

**DINAMIKA PEMBINAAN AKHLAK SANTRI
DI YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM
TAMAN SARI KECAMATAN WULUHAN
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

Della Nabilla Nengtiyas
T20181256

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2022**

**DINAMIKA PEMBINAAN AKHLAK SANTRI
DI YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM
TAMAN SARI KECAMATAN WULUHAN
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Della Nabilla Nengtiyas
NIM: T20181257**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI **Disetujui Pembimbing** SIDDIQ


**Hafidz, S.Ag., M.Hum
NIP. 197402182003121002**

**DINAMIKA PEMBINAAN AKHLAK SANTRI
DI YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM
TAMAN SARI KECAMATAN WULUHAN
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

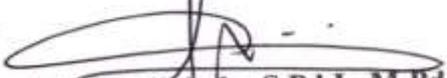
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 04 juli 2022

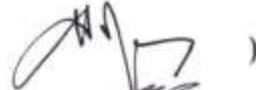
Ketua Penguji


Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197409052007101001

Sekretaris


Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 20160360

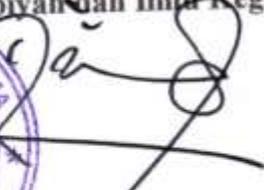
Anggota :

1. **Dr. H. Amir, M.Pd.I** ()

2. **Hafidz, S.Ag., M.Hum** ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

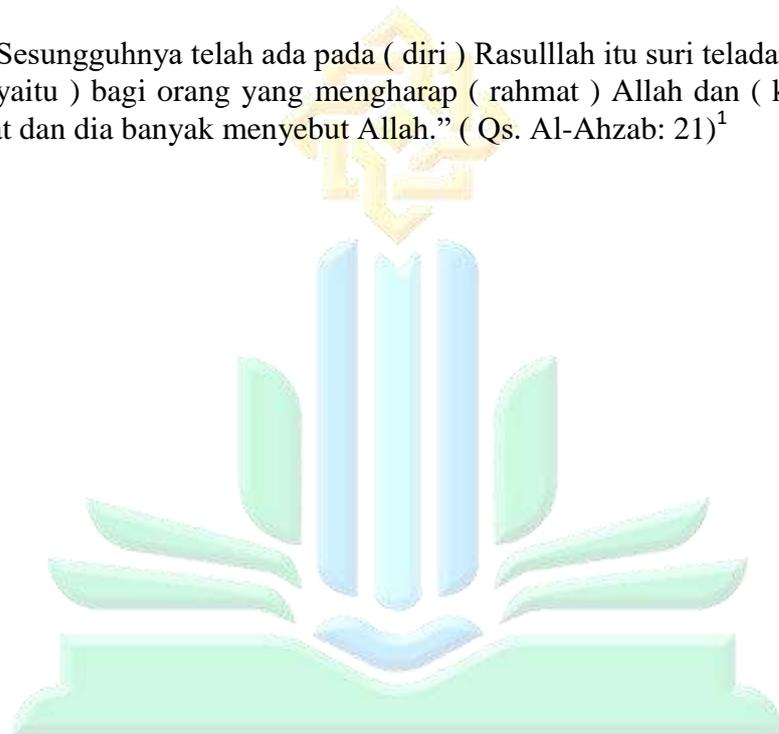



Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَآءَ وَاللَّهُ وَالْيَوْمَآءَ مَا الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:” Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Qs. Al-Ahzab: 21)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Alqur'an Dan Terjemahnya Al- Hikmah (Badung: Cv Penerbit Diponegoro, 2010), 420

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Keluarga dan kedua orang tua saya, Ibu ku yang bernama Nurul Badriya dan bapak ku yang bernama Edy Sujarwono yang sangat aku sayangi karena beliau adalah Orang tua yang selalu ada untuk saya. Yang selalu memberikan do'a, semangat dan bimbinganya untuk selalu berjuang demi masa depan yang lebih baik lagi. Segala do'a semoga tetap tercurah kepada beliau semoga selalu dalm lindungan Allah SWT.
2. Guru-guruku tercinta yang telah membimbingku menjadi insan yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.
3. Teman-teman seperjuangan PAI 2018 kelas A6 yang telah memberikan dukungan segala hal sehingga skripsi ini selesai
4. Almamaterku Tercinta Universitas Islam Negeri kiai Haji Ahmad Sidiq Jember yang telah memberikan wadah dalam menambah ilmu pengetahuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, penulis ucapkan berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul "Penerapan Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI Al Barokah An Nur Ajung Jember 2020/2021" dapat terselesaikan dengan baik dan semoga bermanfaat.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada kehadiran baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman keilmuan dan keislaman saat ini, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat, Amin.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan dari banyak pihak, untuk itu izinkan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan jazakumullah ahsanal jaza' kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM., selaku Rektor UIN KHAS Jember, yang telah senantiasa mencurahkan segala pemikiran dan usahanya, sehingga UIN KHAS Jember semakin hari semakin menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember, yang selalu memberikan uswah sebagai pelajar dan pengajar dan sebagai cendekiawan yang baik dan lebih baik lagi.

3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd. I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), yang selalu sabar membimbing serta banyak membantu dalam proses menyusun skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahma, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang selalu sabar membimbing serta banyak membantu dalam proses menyusun skripsi ini.
5. Hafidz, S.Ag., M.Hum selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktunya untuk senantiasa memberikan bimbingan serta arahan demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
6. Ust. M. Nasikhin selaku kepala sekolah Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Wuluhan Jember yang membantu dalam perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan. Penulis berharap saran, dan kritiknya demi meningkatkan kualitas penulisan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Jember, 04 Juli 2022
Della Nabilla Nengtiyas
NIM.T20181256

ABSTRAK

Della Nabilla Nengtiyas, 2022: *Dinamika Pembinaan Akhlak Santri Di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Wuluhan Jember.*

Kata kunci: akhlak santri di pondok pesantren

Hafidz, S.Ag., M.Hum

Menurut Wildan Zulkarnain, Pengertian dinamika ialah suatu hal yang memberikan dorongan berupa tenaga kekuatan sehingga mampu berpindah tempat dalam arti bergerak serta berkembang. sedangkan pembinaan adalah upaya yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada guna berhasil dalam rangka pembentukan ke arah yang lebih maju serta juga agar dapat menambahkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk dicapai. Ibnu Al Jauzi akhlaq adalah etika yang dipilih seseorang. Akhlak merupakan etika yang menjadi pilihan dan diusahakan oleh seseorang. Akhlak sendiri menurut para ahli adalah suatu sistem nilai yang mengatur tindakan dan pola sikap manusia dimuka bumi.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini 1) Bagaimana dinamika pembinaan akhlak santri di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember? 2) Bagaimana metode pembinaan akhlak santri di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?.

Tujuan penelitian ini 1) untuk mengetahui Bagaimana dinamika pembinaan akhlak santri di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. 2) untuk mengetahui Bagaimana metode pembinaan akhlak santri di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa, wawancara, observasi, dokumentasi. Menggunakan analisis data langsung intrekatif Miles Dan Huberman. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan trigulasi teknik. Tahap penelitian pra lapangan, pekerja lapangan, dan tahap akhir penelitian.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu antara lain anantara lain 1) akhlak santri membiasakan berperilaku sopan dan tingkah laku seperti berhenti beraktifitas saat kyai dan anggota pengurus ketika lewat didepan santri, dilatih dan membiasakan menjaga lingkungan, bahwa dinamika di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jember sudah cukup baik. Akhlak santri terbagi menjadi 4 yakni : tawadhu' kepada guru, sopan santun, disiplin, dan berperilaku terpuji. 2) metode yang digunakan uswah (teladan), tawidayah (pembiasaan), mau'izhah (nasehat), pengawasa, hukuman. Guru menggunakan kitab taisurl kholaq untuk kelas III dan ta'lim mutalim untuk kelas IV.

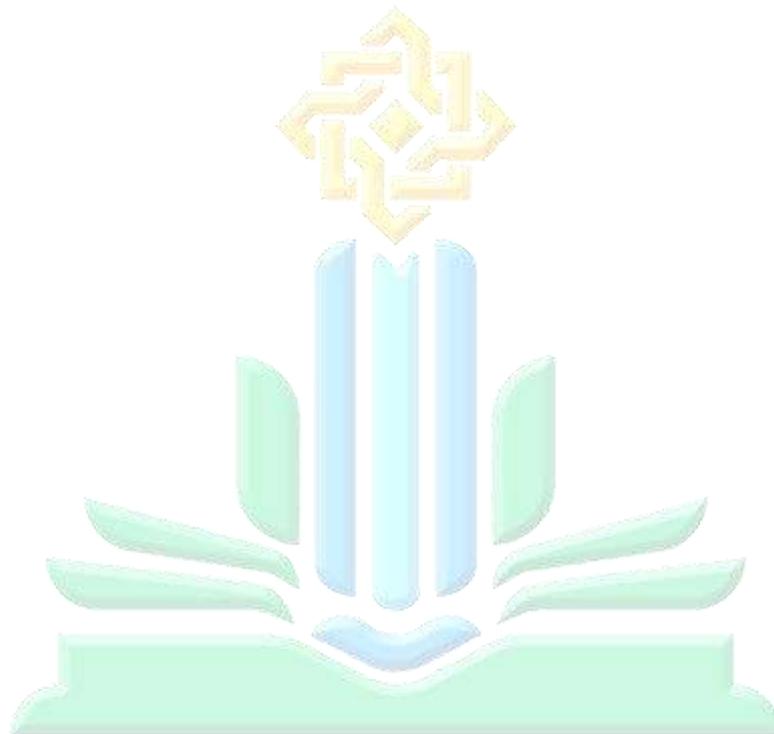
DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMB AR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	22
C. Tujuan Penelitian.....	22
D. Manfaat Penelitian.....	23
E. Definisi istilah	24
F. Sistematka Pembahasan	25
BAB II PEMBAHASAN.....	27
A. Kajian Terdahulu	27
B. Kajian Teori	33
1. Dinamika Akhlak.....	33
2. Santri.....	48

BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian	51
C. Subyek Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data	55
F. Keabsahan data.....	56
G. Tahap – tahap Penelitian	57
BAB IV PENYAJIAN DATA.....	59
A. Gambaran Objek Penelitian.....	59
B. Penyajian dan analisis data	64
C. Pembahasan Temuan.....	94
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
1. Pernyataan keaslian tulisan	
2. Matrik penelitian	
3. Pedoman penelitian	
4. Jurnal kegiatan penelitian	
5. Surat izin penelitian	
6. Surat keterangan selesai penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Biodata penulis	

DAFTAR TABEL

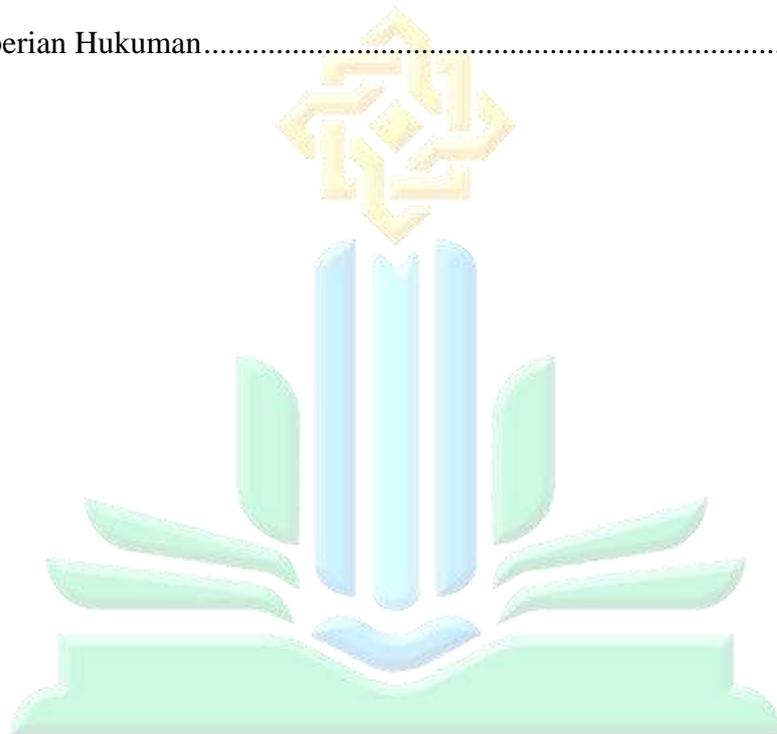
No. Uraian	Hal.
2.1 : Penelitian Terdahulu	32
4.1 : Jumlah Guru Di Yayasan Pondok Pesantren	63
4.2 : Jumlah Santri Di Yayasan Pondok Pesantren	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFATAR GAMBAR

4.1 : Dokumentasi Santri Saat Diberi Nasehat Oleh Ust	68
4.2 : Ketika Kyai Dan Guru Lewat Santri Menunduk Dan Berhenti	68
4.3 : Pembiasaan Sholat Tepat Waktu.....	85
4.4 : Pemberian Nasehat Disela Pembelajaran Oleh Ust	86
4.5 : Pemberian Hukuman.....	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang teratur dan sistematis, dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia, baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, serta menumbuhkan hubungan setiap insan dengan Allah SWT. Adapun aspek pendidikan Islam yang harus ditanamkan kepada setiap siswa diantaranya; aspek pendidikan ketuhanan dan akhlak, aspek keterampilan dan ilmu pengetahuan, aspek pendidikan jasmaniah, dan aspek sosial.²

Dalam mencapai pendidikan yang baik. Perlu adanya perubahan dari tahun ke tahun agar menghasilkan generasi yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti ingin membahas tentang dinamika. Dinamika adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Dinamika memiliki arti dalam bidang ilmu fisika.

Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah umum ataupun di sekolah Islam, karena untuk mengajarkan Islam kepada generasi umat Islam maka diperlukan proses

² UU No. 20 th. 2003

pendidikan. Fungsi dari proses pendidikan adalah untuk mempromosikan atau memfasilitasi perubahan yang diinginkan dalam perilaku. Sedangkan menurut Syed Muhammad Naqib Al-Attas bahwa “Pendidikan merupakan suatu proses penanaman sesuatu ke dalam diri manusia mengacu kepada metode dan sistem penanaman secara bertahap, dan kepada manusia menerima proses dan kandungan pendidikan tersebut.”³ Maka pendidikan Agama Islam sangat penting untuk diajarkan kepada setiap peserta didik yang beragama Islam tanpa terkecuali untuk menanamkan ilmu keagamaan pada generasi umat Islam.

Mengenai pentingnya pendidikan ini, Islam sebagai agama Rahmatan lil’alamin, mewajibkan untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan di dalam maupun di luar pendidikan formal. Terdapat dalam hadist yang berbunyi :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ.

Artinya ; Menuntut ilmu wajib bagi setiap umat Islam laki-laki maupun perempuan. (HR. Al-Baihaqi, Ath-Thabrani, Abu Ya’la, Al-Qudhai, dan Abu Nu’aim Al-Ashbahani).⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Setiap muslim dan muslimah wajib menuntut ilmu sebanyak-banyaknya agar tidak tersesat dalam kebodohan dan kegelapan menuju jalan terang benderang yaitu, Addinul Islam Wal Iman dengan memperbanyak ilmu agama.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 4 ayat (2) yakni

³ Muzayyin Arifin, *filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 56.

⁴ Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Islam)* (Jakarta: Anizah, 2012), 7.

yang berbunyi "Setiap peserta didik pada satuan pendidikan di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan berhak mendapat pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajar oleh guru yang seagama."⁵ Maka dengan Peraturan Pemerintah tersebut jelas mewajibkan adanya Pendidikan Agama untuk setiap jenjang sekolah.

Menurut Haidar Putra Daulay Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia, baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah dan alam semesta.⁶

Maka dari itu, Proses Pendidikan Agama Islam itu haruslah memberikan pemahaman kepada pemeluknya tentang ajaran Islam yang sebenarnya yaitu ajaran Islam yang sesuai dengan ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.⁷ Pendidikan Islam merupakan upaya manusia untuk melahirkan generasi yang lebih baik generasi yang selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, dalam Al Qur'an, Allah meminta kita agar tidak mewariskan generasi yang lemah. Sebagai sebuah mata pelajaran, Pendidikan Agama Islam wajib diajarkan kepada peserta didik yang beragama Islam mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Secara keseluruhan materi mata pelajaran PAI terdiri dari lima cakupan, yaitu Al-

⁵ Peraturan pemerintah nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.

⁶ Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 29.

⁷ Ibid

Qur'an dan Hadits, keimanan, akhlak, fikih/ibadah dan sejarah perkembangan Islam. Pada penelitian ini peneliti ingin memfokuskan pada Akhlak.

Tentunya sebuah akhlak tidak langsung terbentuk. Perlu adanya didikan atau dorongan dari lingkungan khususnya orang tua. Dorongan tersebut merupakan sebuah gerakan atau usaha untuk mengubah seseorang menjadi lebih baik dorongan tersebut peneliti ibaratkan sebagai dinamika. Dinamika memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga dinamika dapat dinyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibedakan.⁸

Menurut Wildan Zulkarnain, Pengertian dinamika ialah suatu hal yang memberikan dorongan berupa tenaga kekuatan sehingga mampu berpindah tempat dalam arti bergerak serta berkembang. Bahkan juga mempunyai kemampuan beradaptasi sesuai lingkungan sekitarnya. Dinamika memang mempunyai sifat dinamis yang tidak bisa diam kostan.⁹

Berdasarkan pernyataan di atasnya dapat disimpulkan bahwa dinamika bisa diartikan juga sebagai perkembangan yang cenderung berubah-ubah mengikuti pengaruh internal dan eksternal. Contohnya saja seperti sifat manusia yang berubah-ubah yang kadang baik dan kadang juga memiliki pemikiran buruk.

Secara Etimologi, kata akhlaq berasal dari bahasa arab yang merupakan jamak dari kata khuluq yang berarti adat kebiasaan. Dengan

⁸ Pengertian dinamika, jenis-jenis, dan contohnya yang perlu diketahui, <https://m.liputan6.com/hot/read/4820196/pengertian-dinamika-jenis-jenis-dan-contohnya-yang-perlu-diketahui?page=2>, 23 desember 2021, diakses pada 19:53

⁹ Zulkarnain, Wildan. 2013. *Dinamika Kelompok:latihan kepemimpinanpendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

demikian, akhlaq dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Dalam bahasa sehari-hari ada istilah etika atau moral yang memiliki arti sama seperti akhlaq, kesamaan antara kedua istilah tersebut terlerak pada pembahasannya yaitu mengenai baik dan buruk.¹⁰

Menurut Ibnu Al Jauzi akhlaq adalah etika yang dipilih seseorang. Akhlak merupakan etika yang menjadi pilihan dan diusahakan oleh seseorang. Adapun etika yang sudah menjadi tabiat bawaan. Meskipun akhlaq dengan etika atau moral dianggap sama, sesungguhnya kata akhlaq lebih luas cakupannya dibandingkan dengan etika atau moral, yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari¹¹.

Akhlak sendiri menurut para ahli adalah suatu sistem nilai yang mengatur tindakan dan pola sikap manusia di muka bumi. Seperti ajaran Islam, dengan Al-Quran dan Sunnah Rasulullah sebagai sumber nilainya, dan idtihat sebagai metode berfikir Islam.

Adapun akhlak menurut beberapa tokoh yaitu:¹²

1. Imam Al-Ghazali, (tt:52) dalam Kitabnya *Ihya Ulum Al Din* mengatakan bahwa akhlak adalah: sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

¹⁰ Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.lektur.id/dinamika>, 23 desember 2021, di akses pada 19:53

¹¹ Al-Jauziyyah. Ibnu Qayyim. 2002, *Tazkiyah An-Nafs, Konsep Penyucian Jiwa Menurut Para Salaf*, Solo: Pustaka Arafah.

¹² Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002),62.

2. Ibrahim Anas (1972 : 202) mengatakan akhlak ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik dan buruknya.
3. Ahmad Amin (tt: 15) mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik, maka disebut akhlakul karimah dan apabila perbuatan itu tidak baik maka disebut akhlaqul madzmumah.

Berdasarkan penjelasan diatas dinamika akhlak adalah Dinamika akhlak pada hakikatnya tidak bisa tercipta dengan sendirinya, melainkan adanya sebuah dorongan berupa tenaga kekuatan sehingga mampu berubah-ubah dan bergerak sesuai perkembangan zaman. Dinamika akhlak telah diajarkan pada masa nabi dan seterusnya kepada sahabat hingga saat ini. Dinamika bersifat dinamis sehingga tidak bisa diam kontan namun mengalami proses perubahan dari sederhana ke yang kompleks. Perubahan disini dari yang paling umum sampai ke yang detail.

Dinamika adalah sesuatu yang mengandung arti tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan. Dinamika juga berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok dengan kelompok secara keseluruhan. Keadaan ini dapat terjadi karena selama ada kelompok, semangat kelompok (group spririt) terus menerus ada dalam kelompok itu, oleh karena itu kelompok

tersebut bersifat dinamis, artinya setiap saat kelompok yang bersangkutan dapat berubah.¹³

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dinamika adalah suatu pergerakan yang bisa berkembang dan berubah-ubah sesuai dengan apa yang diinginkan, perubahannya pun akan menyesuaikan tidak secara langsung akan berkembang tetapi juga melalui beberpa tahap untuk memperoleh suatu hasil yang maksimal.

Dalam suatu pergerakan atau perkembangan yang diinginkan tentunya pasti ada sebuah proses dorongan yakni biasa disebut dengan sebuah pembinaan. Pembinaan yakni kegiatan untuk memelihara agar sumber daya manusia dan organisasi taat asas dan konsisten melalukan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pembinaan mencangkup tiga subfungsi yaitu pengawasan (controlling) penyeliaan (supersing) dan pemantauan (monitoring). Pengawasan pada umumnya dilakukan terhadap lembaga penyelenggaraan program, penyeliaan dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan, dan pemantauan proses pelaksanaan kegiatan.¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa pembinaan adalah upaya yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan , menumbuhkan, membimbing, mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada guna berhasil dalam rangka pembentukan ke arah yang lebih maju serta juga agar dapat menambahkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk dicapai.

¹³ Koentjaraningrat, dasr-dasar antropologi, (jakarta: rineka cipta, 1981),227.

¹⁴ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2006), 9.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui implementasi pembinaan yang berfokus pada pembinaan akhlak santri. Pembinaan disini yakni sebuah pengajaran yang dilakukan disana. Makna dari pengajaran yakni salah satu prasarana yang di gunakan didalam dilingkungan sekolah, lingkungan pondok pesantren. Oleh karena itu pengajaran sangat peting dipergunakan untuk menyampaikan suatu pengetahuan yang disebut dengan ilmu. Salah satunya yaitu pengajaran ilmu akhlak. Salah satu lembaga pendidikan yang memberikan pembelajaran ilmu akhlak yaitu Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Pengajaran akhlak dan moral merupakan salah satu bagian yang sangat urgen dari perincian kesempurnaan tujuan pendidikan Islam. Oleh sebab itu, pendidikan akhlak merupakan salah satu pondasi yang vital dalam membentuk insan yang berakhlak mulia, guna menciptakan manusia yang bertaqwa dan menjadi seorang muslim yang sejati. Dengan pelaksanaan pendidikan akhlak tersebut, diharapkan setiap muslim mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran akhlak dapat mengantarkan pada jenjang kemuliaan akhlak karena dengan pembinaan akhlak tersebut, manusia menjadi semakin mengerti akan kedudukan dan tugasnya sebagai hamba dan khalifah di muka bumi. Sebagai lembaga pendidikan dan lembaga dakwah, Pondok Pesantren tampil sebagai sebuah lembaga yang bertujuan mencetak insan muslim yang berakhlakul karimah dan bertaqwa.

Makna dari Kata “akhlak” berasal dari bahasa arab yang sudah mengindonesia, dan merupakan jamak taksir dari kata khuluq, yang berarti

tingkah laku, budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Kadang juga diartikan syakhsiyyahh yang artinya lebih dekat dengan personality (keperibadian). Keperibadian merupakan ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaa seseorang dari masa kecil.¹⁵

Masalah akhlak dalam ajaran Agama Islam sangat mendapatkan perhatian yang begitu besar. Berbicara mengenai akhlak, akhlak terbagi maenjadi dua yaitu akhlak baik dan akhlak buruk. Menurut ajaran Agama Islam penentuan baik dan buruk harus didasarkan pada petunjuk Al-Quran dan Al-hadis. Jika di perhatikan Al-Quran dan Al-hadis dapat di jumpai berbagai istilah yang mengacu kepada baik, dan ada pula yang mengacu kepada buruk. Begitu pula dalam kosep akhlak, segala sesuatu itu di nilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena syara (Al-Quran dan Sunnah) menilainya demikian.

Dalam al quran surah al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَ ذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya, telah ada pada (diri) Rosulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.¹⁶

¹⁵ Sjarkawi, *Pembentukan Keperibadian Anak. Peran Moral , Intelektual, Emosional, Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri,*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 11.

¹⁶ Q.S Al-Ahzab:21

Berdasarkan ayat diatas dapat diketahui bahwa keteladanan ahlak berpusat pada Rosulullah SAW. Dalam setiap perkataan yang berkenaan dengan pembinaan ahlak mulia diikuti pula oleh perbuatan dan kepribadiannya. Nabi Muhammad SAW. Tercatat dalam sejarah sebagai pembawa perubahan dunia yang paling spektakuler, sebagai suri tauladan umat manusia. Secara historis, Muhammad sebagai nabi dan Rosul memberikan evidensi empirik bahwa keberhasilan Muhammad dalam membentuk pribadi umat dikarenakan pembiasaan dan juga keteladanannya kepada sahabat dan karakter tersebut ditegaskan dan diabadikan dalam Alquran bahwa Muhammad merupakan suri tauladan (uswatun hasanah) bagi umatnya. Umat Islam berpedoman kepada Al quran yang didalamnya sudah tercatat tentang suri tauladan Rosulullah pada masanya. Sehingga kita sebagai penerus bangsa bisa mengetahui dan meneladani sifat dan kebiasaan Rosul dengan adanya Al quran.

Akhlak sebagai gambaran dari iman seseorang yang ditunjukkan dalam bentuk perilaku, maka draft awal konstruk akhlak mengacu pada akhlak yang diajarkan oleh Luqman kepada anaknya ialah : (1) Akhlak anak kepada Allah SWT.; (2) Akhlak anak kepada orang tua; (3) Akhlak anak kepada orang lain; dan (4) Akhlak anak pada diri sendiri. Akhlak kepada Allah, dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang dilakukan manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya. Menurut Azmi alasan manusia berakhlak kepada Allah antara lain; pertama, karena Allah yang menciptakan manusia; Kedua, karena Allah yang memberikan perlengkapan panca indra berupa

pendengaran, penglihatan, akal pikiran, dan hati sanubari; Ketiga, Allah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia; Keempat, Allah yang telah memuliakan manusia dengan diberikan kemampuan menguasai daratan dan lautan. Akhlak kepada sesama manusia dapat dikelompokkan menjadi akhlak kepada orang tua dan akhlak kepada orang lain. Akhlak terhadap diri sendiri diwujudkan dengan memelihara kesucian diri, menutup aurat, jujur dalam perkataan dan perbuatan, ikhlas, sabar, rendah hati, malu, tidak melakukan perbuatan jahat, menjauhi dengki, menjauhi dendam, berlaku adil terhadap orang lain, dan menjauhi segala perbuatan sia-sia.

Dapat dimengerti bahwa akhlak adalah bersifat konstan, spontan, tidak temporer dan tidak perlu memerlukan sebuah pemikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar. Karena akhlak adalah wadah bagi segala cabang yang dimiliki oleh seseorang, jadi tabiat yang dimiliki oleh seseorang itu tidak bisa dirubah begitu saja karena sifat yang melekat didalam diri seseorang telah melahirkan sebuah perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa memikirkan kembali.

Akhlak dibagi menjadi dua yaitu, akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji adalah sikap sederhana yang lurus sikap sedang tidak berlebihan, baik prilakunya, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepat janji, istiqomah, berkemaan, berani, sabar, syukur, lemah lembut dan lain-lain. Sedangkan akhlak tercela yaitu semua apa-apa yang telah dijelas dilarang dan

dibenci oleh Allah swt yang merupakan segala perbuatan yang bertentangan dengan akhlak terpuji.

Secara etimologi akhlaq mahmudah adalah akhlaq yang terpuji. Akhlaq mahmudah atau akhlaq terpuji disebut juga dengan akhlaqul karimah (akhlaq mulia) atau akhlaq al munjiyat (akhlaq yang menyelamatkan pelakunya). Termasuk akhlaq mahmudah antara lain, akhlaq terhadap Allah SWT Yaitu menauhidkan Allah SWT, tobat, husnuzhan, dzikrullah, tawakal, tadarru (merendahkan diri kepada Allah). akhlaq terhadap Rasulullah SAW Yaitu mencintai Rasulullah, mengikuti dan menaati Rasulullah, mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah. Akhlaq terhadap diri sendiri Yaitu sabar, syukur, amanat, shidqu (jujur), wafa (menepati janji), iffah (memelihara kesucian), ihsan (berbuat baik) dan Al Haya (malu) Akhlaq terhadap keluarga Yaitu birrul walidain (berbakti kepada orang tua), bersikap baik kepada saudara, membina dan mendidik keluarga dan memelihara keturunan Akhlaq terhadap masyarakat Yaitu berbuat baik kepada tetangga, taawun (saling menolong), tawadhu (merendahkan diri terhadap sesama), hormat kepada teman dan sahabat serta silaturahmi dengan kerabat. Akhlaq terhadap lingkungan Yaitu lingkungan alam dan lingkungan, serta cinta kepada tanah air dan negara.

Akhlaq Madzmumah (Akhlaq Tercela) Secara etimologi, madzmumah berasal dari bahasa arab yang artinya tercela. Oleh karena itu, akhlaq madzmumah artinya akhlaq tercela, semua perbuatan yang bertentangan dengan akhlaq terpuji disebut akhlaq tercela. Akhlaq tercela sendiri

merupakan tingah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Akhlaq tercela juga menimbulkan orang lain merasa tidak suka terhadap perbuatan tersebut. Termasuk akhlaq madzmumah yaitu, Akhlaq tercela kepada Allah SWT Yaitu syirik, kufur, nifak (munafik) dan fasik. Akhlaq tercela kepada keluarga Yaitu durhaka kepada kedua orang tua dengan melakukan penganiayaan terhadap fisik kedua orang tua, mencaci maki atau melontarkan kata kata yang menyakitkan hati kedua orang tua, mengancam kedua orang tua agar memberikan sejumlah uang atau benda padahal orang tua tidak mampu, menelatarkan kedua orang tua dan menjauhi kedua orang tua. Akhlaq tercela terhadap diri sendiri Yaitu bunuh diri dengan cara apapun, akhlaq dalam pemenuhan seksual seperti zina, homoseksual dan Qadzaf (menuduh zina). Akhlaq tercela dalam kehidupan bermasyarakat Yaitu membunuh, manganiaya, mencuri, merampok dan korupsi

Pelaksanaan akhlak dalam kehidupan manusia adalah melaksanakan kewajiban-kewajiban, menjauhi segala larangan, memberikan hak kepada yang berhak, baik yang berhubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan makhluk ciptaan-Nya, baik diri sendiri, orang lain dan lingkungan. Al-Ghazali mengemukakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan beraneka ragam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Aktivitas itu dilakukan dengan ikhlas semata-mata menuju ridha-Nya.¹⁷

¹⁷ Alghazali, *Ihya ulum al-diin* (Haramain: Al- qohirah, 2006)

Akhlak merupakan perilaku yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, perasaan, pikiran, bawaan dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup. Dari kelakuan itu lahirlah perasaan (moral) yang terdapat dalam diri manusia.

Akhlak dan moral merupakan salah satu bagian yang sangat urgen dari perincian kesempurnaan tujuan pendidikan Islam. Oleh sebab itu, pendidikan akhlak merupakan salah satu pondasi yang vital dalam membentuk insan yang berakhlak mulia, guna menciptakan manusia yang bertaqwa dan menjadi seorang muslim yang sejati. Dengan pelaksanaan pendidikan akhlak tersebut, diharapkan setiap muslim mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan akhlak dapat mengantarkan pada jenjang kemuliaan akhlak karena dengan pendidikan akhlak tersebut, manusia menjadi semakin mengerti akan kedudukan dan tugasnya sebagai hamba dan khalifah di muka bumi. Hal ini dikarenakan akhlak menentukan kriteria perbuatan yang baik dan buruk, serta perbuatan apa saja yang termasuk ke baik dan buruk.

Tentunya akhlak baik tak asing kita dengar di kalangan masyarakat bahwa lingkungan pesantren adalah pemenang dari pembiasaan akhlak dan adab yang baik. Pesantren secara etimologi berasal dari kata santri yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an sehingga menjadi pe-santri-an yang bermakna kata “shastri” yang artinya murid. Sedang C.C. Berg. Berpendapat bahwa istilah pesantren berasal dari kata shastri yang dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab-kitab suci agama Hindu. Kata shastri berasal dari kata shastra yang

berarti buku-buku suci, buku-buku suci agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan. Pendapat lain mengatakan, bahwa santri berasal dari kata *cantrik* (bahasa sansekerta, atau mungkin jawa) yang berarti orang yang selalu mengikuti guru, yang kemudian dikembangkan oleh perguruan taman siswa dalam sistem asrama yang disebut *pawiyatan*.¹⁸

Akhlak para santri dibentuk dalam suatu wadah yang bisa disebut sebagai pesantren. Secara singkat pesantren bisa juga dikatakan sebagai laboratorium kehidupan, tempat para santri belajar hidup dan bermasyarakat dalam berbagi segi dan aspek nya. Definesi pesantren yang dikemukakan oleh Imam Zarkasyi (pendiri Pondok Pesantren Darussalam Gontor) sama dengan definisi yang dikemukakan oleh Zamakhsyari Dhofier dalam menentukan elemen-elemen pesantren, seperti: kiyai, santri, masjid, pondok, dan pengajaran agama islam. Walaupun sama dalam menentukan elemen-elemen pesantren, namun keduanya mempunyai perbedaan dalam menentukan materi pengajaran dan metologi pengajaran.¹⁹

Pondok pesantren berasal dari dua kata yaitu pondok dan pesantren. Pondok berasal dari bahasa arab *funduq* yang berarti tempat menginap, atau asrama. Sedangkan pesantren berasal dari bahasa tamil, dari kata *santri*, diimbuhi awalan *pe* dan akhiran *an* yang berarti para penuntut ilmu. Sehingga menurut istilah pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisonal islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkana

¹⁸ Nurcholish madjid, *bilik-bilik pesantren, sebuah potret perjalanan*, (jakarta: paramadina,1997), 20.

¹⁹ Zamakhsyari dhofier, *tradisi pesantren, studi tentang pandangan hidup kyai*, (jakarta: LP3ES), 44-60

ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan bagi pedoman sehari hari.

Dalam pondok pesantren terdapat murid atau biasa disebut santri. Asal usul diberi nama Santri dalam pandangan Nurcholish Masjid dapat dilihat dari dua pendapat. Pertama, pendapat yang mengatakan bahwa huruf santri berasal dari perkataan satri, sebuah kata dari bahasa sanskerta yang artinya melek.²⁰ Dari pengertian tersebut santri dibagi menjadi dua yaitu santri mukim dan santri kalong. Santri mukim ialah para santri yang menetap dipondok, biasanya diberikan tanggung jawab mengurus kepentingan pondok pesantren. Sedangkan, santri kalong yaitu santri yang selalu pulang setelah selesai melakukan pembelajaran yang dilaksanakan dipondok pesantren atau yang biasa dipagi dirumah dan dimalam dipondok untuk mengikuti kegiatan pesantren.²¹ Dapat disimpulkan bahwa santri adalah seorang menimba tentang ilmu pengetahuan islam atau biasa juga ilmu alam didalam lembaga pesantren.

Pembentukan moral, karakter atau internalisasi nilai atau penanaman afeksi tidak cukup hanya diajarkan lewat kognisi saja. Kognisi menurut Krathwohl hanya memberikan kontribusi yang kecil pada pembentukan afeksi. Aspek afeksi dalam penanamannya memerlukan praktek langsung, mereka perlu dibiasakan (habituated) tentang nilai-nilai tertentu yang akan ditanamkan. Seringkali aspek ini terlupakan oleh para pendidik dan ahli pendidikan. Pendidikan seringkali mengambil jalan instant sehingga secara

²⁰ Nurcholish madjid, *bilik-bilik pesantren, sebuah potret perjalanan*,19.

²¹ Harun Nasutionet. Al, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: Depag RI, 1993), 1036.

otomatis meniadakan pembiasaan. Tradisi dan karakter dapat dibentuk melalui latihan dan pembiasaan. Ketika suatu praktek sudah terbiasa dilakukan, berkat pembiasaan, maka akan menjadi habit bagi yang melakukannya kemudian akan menjadi ketagihan, dan pada waktunya menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan.²² Dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak tersebut memerlukan keteladanan (modelling). Sebab nilai-nilai (values) tidak bisa diajarkan, nilai-nilai hanya bisa dipraktekkan; maka sebagai pendidik, guru harus bisa menjadikan keteladanan bagi muridnya, sehingga pendidikan dilakukan dengan “aura pribadi”. Keteladanan menjadi aspek penting, terutama bagi anak-anak, untuk membiasakan hal-hal yang baik. Gerak gerik guru sebenarnya selalu diperhatikan oleh setiap murid. Tindak-tanduk, perilaku dan bahkan gaya guru mengajar pun akan sulit dihilangkan dalam ingatan setiap siswa. Lebih dari itu, karakter guru juga selalu diteropong dan sekaligus dijadikan cermin oleh murid-muridnya.

Pada dasarnya tujuan pokok akhlaq adalah agar setiap manusia memiliki budi pekerti, bertingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran islam. Pada dasarnya ibadah ibadah inti dalam islam memiliki tujuan pembinaan akhlaq mulia. Shalat sendiri bertujuan mencegah seseorang untuk melakukan perbuatan tercela, zakat bertujuan menyucikan diri dengan memupuk kepribadian mulia dengan cara membantu sesama, puasa bertujuan menidiri diri untuk menahan diri dari berbagai syahwat, haji bertujuan diantaranya memunculkan tenggang rasa dan kebersamaan dengan sesama.

²² Azizy, A. Qodry, *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial: Mendidik Anak Sukses Masa Depan, Pandai dan Bermanfaat*. (Semarang: Aneka Ilmu, 2002), 146.

Dengan demikian, tujuan akhlaq dapat dibagi menjadi dua macam yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umumnya adalah membentuk kepribadian seorang muslim yang memiliki akhlaq mulia baik secara lahiriah maupun batiniah.

Adapun tujuan akhlaq secara khusus adalah sebagai berikut: Mengetahui tujuan utama diutusnya Nabi Muhammad SAW, Menjembatani kerenggangan antara akhlaq dan ibadah, Mengimplementasikan pengetahuan tentang akhlaq dalam kehidupan.

Dipondok pesantren miftahul ulum wuluhan taman sari jember, kebanyakan santri di pondok pesantren memiliki akhlak yang sangat baik. Sebagai mana berikut, yakni santri selalu membiasakan diri diajarkan bagaimana berlaku sopan dalam ucapan dan tingkah laku seperti berhenti berakrifitas kepada Kyai dan anggota pengurus ketika lewat berhadapan dengan santri, berlaku baik kepada sesama santri yang lainnya dan menghormati yang lebih tua. Lalu pada aspek akhlak terhadap lingkungan, santri dilatih dan dibiasakan menjaga lingkungan.²³

Kata keteladanan berasal dari kata dasar “Teladan” yang berarti perbuatan (barang dan sebagainya) yang dapat ditiru atau dicontoh. Sedangkan keteladanan berarti hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh.²⁴ Jadi, dapat disimpulkan bahwa keteladanan adalah tugas yang melekat pada setiap orang tua secara ilmiah karena kematangan dan kedewasaannya. Dalam

²³ Observasi di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Wuluhan jember, 19 desember 2021

²⁴ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 1999), 996.

pesantren miftahul ulum taman sari ini terdapat suatu metode yang mana disebut metode usuwah (teladan) yang digunakan untuk pengajaran. Metode tersebut digunakan dengan cara ustz memberikan contoh langsung kepada santri tanpa prantara. Jadi, ustz pada saat selesai pembelajaran guru mengimplemtasikan kepada santri.

Keteladan santri dapat tercipta karena adanya pembiasaan. Pada saat pengajaran kitab yang dilakukan oleh ustaz kepada santri secara berulang-ulang. Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Dalam pesantren Miftahul Ulum ini pembiasaan dilakukan dengan cara ustaz melakukan pengajaran dan memberikan contoh secara berulang-ulang pada santri, bukan hanya pada saat pembelajaran berlangsung akan tetapi bisa saja diluar pembelajaran. hal tersebut dapat membangun keteladanan santri secara frontal.²⁵

Yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari didirian oleh kh. Nur Yasin Masryuki pada tahun 1977. Pesantren miftahul ulum terletak di dusun kebon sari desa taman sari kecamatan wuluhan kabupaten jember. Saat ini yayasan pondok pesantren miftahul ulum telah berdiri selama 43 tahun, dan sekarang menaungi empat lembaga yakni, lembaga TPQ, lembaga madrasah ibtidaiyah, lembaga madrasah sanawiyah dan lembaga madrasah i'dadiyah.

²⁵ Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, “ *Studi Tentang Efektivitas Tadarusal-Qur'an Dalam Pembinaan Akhlak Di SMPN 8 Yogyakarta*”, Cendekia, Vol 11 No 1(Juni 2013),118

Pesantren miftahul ulum memiliki santri 498 santri yang mana dikelompokkan empat kelompok yaitu kelompok TPQ dengan jumlah 328 santri, madrasah ibtidaiyah dengan jumlah 100 santri dan kelompok sanawiyah jumlah 30 santri dan madrasah i'dadiyah dengan jumlah 40 santri. Kisaran usia dari santri sekitar 5 sampai 7 tahun baru masuk Di TPQ dan umur 9 tahun keatas masuk dimadrasah ibtidaiyah, sanawiyah dan i'tadiyah.²⁶

Awal berdirinya yayasan pondok pesantren tidak mau bahkan cenderung memusuhi kepada KH. Nur Yasin Marzuki dikarenakan masyarakat tidak tau akan manfaat belajar ilmu agama. Masyarakat menganggap tidak ada gunanya belajar ilmu agama. Karena ijazahnya tidak berguna untuk mendapatkan pekerjaan.²⁷

Pastinya dalam sebuah yayasan atau pesantren memiliki cara sendiri untuk mendidik para santrinya ke dalam tujuan yang diinginkan oleh kyai. Dalam proses mendidik para santri guru yakni ustad memiliki metode-khusus. Metode berasal dari bahasa Yunani Greek, yakni Metha berarti melalui, dan Hodos artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.

²⁶ Wawancara,ubaidillah, di yayasan pondok pesantren miftahul ulum, 20 desember 2021

²⁷ Wawancara, nashkin, di yayasan pondok pesantren miftahul ulum, 23 desember 2021

Dari penjelasan tersebut maka dapat kita simpulkan bahwa pengertian metode adalah suatu cara atau proses sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan kata lain, metode berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan, atau bagaimana cara untuk melakukan/ membuat sesuatu. Suatu metode dijadikan sebagai acuan kegiatan karena di dalamnya terdapat urutan langkah-langkah yang teratur sehingga proses mencapai tujuan menjadi lebih efisien. Dalam kaitannya dengan upaya ilmiah, metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Jadi setiap lembaga terutama guru pastinya akan memiliki metode untuk mengajar para peserta didik mereka. Sesuai dengan penelitian ini, di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember guru pengajar di pondok tersebut menerapkan beberapa metode untuk proses belajar dan mengajar.

Akhlak santri di pondok pesantren Miftahul Ulum sangatlah bisa dikatakan baik daripada sebelumnya mencakup beberapa hal seperti, ketika ada guru lewat maka santri harus menundukan kepala, hal tersebut langsung dicontohkan langsung oleh guru kepada murid, dan jika guru mengajar santri harus mendengarkan penjelasannya dan menjaga pandangannya yang dimaksud menjaga pandangan di sini adalah santri harus menunduk jika tidak ada perlu untuk berbicara dan ketika guru berbicara santri diharapkan mendengarkan tanpa menyela omongan guru karena itu juga dianggap tidak sopan. Maka Peneliti tertarik untuk mendalami dinamika yang terjadi di Pondok pesantren miftahul ulum dalam akhlak santri yang bisa menjadikan

santri dari yang sebelumnya memiliki akhlak yang jelek kemudian menjadi bagus dan patut dicontoh. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui metode apa yang diberikan oleh pengajar sehingga menjadikan dinamika akhlak santri.²⁸

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dinamika Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Wuluhan Jember”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana dinamika pembinaan akhlak santri di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?
2. Bagaimana metode pembinaan akhlak santri di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan peneliti harus mengacu kepada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya.

1. Untuk mengetahui Bagaimana dinamika akhlak santi di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

²⁸ Observasi di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Wuluhan jember, 27 desember 2021

2. Untuk mengetahui Bagaimana metode pembinaan akhlak santri di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Skripsi ini ditulis dengan mengharapkan kemanfaatan terhadap beberapa faktor terkait, diantaranya;

1. Manfaat Praktis

- a. Manfaat praktis yang ingin dikembangkan oleh peneliti adalah memberikan sebuah pemikiran kritis, deskriptif, dan transformatif tentang Dinamika Akhlak Santri Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Wuluhan Jember.
- b. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan menempatkan masyarakat sebagai objek penelitian, hal ini diharapkan dapat memberikan hal baru dalam pendidikan, dan memberikan masyarakat pengetahuan tentang Dinamika Akhlak di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Wuluhan Jember.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penulis

Peneliti mengharapkan agar dapat menambah wawasan keilmuan, dan memberikan pengalaman dalam pembuatan karya ilmiah kualitatif.

b. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini, karya ini dapat bermanfaat bagi pemustaka UIN KH Achmad Siddiq Jember dan menjadi referensi penulisan karya ilmiah jenis kualitatif.

E. Definisi Istilah

1. Dinamika

Dinamika memiliki arti bergerak. Yang berfungsi mendeskripsikan kondisi yang cenderung berubah. Dinamika terjadi karena adanya pengaruh yang membuat suatu kondisi berubah.

Dinamika akhlak pada hakikatnya tidak bisa tercipta dengan sendirinya, melainkan adanya sebuah dorongan berupa tenaga kekuatan sehingga mampu berubah-ubah dan bergerak sesuai perkembangan zaman. Dinamika akhlak telah diajarkan pada masa nabi dan seterusnya kepada sahabat hingga saat ini. Dinamika bersifat dinamis sehingga tidak bisa diam kontan namun mengalami proses perubahan dari sederhana ke yang kompleks. Perubahan disini dari yang paling umum sampai ke yang detail

2. Pembinaan

Pembinaan adalah kata lain dari bina, bina sendiri adalah suatu proses yang digunakan entah itu dikeluarga, disekolah bahkan dimasyarakat. Pembinaan digunakan untuk memberikan suatu arah yang lebih baik dari beberapa orang yang sudah lebih paham terhadap sesuatu yang akan dihadapi oleh anak. Karena tanpa adanya suatu pembinaa tidak akan mengerti contohnya saja anak kecil yang belum tau tentang

lingkungan rumah, maka orang tua wajib membina anak agar mengataui mana akhlak yag baik dan mana yang buruk agar anak tidak salah jalan.

3. Pesantren

Pesantren adalah sebuah tempat untuk menimba ilmu agama, bahkan pada saat ini banyak juggle pesantren yang menyediakan pembelajaran formal sehingga dipondok tidak hanya belajar ilmu agama saja. Tetapi dipesantren yang lebih diutamakan adalah ilmu islam, seperti belajar ilmu tauhid, ilmu akhlak dan cara berdakwah mengikuti ajaran agama.

4. Santri

Santri adalah orang yang memiliki julukan bagi orang yang menuntut ilmu agama dipondok pesantren. Dimana santri dituntut untuk mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh pondok pesantren seperti halnya mengaji kitab kuning dan harus memiliki akhlak baik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Skripsi ini membahas pokok bahasan yang terdiri dari lima bab sebagaimana tersusun sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan. Pendahuluan, pada bab ini memberikan ilustrasi dasar-dasar berpijak, memberikan arah kejelasan tentang metode yang dipergunakan dalam membahas judul skripsi ini. Oleh

karena itu dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua adalah kajian kepustakaan atau kerangka teoritik. Pada bab ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teoritik.

Bab tiga adalah metode penelitian. Pada bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan peneliti meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Bab empat adalah tentang gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan. Bagian ini berisikan tentang hasil penelitian yang meliputi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis sertadi akhiri dengan pembahasan temuan.

Bab lima adalah kesimpulan dan saran-saran. Pada bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan empiris (laporan hasil penelitian) dan ditambah dengan beberapa saran yang diharapkan memiliki manfaat.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti. Dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah:

1. Skripsi karya Fajar Sodiq. (2021) Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan judul: “*Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Madrasah An Nur Belilbing Sari Jabung Lampung Timur*”.²⁹

Fokus Penelitiannya adalah 1) Bagaimana Peran Guru dalam pembinaan akhlak pada santri di madrasah An Nur Belilbing Sari Jabung Lampung Timur?, 2) apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan akhlak madrasah An Nur Belilbing Sari Jabung Lampung Timur?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu 1) peran yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak anak di madrasah madrasah An Nur Belilbing Sari Jabung Lampung Timur, dengan tindakan, yaitu sebagai berikut: a. Guru sebagai model atau contoh bagi anak, b) guru membiasakan anak berakhlak karimah, c) guru mengawasi perilaku anak d) guru sebagai

²⁹ Fajar Sodiq, “Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Madrasah An Nur Belimbing Sari Jabung Lampung Timur”, (Skripsi, Lampung, 2021).

penasehat, 2) faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak anak, terdiri dari : a) faktor pendukung b). Faktor penghambat

2. Skripsi karya An Nurhuda. (2020) Mahasiswa Universitas IAIN Ponorogo dengan judul : *Peran kyai Dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al- Barokah MangunSuman Siman Ponorogo*.³⁰

Fokus penelitiannya adalah 1) bagaimana kondisi Akhlak santri di pondok pesantren Al- Barokah MangunSuman Siman Ponorogo 2) Apa faktor yang mempengaruhi Akhlak santri di pondok pesantren Al- Barokah MangunSuman Siman Ponorogo 3) bagaimana peran kyai dalam membina akhlak santri di pondok pesantren Al- Barokah MangunSuman Siman Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenisnya studi kasus Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, wawancara, observasi, dokumentasi.

Hasil penelitian ini 1) menunjukkan kondisi akhlak santri di pondok pesantren di pondok pesantren Al- Barokah MangunSuman Siman Ponorogo ini sudah sangat bagus. 2) faktor mempengaruhi akhlak santri di pondok pesantren Al- Barokah MangunSuman Siman Ponorogo ada dua faktor yaitu : a) faktor pendukung b) faktor penghambat. 3) peran kyai dalam membina akhlak santri di pondok pesantren Al- Barokah MangunSuman Siman Ponorogo sudah dilakukan dengan baik, yaitu menjalankan peranannya dengan keteladanan dalam membina atau

³⁰ An Nur Huda, “ Peran Kyai Dalam Membina Akhlak Di Pondok Pesantren Mangunsuman Siman Ponorogo”, (Skripsi, Ponorogo, 2020)

membimbing dan juga langsung memberinkan contoh langsung pada santri.

3. Skripsi karya Ninda Asfiyatur Romadhon. (2018) mahasiswa universitas Islam Mulana Malik Ibrahim Malang dengan judul : “*Metode Pembinaan Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Al-Fatimiyyah Joyosuko Malang.*”³¹

Fokus penelitian adalah 1) bagaimana metode pembinaan santri di pondok pesantren putri Al-Hikmah Al-Fatimiyyah Joyosuko Malang? 2) bagaimana bentuk bentuk kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren Putri Al-Hikmah Al-Fatimiyyah Joyosuko Malang? 3). Faktor kendala dan solusi yang seperti apa saja dalam pembinaan akhlakul karimah santri di pondok Putri Al-Hikmah Al-Fatimiyyah Joyosuko Malang? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) metode pembinaan akhlak karimah santri menggunakan metode keteladanan, dan pembiasaan, metode pembelajarannya dengan menggunakan bandungan.2) bentuk bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan akhlakul karimah santri adalah kegiatan intensif madrasah diniyah, sholat berjamaah, kegiatan *akhlus* sunnah wal jamaah, kegiatan ekstra kurikuler dan organisasi santri.3) kendala dan solusi dalam pembinaan akhalkul karimah santri

³¹ Ninda Asfiyatur Romadhon, “Metode Pembinaan Akhlakulkarimah Santri Di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Al-Fatimiyyah Joyosuko Malang” (Skripsi, Malang, 2018).

yaitu kurangnya kesadaran santri dalam mengikuti kegiatan, terdapat ustad atau pembimbing yang terhalangan hadir, dan santri sering mengalami kesalahan yang sama.

4. Karya skripsi yustika mahestri (2020). Institut agama islam negeri ponorogo dengan judul : “ *Pola Pembentukan Akhlak Santri Melalui Pogram Pendalam Al Qur’An Ahad Pagi Di Pondok Pesantren Hudallah Jalan Wilis Nologateng Ponorogo.*”³²

Fokus penelitian adalah 1) bagaimana rancangan program pendalam al qur’an al qur’an ahad pagi di pondok pesantren hudallah jalan wilis nologateng ponorogo? 2) bagaimana inplementasi pogram pendalam al qur’an ahad pagi di pondok pesantren hudallah jalan wilis nologateng ponorogo? 3) bagaiman hasil perubahan akhlak santri setelah mengikuti kegiatan rutinan pendalaman pogram pendalam al qur’an ahad pagi di pondok pesantren hudallah jalan wilis nologateng ponorogo tersebut? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis study kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penlitian menunjukkan bahwa: 1) program dirancang tanpa adanya rancangan formal khusus dari pihak pimpinan pondok seperti petunjuk teknis atau petunjuk pelaksanaan yang tertulis.2) pelaksanaannya dilaksanakan setiap ahad pagi dengan santri terlebih dahulu membaca amalan atau *riyadoh* kemudian dibuka guru dengan bertawasul terlebih

³² Yustika Mahesti, “ Pola Pembentukan Akhlak Santri Melalui Program Pendalam Al-Qur’an Ahad Pagi Dipondok Pesantren Hudallah Jalan Wilis Nologateng Ponorogo”, (Skripsi, Ponorogo 2020).

dahulu kemudian guru membaca ayat secara *bin nador* dan santri menyimak menggunakan al qur'an terjemah dan guru memberi penjelasan dari tafsir dan kitab kitab kuning serta *qaul* sahabat. 3) hasil perubahan santri selama mengikuti pendalam al qur'an mengalami perubahan kearah positif, meskipun belum sepenuhnya.

5. Karya skripsi eva irwati (2018) institut agama islam negeri metro. Dengan judul :“ *Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari.*³³ “

Fokus penelitian adalah 1) bagaimana peran pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri dipondok pesantren baitul kirom desa mulyosari kecamatan tanjung sari? 2) apa saja faktor yang penghambat dan faktor pendukung dalam pembentukan pondok pesantren baitul kirom desa mulyosari kecamatan tanjung sari? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) peran pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri yang diadakan oleh ustad dan ustazah bersama dengan santri sudah berjalan baik. 2) faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan ahlak santri, faktor pendukung adanya sarana prasaran yang cukup memadai, mendapat dukungan dari wali santri dan masyarakat sekitar serta adanya semangat dan kerja sama dari ustad

³³ Eva Irwati, “ Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari” (Skripsi, Tanjung Sari 2018)

dan ustazah dalam membentuk akhlak santri sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor cuaca yang kadang membuat para santri malas untuk berangkat dan masih kurangnya keyakinan dan kemantapan para santri didalam mengikuti kegiatan tersebut.

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No	Nama Peneliti Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi karya Fajar Sodik. (2021) "Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Madrasah An Nur Belilbing Sari Jabung Lampung Timur"	a. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. b. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	1. Penelitian terdahulu lebih fokus dilakukan di madrasah sedangkan peneliti yang dilakukan di pondok pesantren 2. penelitian terdahulu difokuskan pada peran guru dalam membina akhlak sedangkan penelitian lebih fokus pada dinamika akhlak santri
2.	Skripsi karya An Nurhuda. (2020) "Peran kyai Dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Barokah MangunSuman Siman Ponorogo"	a. Menggunakan metode deskriptif kualitatif. b. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.	a. penelitian terdahulu difokuskan pada peran kyai dalam membina akhlak sedangkan penelitian lebih fokus pada dinamika akhlak santri
3.	Skripsi karya Ninda Asfiyatur Romadhon. (2018) "Metode Pembinaan Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Al-Fatimiyyah Joyosuko Malang.	a. Menggunakan metode kualitatif. b. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	a. penelitian terdahulu difokuskan pada peran guru dalam membina akhlak sedangkan penelitian lebih fokus pada dinamika akhlak santri
4	Karya skripsi	a. Menggunakan	1. penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	yustika mahestri (2020). “pola pembentukan akhlak santri melalui pogram pendalam al qur’an ahad pagi di pondok pesantren hudallah jalan wilis nologateng ponorogo.	metode deskriptif kualitatif. b. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.	difokuskan pada peran guru dalam membina akhlak sedangkan penlitian lebih fokus pada dinamika akhlak santri
5.	Karya skripsi eva irawati (2018) “ peran pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri di pondok pesantren baitul kirom desa mulyosari kecamatan tanjung sari	a. Menggunakan metode deskriptif kualitatif. b. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.	penelitian terdahulu difokuskan pada peran guru dalam membina akhlak sedangkan penlitian lebih fokus pada dinamika akhlak santri

B. Kajian Teori

1. Pengertian Akhlak

Secara Etimologi, kata akhlaq berasal dari bahasa arab yang merupakan jamak dari kata *khuluq* yang berarti adat kebiasaan. Dengan demikian, akhlaq dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Dalam bahsa sehari – hari ada istilah etika atau moral yang memiliki arti sama seperti akhlaq, kesamaan antara kedua istilah tersebut terlerak pada pembahasannya yaitu mengenai baik dan buruk. Akhlak merupaka suatu perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan sebernnya yang didasarkan pada ajaran islam. Akhlak juga diartikan sebagai

sifat yang telah tertanam dalam jiwa manusia yang dapat menimbulkan perbuatan tersebut telah dilakukan secara berulang-ulang sehingga telah menjadi sebuah kebiasaan.³⁴

Menurut Ibnu Al – Jauzi akhlaq adalah etika yang dipilih seseorang. Akhlak merupakan etika yang menjadi pilihan dan diusahakan oleh seseorang. Adapun etika yang sudah menjadi tabiat bawaan. Meskipun akhlaq dengan etika atau moral dianggap sama, sesungguhnya kata akhlaq lebih luas cakupannya dibandingkan dengan etika atau moral, yang sering digunakan dalam kehidupan sehari – hari.

Akhlaq sendiri menurut para ahli adalah suatu sistem nilai yang mengatur tindakan dan pola sikap manusia di muka bumi. Seperti ajaran islam, dengan al- qur'an dan sunnah rosul sebagai sumber nilainya, dan ditihat sebagai metode berfikir islam.³⁵

Adapun akhlak menurut beberapa tokoh yaitu:

- a. Imam Al- Ghazali, (tt:52) dalam Kitabnya Ihya Ulum Al Din mengatakan bahwa akhlak adalah: sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- b. Ibrahim Anas (1972 : 202) mengatakan akhlak ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik dan buruknya.

³⁴ Imron Faunzi, *Etika Profesi Keguruan* (Jember: IAIN Jember Press, 2017),23.

³⁵ Nuryanti, dkk, *strategi penerapan akhlak islami” sadar sampa” disekolah terpadu*, (jabar, cv. Adanu abimata, 2021), cetak pertama, 40.

- c. Ahmad Amin (tt: 15) mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik, maka disebut akhalakul karimah dan apabila perbuatan itu tidak baik maka disebut akhlaqul madzmumah.³⁶

Pada dasar kenyataan yang dilihat dari beberapa aspek , usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan berbagai macam metode yang semakin berkembang. Menunjukkan bahwa akhal memang perlu adanya pembinaan, dengan adanya pembinaan terhadap akhlak akan terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada orang tua, menghargai sesama, dan sayang terhadap makhluk tuhan yang ada. Karena tanpa adanya sebuah pembinaan maka tidak akan tumbuh manusia yang memiliki akhlak erpuji.

Berdasarkan penjelasan diatas dinamika akhlak adalah Dinamika akhlak pada hakikatnya tidak bisa tercipta dengan sendirinya, melainkan adanya sebuah dorongan berupa tenaga kekuatan sehingga mampu berubah-ubah dan bergerak sesuai perkembangan zaman. Dinamika akhlak telah diajarkan pada masa nabi dan seterusnya kepada sahabat hingga saat ini. Dinamika bersifat dinamis sehingga tidak bisa diam kontant namun mengalami proses perubahan dari sederhana ke yang kompleks. Perubahan disini dari yang paling umum sampai ke yang detail.

³⁶ M.Zain Irwanto, Muhammad Syahrul, *Pendidikan Dalam Membentuk Akhlak Karimah Mahasiswa Universitas Muslim Indonesia (Umi)*, (Pasuruan, Cv. Penerbit Qiara Media, 2021), Cetak Pertama, 70,71

a. Dasar-dasar akhlak

Dalam islam, dasar yang menjadi alat pengukur untuk menyatakan bahwa sifat seseorang itu baik atau buruk, adalah, Alquran dan Sunnah. Segala sesuatu yang baik menurut Al-quran dan sunnah, maka itulah yang baik untuk dijadikan pegangan alam kehidupan sehari-hari. Dan sebaliknya, segala sesuatu yang buruk menurut alquran dan sunnah, berarti tidak baik dan harus dijahui.³⁷

1) Pembagian akhlak itu ada dua

Berdasarkan ajaran agama tentang adanya perbedaan pada manusia dalam segala aspeknya, maka dalam hal ini akhlak dibagi dalam dua macam yaitu akhlak dharuri dan akhlak muhtasabi.

a) Akhlak dharuri

Akhlak dharuri adalah akhlak asli, dalam arti akhlak tersebut sudah secara otomatis merupakan pemberian dari Tuhan secara langsung, tanpa memerlukan latihan, kebiasaan dan

pendidikan. Akhlak ini hanya dimiliki oleh manusia-manusia pilihan Allah. Keadaanya terpelihara dari perbuatan-perbuatan maksiat dan selalu terjaga dari larangan Allah.

b) Akhlak muhtasabi

Akhlak muhtasabi adalah akhlak atau budi pekerti yang harus diusahakan dengan jalan melatih, mendidik dan membiasakan kebiasaan yang baik serta cara berfikir yang tepat. Tanpa dilatih,

³⁷ W.J.S. Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 654.

dididik dan dibiasakan, akhlak ini tidak akan terwujud. Akhlak ini dimiliki oleh sebagian besar manusia.³⁸

Adapun akhlaq sendiri terbagi menjadi dua yaitu akhlaq mahmudah artinya yang baik dan akhlaq madzmumah yang artinya akhlaq yang tidak baik.

a. Akhlaq Mahmudah

Secara etimologi akhlaq mahmudah adalah akhlaq yang terpuji. Akhlaq mahmudah atau akhlaq terpuji disebut juga dengan akhlaqul karimah (akhlaq mulia) atau akhlaq al – munjiyat (akhlaq yang menyelamatkan pelakunya). Termasuk akhlaq mahmudah antara lain,

- 1) Akhlaq terhadap Allah SWT
 - a) Yaitu menauhidkan Allah SWT adalah pengakuan bahwa Allah SWT. Satu-satunya yang memiliki sifat rububiyyah dan uluhiyyah, serta kesempurnaan nama dan sifat.
 - b) husnuzhan, yaitu berbaik sangka terhadap keputusan Allah SWT. Merupakan salah satu akhlak terpuji kepada-Nya. Diantara ciri Akhlak terpuji ini adalah ketaatan yang sesungguhnya kepada-Nya.
 - c) Dzikrullah yaitu mengingat Allah (zikrullah) adalah asas dari setiap ibadah kepada Allah SWT. Karena merupakan pertanda hubungan antara hamba dan pencipta pada setiap saat dan tempat.

³⁸ Chabib Thoha Et Al, *Metodelogi Pengajaran Agama*, (Yoyakarta: Pustaka Pelajaran, 1996),84.

- d) Tawakal adalah meyerahkan segala urusan kepada Allah ‘Azza wa Jalla, membersihkannya dari ikhtiyar yang keliru, dan tetap menapaki kawasan-kawasan hukum dan ketentuan.
- e) Tadarru (merendahkan diri kepada Allah).³⁹
- 2) Akhlaq terhadap Rasulullah SAW
Yaitu mencintai Rasulullah, mengikuti dan menaati Rasulullah, mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah.
- 3) Akhlaq terhadap diri sendiri
Yaitu sabar, syukur, amanat, shidqu (jujur), wafa’ (menepati janji), iffah (memelihara kesucian), ihsan (berbuat baik) dan Al – Haya’ (malu)
- 4) Akhlaq terhadap keluarga
Yaitu birrul walidain (berbakti kepada orang tua), bersikap memelihara keturunan
- 5) Akhlaq terhadap masyarakat
Yaitu berbuat baik kepada tetangga, ta’awun (saling menolong), tawadhu’ (merendahkan diri terhadap sesama), hormat kepada teman dan sahabat serta silaturrahim dengan kerabat.
- 6) Akhlaq terhadap lingkungan
Yaitu lingkungan alam dan lingkungan, serta cinta kepada tanah air dan negara.

³⁹ Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung, Penerbit CV. Pustaka Setia)

b. Akhlaq Madzmumah (Akhlaq Tercela)

Secara etimologi, madzmumah berasal dari bahasa arab yang artinya tercela. Oleh karena itu, akhlaq madzmumah artinya akhlaq tercela, semua perbuatan yang bertentangan dengan akhlaq terpuji disebut akhlaq tercela. Akhlaq tercela sendiri merupakan tingah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Akhlaq tercela juga menimbulkan orang lain merasa tidak suka terhadap perbuatan tersebut. Termasuk akhlaq madzmumah yaitu,

1) Akhlaq tercela kepada Allah SWT

Yaitu syirik, kufur, nifak (munafik) dan fasik.

2) Akhlaq tercela kepada keluarga

Yaitu durhaka kepada kedua orang tua dengan melakukan penganiayaan terhadap fisik kedua orang tua, mencaci maki atau melontarkan kata – kata yang menyakitkan hati kedua orang tua, mengancam kedua orang tua agar memberikan sejumlah uang atau benda padahal orang tua tidak mampu, menelatarkan kedua orang tua dan menjauhi kedua orang tua.

3) Akhlaq tercela terhadap diri sendiri

Yaitu bunuh diri dengan cara apapun, akhlaq dalam pemenuhan seksual seperti zina, homoseksual dan Qadzaf (menuduh zina).

4) Akhlaq tercela dalam kehidupan bermasyarakat

Yaitu membunuh, manganiaya, mencuri, merampok dan korupsi.

2) Faktor yang mempengaruhi akhlak

Adapun faktor yang mempengaruhi akhlak adalah sebagai berikut:

1) Lingkungan keluarga

Pada dasarnya, sekolah menerima anak setelah dibesarkan dalam lingkungan keluarga, dalam asuhan orang tua. Dengan demikian, rumah keluarga muslim adalah benteng utama tempat anak dibesarkan melalui pendidikan islam. Berdasarkan al-quran dan sunnah, kita dapat mengatakan bahwa tujuan terpenting dari pembentukan keluarga adalah beberapa hal, pertama, mendirikan syariat Allah dalam segala permasalahan rumah tangga. Kedua, mewujudkan ketentraman dan ketenangan psikologis. Ketiga, mewujudkan sunnah rosullah saw. Keempat, memenuhi kebutuhan cinta kasih sayang anak, kelima, menjaga fitrah anak agar tidak melakukan penyimpangan penyimpangan.⁴⁰

2) Lingkungan sekolah

Perkembangan anak akan dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Di sekolah ia berhadapan dengan guru yang berganti-ganti. Kasih guru kepada murid tidak mendalam seperti yang diberikan oleh orang tuakepada anak-anaknya. Didalam lingkungan sekolah murid adalah tanggung jawab guru dari segala hal terutama akhlak anak. Kalau dirumah anak bebas

⁴⁰ Abdurrahman Al Nahlawi, *Pendidikan Islam Dirumah Dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani, 1995),144.

bergerak, ia boleh makan apabila lapar, tidur apabila dia mau dan boleh bermain, akan tetapi sebaliknya disekolah suasana bebas seperti itu tidak ada. Disekolah semua harus mengikuti aturan-aturan tertentu yang harus diikuti. Sehingga dengan begitu akhlak murid disekolah akan benar-benar dilatih.⁴¹

3) Lingkungan masyarakat

Tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan anak menjelma dalam beberapa perkara dan cara yang dipandang merupakan metode pendidikan masyarakat utama. Masyarakat harus turut serta memikul tanggung jawab pendidikan dan masyarakat untuk mempengaruhi akhlak anak didalam lingkungan masyarakat yang berbudaya, memelihara dan menjaga norma-norma dalam kehidupan menjalankan agama secarabaik akan membantu perkembangan akhlak anak kepada arah yang lebih baik, sebaliknya masyarakat yang sering melanggar norma-norma yang berlaku dalam kehidupan dan tidak menjalankan ajaran agama dengan baik akan memberikan pengaruh buruk terhadap perkembangan akhlak anak. Maka dari itu penting kualitas moral dan keagamaan dalam hubungan bersosial.⁴²

⁴¹ Achmad Munib, Dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Semarang: UPT MKK UNNES, 2005),35.

⁴² Abdurrahman Al Nahlawi, *Pendidikan Islam Dirumah Dan Masyarakat*, 183.

c. Tujuan akhlaq dan manfaat mempelajarinya

Pada dasarnya tujuan pokok akhlaq adalah agar setiap manusia memiliki budi pekerti, bertingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran islam. Pada dasarnya ibadah – ibadah inti dalam islam memiliki tujuan pembinaan akhlaq mulia. Shalat sendiri bertujuan mencegah seseorang untuk melakukan perbuatan tercela, zakat bertujuan menyucikan diri dengan memupuk kepribadian mulia dengan cara membantu sesama, puasa bertujuan menidurkan diri untuk menahan diri dari berbagai syahwat, haji bertujuan diantaranya memunculkan tenggang rasa dan kebersamaan dengan sesama.

Dengan demikian, tujuan akhlaq dapat dibagi menjadi dua macam yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umumnya adalah membentuk kepribadian seorang muslim yang memiliki akhlaq mulia baik secara lahiriah maupun batiniah.

Adapun tujuan akhlaq secara khusus adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tujuan utama diutusny Nabi Muhammad SAW
- 2) Menjembatani kerenggangan antara akhlaq dan ibadah
- 3) Mengimplementasikan pengetahuan tentang akhlaq dalam kehidupan

d. Proses pembentukan akhlak

Akhlak tidak cukup hanya dipelajari, tanpa ada upaya untuk membentuk pribadi yang ber- akhlak al-karimah. Dalam konteks akhlak, perilaku seseorang akan menjadi baik jika diusahakan

pembentukannya. Usaha tersebut dapat ditempuh dengan belajar dan berlatih melakukan perilaku akhlak yang mulia. Juga diperlukan pemahaman yang benar tentang mana yang baik dan buruk (ilmu), untuk membentuk akhlak seseorang diperlukan proses tertentu. Yaitu sebagai berikut:

1) Qudwah atau Uswah (Keteladanan)

Orang tua dan guru yang bisa memberikan keteladanan perilaku baik , biasanya akan ditiru oleh anak-anak dan muridnya. Hal ini berpengaruh besar dalam mengembangkan pola perilaku mereka.keteladanan orang tua sangat penting bagi pendidikan moral anak. Bahkan hal ini jauh bermakna, dari sekedar nasihat secara lisan. Jangan berharap sifat anak sabar, jika orang tua memberikan contoh sikap yang selalu marah-marah. Merupakan hal yang sia-sia jika seorang orang tua menginginkan anak memiliki sikap sopan lemah lembut dalam bertutur kata, jika orang tua masih memberikan contoh yang kurang baik.

2) Ta'lim (Pengajaran)

Dengan pengajaran perilaku keteladanan, akan terbentuk pribadi yang baik. Dalam mengajarkan hal-hal yang baik, kita tidak perlu menggunakan kekuasaan ataupun kekerasan. Sebab cara tersebut cenderung mengembangkan moralitas yang eksternal. Artinya, dengan cara tersebut, anak hanya akan berbuat baik karena takut dengan aturan dan hukuman, dan akan membuat anak akan kurang

berkeratif, bahkan juga bisa menjadi anak yang kurang inovatif. Anak sebaiknya jangan dibiarkan takut kepada orang tua atau guru melainkan memiliki sifat segan dan sopan kepada keduanya.

3) Ta'wid (pembiasaan)

Pembiasaan perlu ditanamkan dalam membentuk pribadi yang berakhlak. Sebagai contoh, sejak kecil, anak dibiasakan membaca basmalah sebelum makan, makan dengan tangan kanan dan mengambil hal sesuatu juga diajarkan dengan menggunakan tangan kanan, bertutur kata yang baik, dan sopan, dan memiliki sifat-sifat terpuji lainnya. Jika hal itu sudah dibiasakan sejak dini maka akan tumbuh dalam hidupnya sampai mereka dewasa.

4) Targhib/ reward (pemberian hadiah)

Memberikan motivasi, baik berupa pujian atau hadiah tertentu, akan menjadi salah satu latihan positif dalam proses pembentukan akhlak.

Cara ini sangat ampuh, terutama anak masih kecil. Secara

psikologis, seseorang memerlukan motivasi atau dorongan ketika hendak melakukan sesuatu. Motivasi itu pada awalnya mungkin masih bersifat material. Akan tetapi, kelak akan meningkatkan menjadi motivasi yang bersifat spiritual.

5) Tarhib/punishment (pemberian ancaman/ hukuman)

Dalam proses pembentukan akhlak, terkadang diperlukan sebuah ancaman agar anak tidak bersikap sembrono. Dengan demikian, anak akan enggan ketika akan melanggar norma tertentu. Terlebih

jika sangsi tersebut cukup berat. Pendidik atau orang tua terkadang juga perlu memaksa dalam hal kebaikan. sebab terpaksa berbuat baik itu lebih baik, dari pada berbuat hal buruk seperti maksiat tetapi dengan hal kesadaran.⁴³

e. Pondok pesantren

Menurut pendapat ilmuwan, istilah pondok pesantren merupakan dua istilah yang mengandung satu arti. Orang Jawa menyebutkan “pondok” atau pesantren . sering pula menyebut sebagai pondok pesantren. Istilah pondok barangkali berasal dari pengertian asrama-asara para santri yang disebut pondok atau tempat tinggal yang terbuat dari bambu. Barang kali juga dari bahasa arab “funduq” artinya asara besar yang disediakan untuk persinggahan. Sekarang lebih dikenal dengan nama pondok pesantren. Di Sumatra juga dikenal sebagai surau, sedangkan di Aceh dikenal sebagai nama rangkang. Setiap daerah pasti memiliki nama sendiri-sendiri untuk penyebutan pondok pesantren.⁴⁴

Menurut beberapa tokoh pengertian dari pondok pesantren :

- 1) Masthutu, menyatakan bahwa pondok pesantren itu merupakan lembaga pendidikan tradisional islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

⁴³ Samsul muniramin, *ilmu akhlak* , (jakarta, AMZAH, 2016) 27-29.

⁴⁴ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 62.

- 2) Djamaludin, pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama yang santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian dan madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dan kepemimpinan seorang kyai.
- 3) A. Mukti Ali, pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang didalamnya terdapat seorang kyai (pendidik) yang mengajarkan para santri (anak didik) dengan sarana masjid yang digunnakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut.⁴⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pesantren menurut para tokoh sama akan tetapi hanya beda saja dalam penyebutannya. Karena pondok pesantren merupakan suatu tempat untuk para santri untuk menimba ilmu pengetahuan islam paling utama, yang diajarkan oleh para kyai dan biasanya diwakilkan kepada ustz yang ilmunya sudah lebih baik, agar semua bisa paham tentang apa yang dinamakan dakwah secara islami ,apa sholatitu, apa puasa itu didalam pondok pasti akan diajarkan dari yang lebih mudah sampai hal yang rumit tentang agama islam. Pondok pesantren juga memiliki tujuan khusus yaitu:

⁴⁵ Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren* (Yogyakarta: Bilndung Pustaka Utama, 2017), 28.

- 1) Mencetak ulama yang menguasai ilmu-ilmu agama dalam hal ini

Allah SWT berfirman suat ataubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : tidak sepatutnya bagi mukmini itu pergi semuanya (kemedan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.⁴⁶

Dalam ayat diatas dijelaskan hendaknya ada pengawal umat yang memberikan peringatan dan pendidikan pada umatnya untuk berfikir, berperilaku serta berkarya sesuai ajaran agama islam.

- 2) Mendidik muslim yang dapat melaksanakan syariat agama . para santri yang telah lulus pembelajaran, walaupun tidak sampai ketingkat ulam', setidaknya mereka harus mempunyai kemampuan melaksanakan syariat islam agar secara nyata dalam rangka mengisi, membina dan mengembangkan suatu peradapan dalam perspektif islam.
- 3) Mendidik agar objek memiliki keterampilan dasar yang relavan dengan terbentuknya masyarakat beragama.⁴⁷

⁴⁶ Q.S Attaubah/9:22

⁴⁷ Yusuf AmirFaisal, Reorientasi Pendidikan Islam, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 183.

2. Santri

a. Pengertian santri

Santri adalah orang yang ada didalam pondok pesantren. Karena tanpa adanya santri dipondok maka tidak akan dikasih nama pondok pesantren, santri bagaikan peran utama didalam lembaga pendidikan pondok pesantren. Santri memiliki beberapa tugas yang sangat penting contohnya saja seperti santri harus mengaji, akan tetapi tugas santri bukan hanya mengaji saja akan tetapi ada yang lebih penting tugas seorang santri yaitu memiliki akhlak yang baik yang harus diterapkan didalam hidupnya, karena tanpa adanya akhlak yang baik maka semua akan dianggap buruk oleh seseorang. Santri yang baik maka mereka akan patuh terhadap gurunya. Santri sendiri disini dibagi menjadi dua macam yaitu:

1) Santri mukiman

Santri mukim ialah santri yang menetap di suatu lembaga

pondok pesantren untuk menuntut ilmu agama, dinamakan santri mukim karena tidak hanya batas santri menetap dipondok pesantren entah itu satu bulan bahkan juga bisa bertahun-tahun juga tidak masalah. Bahkan santri yang sudah menetap sangat lama dipondok pesantren maka mereka akan memiliki tugas masing masing didalam pondok pesantren, karena tugas santri mukiman itu sangat banyak dari pada santri yang pulang pergi atau yang sering disebut dengan santri kampung.

2) Santri kampung

Santri kampung adalah santri yang mencari ilmu pulang pergi dan bertempat tinggal disekitar lembaga pondok pesantren, hanya ingin belajar mengaji dan belajar kitab kuning. Santri kampung akan datang saat kegiatan akan dimulai dan pulang jika kegiatan sudah selesai tanpa menetap dipondok pesantren. Dan santri kampung tidak memiliki tanggung jawab di lembaga pesantren. Karena kewajibannya hanya untuk mengaji dan sekolah saja tidak dengan tugas yang lain dan tugasnya sangat berbeda dengan santri mukim.⁴⁸

b. Kontrol Prilaku santri

Kontrol Prilaku santri suatu keharusan yang wajib dilakukan oleh lembaga pondok pesantren, agar bisa saling mengingatkan, menasehati, memberi bimbingan, menertibkan, bahkan juga memberikan sanksi sosial dan sanksi hukum. karena adanya sebuah kontrol maka kegiatan yang diinginkan akan mudah tercapai dengan baik, dan sesuai dengan kebutuhannya. Walaupun santri didalam lembaga pondok pesantren sangat beragam, tidak berasal dari satu desa melainkan dari berbagai desa, dan juga ada santri yang Sali dari pondok dan juga ada santri yang datang dan lalu pergi. Sehingga prilaku santri tidak akan menemukan kesempurnaan. Karena prilaku

⁴⁸ Amin Headri, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Kompleksitas Global*, (jakarta: IRD Press, 2004),31.

santri sulit dikontrol maka dari itu perlunya bimbingan khusus untuk membina prilaku santri.⁴⁹

Santri jika ingin mendapatkan suatu ilmu yang barokah maka dia akan benar-benar mengabdikan kepada guru, santri yang mengabdikan kepada guru akan selalu mengikuti kemauan guru, karena hal itu sebagai bukti bahwa pengabdian murid kepada guru. Yang menyebabkan seorang kyai sangat dihormati yaitu seorang kyai berhasil mengembangkan pesantren pada dasarnya adalah pengetahuan yang luar biasa dalam berbagai ilmu pengetahuan agama islam.⁵⁰

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kontrol prilaku santri ialah dimana suatu lembaga bisa mengubah prilaku santri yang berbagai macam pemikiran dan prilaku yang kurang baik menjadi lebih baik, sehingga tugas lembaga pondok pesantren dalam hal ini bukan hanya memberikan penjelasan saja akan tetapi juga menerapkan kontrol prilaku yang baik dan santun agar bisa dicontoh dengan baik. Tanpa harus adanya keterpaksaan didalam diri santri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁹ Muhammad Amin Nur, *Islam Dan Pembelajaran*, (Malang: UIN malang Pres, 2009), 63.

⁵⁰ Amin Heardi, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004), 49.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena peneliti dapat secara langsung terlibat dan berinteraksi dengan subyek penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵¹

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research), sehingga peneliti mengumpulkan data di lapangan di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari wuluhan jember. Penelitian ini nantinya akan menjelaskan tentang bagaimana sistem pendidikan di yayasan pondok pesantren (akhlak dan metodenya).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di desa taman sari kecamatan wuluhan kabupaten jember.

⁵¹ Samsul Munir, Ilmu Akhlaq (Jakarta: Amzah, 2019),183-231

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik purposive, agar kriteria simpel yang diperoleh sesuai dengan tujuan peneliti. Purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti, sehingga akan memudahkan peneliti untuk menganalisa obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁵²

Subyek yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengasuh pondok pesantren di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari jember
2. Guru akhlak di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari jember
3. di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari jember
4. Santri di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Macam-macam teknik pengumpulan data secara umum terdapat empat macam teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi.

⁵² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung :alfa beta, CV, 2012), 145.

Pada penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah semi struktur karena dalam semi struktur peneliti lebih bebas dalam mewawancarai pihak terkait dari pada menggunakan wawancara terstruktur.⁵³Peneliti menggunakan jenis wawancara ini dikarenakan peneliti ingin mendapatkan data lebih dalam dan akurat.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk menentukan agar permasalahan yang diangkat dalam penelitian dapat ditentukan secara lebih terbuka, untuk mendengarkan pendapat dan ide-ide dari narasumber.

Adapun beberapa informan yang diwawancarai adalah:

- a. Pengasuh pondok pesantren di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari jember
- b. Guru akhlak di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari jember
- c. Pengurus di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari jember
- d. Santri di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari jember.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfa Beta, CV, 2016), 224-225

2. Observasi

Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur yang mana dalam observasi ini dilakukan berdasarkan pola yang ditentukan oleh peneliti dan peneliti membuat daftar yang berisikan kategori aktifitas-aktifitas atau fenomena apa saja yang perlu diperhatikan.⁵⁴ peneliti dapat memperoleh proses pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak berlangsung. Bagaimana dinamikanya sehingga menjadikan santri di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember yang berakhlak baik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen data dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.⁵⁵ Data yang diperoleh oleh peneliti yakni :

- a. Sejarah singkat berdirinya di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari jember
- b. Visi dan misi madrasah diniyah di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari jember
- c. Struktur madrasah di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari jember
- d. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran akhlak di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari jember

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: LP3ES, 2010), 13.

⁵⁵ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka, 2010), 274.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan seraca terus-menerus datanya jenuh, analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu : reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya, dengan demikian data yang direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan

sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion drawing/ verification (penarikan kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, data akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁵⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan keabsahan data triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contoh,

⁵⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metode Penelitian* (Sukabumi : cv jejak, 2017), 93

untuk menguji kreabilitas data tentang peran pemimpin seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

2. Trigulasi teknik

Trigulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Trigulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, obsrvasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan penelitian yaitu; tahapan pra penelitian lapangan, tahap penelitian lapangan, dan tahap akhir penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan pra penelitian lapangan atau persiapan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus surat perizinan
 - d. Observasi tempat penelitian
 - e. Menentukan informasi penelitian
 - f. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap penelitian lapangan
 - a. Memahami latar belakang serta tujuan penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mencari sumber penelitian yang telah ditetapkan
 - d. Mengumpulkan data
 - e. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap akhir penelitian
 - a. Mengurus surat selesai penelitian
 - b. Menganalisis data yang diperoleh
 - c. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan
 - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat

Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum terletak di Dusun Kebonsari, Desa Tamansari, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. Kabupaten Jember adalah kabupaten yang berada di dalam naungan Provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini memiliki 31 kecamatan yang berada di dalamnya.

Kabupaten yang berbatasan dengan Kabupaten Lumajang disisi barat, Kabupaten Bondowoso di sisi utara, berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi di sisi timur ini juga merupakan kabupaten dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dikarenakan lahan pertanian yang masih luas di daerah tersebut.

Mayoritas penduduk di Kabupaten Jember adalah suku jawa, dan sebagian besar penduduknya beragama islam. Selain suku jawa, juga terdapat suku osing dan suku madura, sedangkan suku atau etnis lainnya seperti etnis tionghoa kebanyakan bermukim di pusat kota.

Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum didirikan oleh KH. Nur Yasin Marzuki seorang santri yang dahulunya menimba ilmu di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum ini didirikan pada tahun 1977 atas perintah salah satu mahaguru beliau yakni Kyai Abdul Hamid Pasuruan. *“Miftahul Ulum iki seng ngedekno*

duduk aku, tapi Kyai Hamid Pasuruan, aku diperintah Kyai Hamid Pasuruan” dawuh beliau yang ditirukan oleh Bapak Nasihin selaku kepala Madrasah I’dadiyah⁵⁷.

Pada saat Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum ini didirikan situasi politik Negara Indonesia tidak sebebaskan seperti sekarang ini, Pemerintahan Republik Indonesia di pimpin oleh Presiden Suharto. Perizinan untuk pendirian tempat belajar ilmu agama masih sangatlah susah. Padahal Kabupaten Jember pada umumnya atau Kecamatan Wuluhan pada khususnya merupakan daerah dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi, tetapi masih kurang dalam pemahaman ilmu agama.

Akhirnya atas perintah dari Kyai Abdul Hamid Pasuruan KH. Nur Yasin Marzuki mendirikan sebuah tempat pembelajaran sederhana untuk mengajarkan ilmu agama kepada warga sekitar. Bangunan awal hanya surau biasa, tempat anak-anak kecil mengaji Al-Qur’an dan pelajaran-pelajaran agama dasar, seperti hal-hal yang berkaitan dengan ibadah.

Awalnya masyarakat tidak mau bahkan cenderung memusuhi kepada KH. Nur Yasin Marzuki dikarenakan masyarakat tidak tau akan manfaat belajar ilmu agama. Masyarakat menganggap tidak ada gunanya belajar ilmu agama, karena ijazahnya tidak berguna untuk mendapat pekerjaan. *“Opoae sekolah koyok ngene, ora kiro dadi pegawe, sekolah*

⁵⁷M. Nasikhin, Kepala Madrasah I’dadiyah, *Wawancara*, Kantor Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, 19 Januari 2022

koyok ngene” Ucap salah satu masyarakat zaman dahulu sebagai upaya pelemahan terhadap adanya lembaga pendidikan ilmu agama.

Sikap beliau KH. Nur Yasin ketika menghadapi cacian dan hinaan yang ditujukan kepada beliau pribadi atau kepada tempat pembelajaran ilmu agamanya adalah menerima dengan sabar, tabah dan ikhlas.

Pesan beliau, mengutip dawuh salah satu kyai beliau di Pondok Pesantren Sidogiri, Kyai Sa’dulloh Nawawi, *“Barang manis jangan segera ditelan, barang pahit jangan segera dibuang, pujian dari orang bisa jadi manis tetapi belum tentu bermanfaat untuk dirimu, cacian orang memanglah pahit tetapi belum tentu tidak ada manfaatnya untuk kebaikanmu”*.

Perjalanan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum mengalami penurunan pada tahun 1981 akibat pengunduran diri beberapa guru dengan alasan minimnya bisyaroh pada tahun itu diakibatkan adanya musibah paceklik. Di balik kejadian itu muncullah gagasan infaq panen yang bernama bendelan, yakni wali murid dikenakan pembayaran berupa padi kering seikhlasnya.

Dahulu ketika awal didirikan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum tidak semegah saat ini, hanya bangunan sederhana dengan fasilitas seadanya. Tidak memiliki banyak murid, hanya beberapa anak-anak kecil dari keluarga dari KH. Nur Yasin saja yang mau belajar ilmu agama di situ.

Sa'at ini Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum telah berusia 43 tahun, perjuangan KH. Nur Yasin telah diteruskan oleh menantu beliau KH. Mashudi Thohir suami dari puteri beliau Ning Nurul Jannah. Beliau KH. Nur Yasin Marzuki memiliki 4 orang putra-putri, pertama Ning Nurul Jannah, selanjutnya Ning Nuzulrohmah, Ning Ilfa Ilmiyatul Mukarromah, Gus Sa'dulloh.⁵⁸

Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum sekarang menaungi empat lembaga, yakni : Lembaga TPQ, Lembaga Madrasah Ibtida'iyah, Lembaga Madrasah Tsanawiyah, Lembaga Madrasah I'dadiyah.⁵⁹

2. Visi dan Misi

Visi dan Misi Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Wuluhan.

Visi : Menjadikan Insan santri berakhlakul karimah, religius dan berkarakter.

Misi :

- a. Membiasakan berakhlakul karimah
- b. Menanamkan nilai-nilai luhur kepesantrenan
- c. Menanamkan nilai-nilai agama islam sebagai pedoman kehidupan sehari-hari
- d. Menumbuhkan bakat dan keterampilan.⁶⁰

Kelembagaan

Nama Madrasah : Madin Takmilyah Miftahul Ulum

⁵⁸ Ubaidillah, Majelis Pengasuh YPPMU, *Wawancara*, Kantor Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, 19 Januari 2022

⁵⁹ Dokumentasi, di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, 20 Januari 2022

⁶⁰ Dokumentasi, di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, 20 Januari 2022

Nama Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Majelis Pengasuh : K.H. Mashudi Tohir

Ketua Yayasan : Ahmad Z.A

Sekretaris : Masfuadi

Bendahara : Bambang Eko Hariyanto

Kepala TPQ : Khoirurroziqin

Kepala Madrasah Ibtida'iyah : M. Nasikhin

Kepala Madrasah Tsanawiyah: Imam Syafi'i

Kepala Madrasah I'dadiyah : Al-amin Mannan⁶¹

Jumlah guru

Tabel 4.1
Jumlah Guru

NO	Nama Lembaga	L	P	Jumlah
1	TPQ	2	4	6
2	Madrasah ibtidaiyah	6	8	14
3	Madrasah tsanawiyah	2	3	5
4	Madrasah i'dadiyah	3	1	4
Jumlah		13	16	29

Jumlah murid

Tabel 4.2
Jumlah Murid

No	Nama Lembaga	L	P	Jumlah
1	TPQ	150	178	328
2	Madrasah Ibtidaiyah	40	60	100
3	Madrasah Tsanawiyah	10	20	30
4	Madrasah i'dadiyah	15	25	40
Jumlah		215	283	498

⁶¹ Dokumentasi, di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, 20 januari 2022

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian dan analisis data merupakan proses lanjutan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis data disini berfungsi untuk memberikan arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data tersebut.

Penelitian dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Kebonsari Wuluhan Jember pada tanggal 19 Januari 2022 sampai 18 Februari 2022. Tahapan penelitian diawali dengan melakukan observasi ke lokasi penelitian. Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan proses kegiatan pembelajaran santri di kelas untuk menganalisis akhlak santri di lembaga pendidikan tersebut. Proses selanjutnya yaitu melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu kepala madrasah, ustadzah, pengurus, dan juga santri. Penelitian disini akan mendeskripsikan data yang diperoleh mengenai pembahasan Dinamika Pembinaan Ahlak Santri Di Yayasan Pondok Miftahul Ulum Taman Sari Wuluhan Jember. Untuk mempermudah, peneliti disini akan membagi pembahasan tersebut sesuai dengan fokus penelitian yaitu pertama Bagaimana Metode Pengajaran Akhlak di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari wuluhan jember. Kedua, Bagaimana Akhlak Santri di yayasan Pondok Pesantrem Miftahul Ulum Taman Sari Kabupaten Jember, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dinamika pembinaan Akhlak santri di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti harus melakukan beberapa tahap atau beberapa langkah.

Langkah pertama sebelum melakukan wawancara kepada pengasuh, ust, pengurus dan juga santri saya sebagai peneliti melihat langsung dilapangan bagaimana keadaan sekitar pondok pesantren.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu santri yaitu:

Peneliti : selastarenah mereng agi nasehat deri ustad, napah se mbian lakukan?

putra (santri) : "selastarenah mereng agi nasehat deri ustad, santreh langsung nerap agi mbak, sdejuh debunah ustad koduh onggu – onggu e lakonin gebey pegangan hidup. Korang lebinah engak gnikah mbak"⁶²

Peneliti : Setelah mendapat nasehat dari ustad, apa yang kamu lakukan?

putra (santri) : "ya habis mendengarkan nasehat ustad biasanya kita semua menerapkan ke dalam kehidupan mbak, semua omongan ustad harus benar-benar kita lakukan kayak sebagai pegangan hidup. Kurang lebih seperti itu lah"

Dapat peneliti simpulkan bahwa santri yang ada di Pondok Pesantren Miftahul ulum memiliki sikap tawadhu' yang cukup bagus

terhadap guru. Hal tersebut ditandai dengan sikap santri saat diberi nasehat oleh ustad menundukkan pandangan dan mendengarkan dengan baik untuk dilaksanakan ke dalam kehidupan santri. Kemudian juga terlihat saat ustad atau kyai berjalan atau datang santri menundukkan pandangan dan berhenti berjalan.

Sikap sopan santun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti santri pondok pesantren Miftahul ulum memiliki sopan

⁶² Wawancara, putra, di yayasan pondok pesantren miftahul ulum, 2

santun yang baik, ditandai dengan saat berbicara dengan peneliti mereka menundukkan pandangan dan berbicara dengan bahasa yang sopan. Saat berbicara dengan ustad maupun tetangga mereka menggunakan bahasa yang halus.⁶³ Berikut hasil wawancara dengan salah satu santri :

Peneliti : dekkammah semisal bedeh santreh se tak sopan ataueh ngomong kasar?

lestari (santri) : santreh kakdissak langsung olle okoman mbak.⁶⁴

Peneliti : Bagaimana jika ada santri yang tidak sopan atau ngomong kasar?

lestari (santri) : Santri tersebut akan mendapat hukuman mbak.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yakni santri di pondok pesantren Miftahul Ulum sudah cukup baik ditandai dengan sikap sopan yang dimiliki oleh santri saat berbicara. Santri menggunakan bahasa halus kepada ustad, kyai, tetangga, dan lain sebagainya. Ketika santri tidak sopan maka akan dikenakan sanksi yang berlaku di pondok.

a. Tawaduk terhadap guru

Dalam hal ini, berdasarkan hasil observasi sikap ketawadhu'an santri terlihat saat para santri diberi nasehat oleh kyai atau ustad selalu menundukkan pandangan dan menyerap semua nasehat yang diberikan oleh ustad untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan

⁶³ Observasi, di yayasan pondok pesantren miftahul ulum, 19 januari 2022

⁶⁴ Wawancara, lestari, di yayasan pondok pesantren miftahul ulum, 19 januari 2022

menjadikan setiap perkataan maupun nasehat ustad sebagai pedoman atau pegangan hidup santri.⁶⁵

Peneliti : selestarehna mereng agi nasehat deri ust, napah se embian lakukan?

Putra(santri) : “ selestareh mereng agi nasehat deri ust, santreh langsung nerap agi mbk, sdejuh debunah ust koduh onggung-onggu e lakinin gebei teguken odik. Kurang lebinah engak gnika mbk.

Peneliti : Setelah mendapat nasehat dari ustad, apa yang kamu lakukan?

putra (santri) : "ya habis mendengarkan nasehat ustad biasanya kita semua menerapkan ke dalam kehidupan mbak, semua omongan ustad harus benar-benar kita lakukan kayak sebagai pegangan hidup. Kurang lebih seperti itu lah"⁶⁶

Gambar 4.1
Dokumentasi santri saat diberi nasehat oleh ustad



Gambar 4.2
Ketika kyai dan guru lewat santri menunduk dan berhenti



⁶⁵ Observasi, Di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, 19 Januari 2022

⁶⁶ Wawancara, putra, di yayasan pondok pesantren miftahul ulum, 2

dengan baik untuk dilaksanakan ke dalam kehidupan santri. Kemudian juga terlihat saat ustad atau kyai berjalan atau datang santri menundukkan pandangan dan berhenti berjalan.

b. Tutar kata dan perilaku santun

Sikap sopan santun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti santri pondok pesantren Miftahul ulum memiliki sopan santun yang baik, ditandai dengan saat berbicara dengan peneliti mereka menundukkan pandangan dan berbicara dengan bahasa yang sopan. Saat berbicara dengan ustad maupun tetangga mereka menggunakan bahasa yang halus.⁶⁷ Berikut hasil wawancara dengan salah satu santri :

Peneliti : dekkamah mon bedeh santreh se korang sopan atabeh adebu kasar

Lestari (santri) : satreh kassak bekal e berik hokoman

Peneliti : Bagaimana jika ada santri yang tidak sopan atau ngomong kasar?

lestari (santri) : Santri tersebut akan mendapat hukuman mbak.⁶⁸

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yakni santri di pondok pesantren Miftahul Ulum sudah cukup baik ditandai dengan sikap sopan yang dimiliki oleh santri saat berbicara. Santri menggunakan bahasa halus kepada ustad, kyai, tetangga, dan lain sebagainya. Ketika santri tidak sopan maka akan dikenakan sanksi yang berlaku di pondok.

⁶⁷ Observasi, di yayasan pondok pesantren miftahul ulum, 19 januari 2022

⁶⁸ Wawancara, lestari, di yayasan pondok pesantren miftahul ulum, 19 januari 2022

c. Disiplin

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti, kedisiplinan pada pondok pesantren Miftahul Ulum yakni tetap waktu dalam menghadiri kegiatan pondok dan disiplin dalam menggunakan handphone. Dikarenakan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum diperbolehkan membawa handphone, maka para santri harus menggunakan handphone dengan hal-hal yang berguna saja. Tidak menggunakan handphone untuk bermain saat ada kegiatan pondok berlangsung. Jika ada santri yang melanggar maka akan diberikan sanksi atau hukuman yang berlaku di pondok sesuai perintah ustad.⁶⁹ Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu santri yang bernama lely :

Peneliti : napah beih aspek kedisiplinan se berlaku e pesantren nikah?

Lely (santri) : lamon disiplin kak biasanah koduh tepat waktu hadir waktuh kegiatan pondok. Misalah sholah ben ngajih kitab pokol 3 koduh tepat waktu.mun telat gi kening okoman mbak

Peneliti : dekkammah mun ngangguy hp?

Lely (santri) : enggi mbak neng kantoh olle nyambih hp bisa e angguy mun ustad ngaolle agi e bektuh kegiatan. Dedih hp karuah e angguy gebey hal se berguna.

Peneliti : ponapah bedeh bêtes waktonah nangguy hp?semisal waktuh malem hp e kompol agi

Lely (santri) : Sobung mbak, cuman mun main hp teros bektionah kgiatan ben benni gebey kepentingan kegiatan gi kening hokoman.⁷⁰

Peneliti : Apa saja aspek kedisiplinan yang berlaku di pondok ini?

Lely (santri) : kalau disiplin ya kak biasanya harus tetap waktu saat menghadiri kegiatan pondok. Sholat sama waktu ngaji kitab

⁶⁹ Observasi, lely, di yayasan podok pesantren miftahul ulum, 19 januari 2022

⁷⁰ Wawancara, lely, di yayasan podok pesantren miftahul ulum, 19 januari 2022

jam 3 misalnya harus tepat waktu. Kalau terlambat ya kena hukuman.

Peneliti : bagaimana kalau menggunakan hp?

Lely (santri) : iya mbak, disini kan boleh bawa hp ya dipakai saat ustad memperbolehkan saja saat kegiatan berlangsung. Jadi Hp hanya dipakai untuk hal yang berguna saja.

Peneliti : apakah ada batasan waktu untuk menggunakan hp? Misalnya waktu malam hari dikumpulkan

Lely (santri) : tidak ada mbak. Cuman kalau pas main hp saat kegiatan terus bukan untuk kepentingan kegiatan ya kena hukuman

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa santri diwajibkan untuk disiplin dalam waktu contohnya saat sholat dan menghadiri kegiatan pondok. Dan disiplin dalam menggunakan handphone untuk hal yang diperlukan saja, karena tidak ada batasan waktu untuk menggunakan hp. Jadi santri harus disiplin. Jika santri tidak mematuhi peraturan yang berlaku maka santri akan diberi hukuman.

d. Berperilaku Terpuji

Berperilaku terpuji adalah segala sikap, perbuatan, dan ucapan yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Untuk mendukung hasil

observasi tersebut peneliti juga mewawancarai salah satu santri kelas

VI yang bernama Ahmad untuk menayakan seberapa jauh pemahaman

dan praktik akhlak santri di kehidupan sehari-hari :

Peneliti : menurut mbian ponapah akhlak santreh se bedeh e pondok pesantren nikah pon baik, dekkammah ustad morok mbian benarenah?ponapah sdejuh pengajaran akhlak se e kaolle pon e laksana agi se onggung – onggung?

Ahmad (santri) : "enggi mbak, menurut kuleh pelajaran se ampon e sampai agi ustad ben ustadzah merupakan pelajaran se bisa langsung e terap agi ben bisa langsung e tengalen praktikah re benarenah. Deri gnukah kuleh bisah mraktek agi napah se

kuleh ka olle e kelas dekkah oreng, guru dan tetangga. Jadi yang awalnya ketika bertemu dengan orang tua tidak salim, semangken pon molaeh salim, se awalah mun tatemoh guruh ngomongah ngangguy bahasa jwa kasar, semangken belajar ngangguy bahasa jawa halus, engak gnikah mbak. Tak ngalak bereng se beni berengah, tak atokaran sekancaan padeh santreh."⁷¹

Peneliti : Menurut kamu apakah akhlak santri yang ada di Pondok Pesantren ini sudah baik, bagaimana ustad mengajar kamu setiap harinya? Apakah semua pengajaran akhlak yang di dapat sudah dilaksanakan dengan semestinya?

Ahmad (santri) : "Iya mbak, menurut saya pelajaran yang telah disampaikan oleh ustad dan ustadzah merupakan pelajaran yang langsung juga dapat dilihat praktiknya dalam kehidupan sehari-hari, dari situ aku juga dapat mempraktekkan apa yang aku dapat di kelas kepada orang tua, guru dan tetangga. Jadi yang awalnya ketika bertemu dengan orang tua tidak salim, sekarang udah mulai salim, yang awalnya bila bertemu guru bicaranya pakai bahasa jawa kasar, sekarang belajar pakai bahasa jawa halus, seperti itu mbak. Tidak mengambil barang yang bukan miliknya. Tidak bertengkar antar sesama santri gitu.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut bisa peneliti tarik kesimpulan bahwa dinamika di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jember sudah cukup baik. Akhlak santri terbagi menjadi 4 macam yakni : tawadhu', sopan santun, disiplin dan berperilaku terpuji. Dalam hal itu pengajaran yang akhlak di pondok pesantren Miftahul Ulum memiliki metode pengajaran tersendiri untuk bisa menjadikan akhlak santri menjadi baik. Jika siswa melanggar atau tidak mematuhi peraturan yang ada maka santri akan dikenakan hukuman yang berlaku. Maka, dari hal teraebut akan menjadikan santri tidak mengulang perbuatan yang tidak baik dan menjadikan akhlak santri terus meningkat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

⁷¹ Wawancara, Ahmad, di yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, 20 januari 2022

2. Metode pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Taman Sari Wuluhan Jember?

a. Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Pengajaran adalah salah satu prasarana yang di gunakan didalam dilingkungan sekolah, lingkungan pondok pesantren. Oleh karena itu pengajaran sangat peting dipergunakan untuk menyampaikan suatu pengetahuan yang disebut dengan ilmu. Salah satunya yaitu pengajaran ilmu akhlak. Salah satu lembaga pendidikan yang memberikan pembelajaran ilmu akhlak yaitu Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum.

Dalam hal ini peneliti ingin menfokuskan bagaimana proses pengajaran akhlak. Akhlak tidak begitu saja ada dalam diri tentunya akhlak ada atas suatu usaha atau dorongan dari orang tua untuk menjadikan akhlak setiap anaknya menjadi baik. Dalam hal itu selain atas dorongan atau usaha maupun didikan akhlak juga bisa terbentuk dari lingkungan. Lingkungan juga sangat berpengaruh dan menjadi faktor utama dalam pembentukan akhlak seseorang. Dalam hal ini akhlak seseorang santri terbentuk juga karena adanya dorongan para pengajar seperti kyai serta guru.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mewawancarai seorang guru yang mengajar akhlak di sebuah pondok pesantren yakni Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Ustad Nur Muid selaku guru pengampu dan

akhlak dikelas VI di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari

Jember memaparkan bahwa :

Peneliti : dekkammah pengajaran akhlak e Pondok Pesantren Miftahul Ulum?

Ustad Nur Muid : “Pengajaran Akhlak e Ponpes nikah e ajer agi melalui metode usuwah otabeh bisa teladan yakni se pertama neroh napah se bisa dedih panutan. Semisal, neroh perilaku begus ustad se ngajar, terus Ta'widiyah atau biasa seesebut dengan pembiasaan. Terus Mau'iz'hah atau esebut sebagai pemberian nasehat-nasehat. Dan se terakhir nikah pengawasan deri pengurus, dedih serah beih se melanggar peraturan pondok e kening ta'zir ben okoman.⁷²

Peneliti : Bagaimana pengajaran akhlak di Pondok Pesantren Miftahul Ulum?

Ustad Nur Muid : “Pengajaran Akhlak di Ponpes ini ya mbak diajarkan melalui metode usuwah atau bisa disebut teladan yakni dengan pertama-tama meniru dulu apa yang mereka jadikan panutan. Seperti, meniru perilaku-perilaku baik ustad pengajar mereka, terus Ta'widiyah atau biasa disebut dengan pembiasaan. Terus Mau'iz'hah atau disebut sebagai pemberian nasehat-nasehat. Dan yang terakhir ini pengawasan dari pengurus, jadi siapapun yang melanggar peraturan pondok akan mendapat ta'zir atau hukuman.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bisa peneliti simpulkan bahwa pengajaran pada Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember terdapat tiga metode yakni usuwah (teladan) jadi dari mencontoh tauladan dari guru. Seperti mencontoh sifat dan sikap baik yang dilakukan oleh guru. Seperti yang peneliti tau bahwa guru adalah sebuah kepanjangan dari "digugu lan ditiru" kalimat tersebut dari bahasa jawa yang berarti dipatuhi/ diteladani serta ditiru. Sebagai santri wajib sekali meneladani sifat dan sikap yang dimiliki oleh kyai maupun ustad/ustadah yang mengajar dengan penuh harap agar semua

⁷²Wawancara, Nur Muid, di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, 22 januari 2022

ilmu yang diberikan bermanfaat bagi santri itu sendiri, ta'wiyah (pembiasaan), pembiasaan ini yakni sebuah perbuatan yang dilakukan berkali-kali agar tetap terus terbiasa melakukan hal-hal baik yang sama sehingga tidak akan bisa lalai contohnya melakukan sholat 5 kali tepat waktu, pembiasaan itu harus tetap dilakukan sebagai pembiasaan santri pondok pesantren Miftahul Ulum, yang terakhir yakni pengawasan dari pengurus pondok pesantren, serta mau'izhah yakni nasehat, tak lupa seorang guru yang selalu menyelipkan nasehat maupun wejangan untuk seluruh santri pondok pesantren Miftahul Ulum entah di sela mengajar maupun setelah mengajar. Dalam hal itu santri akan terus memperbaiki akhlak mereka. Selanjutnya yakni pengawasan tersebut dilakukan oleh pengurus pondok yakni yang selalu sigap bertugas melaksanakan kewajiban mengawasi santri yang melanggar aturan untuk diberi sanksi yang sewajarnya agar tidak mengulang lagi kesalahan tersebut.

Dengan hal ini tujuan dari pengajaran kelima metode tersebut agar seluruh santri di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jember memiliki akhlak yang baik serta terarah. Berikut hasil wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren :

Peneliti : apakah tujuan dari pengajaran akhlak di Pondok Pesantren Miftahul Ulum?

Bapak Nur Mu'id : "Tujuan pengajaran ilmu akhlak ini sangat penting mbak, tujuannya gebey a berrik pesan se positif gebey santreh. Kami berharap santri se ampon mengenyam pendidikan di yayasan pondok miftahul ulum nichah ngolleperubahan akhlak se lebih begus ben terarah. Pengajaran ilmu akhlak nichah mencakup beberapa hal pokok semisal niat e bektoh nyareh

elmuh adab dekka orang tua, sopan dan satun dekka guruh hormat dekka sesama, amolje agi ilmuh ben ulama' ben memuliakan ilmu dan ulama' serta tata cara mele kanchah ben guruh.⁷³

Peneliti : Apa tujuan dari pengajaran akhlak di Pondok Pesantren Miftahul ulum?

Bapak Nur Mu'id : "Tujuan pengajaran ilmu akhlak ini sangat penting sekali ya mbak, tujuannya ya untuk memberikan pesan positif terhadap santri. Kami berharap santri yang telah mengenyam pendidikan di yayasan pondok miftahul ulmu mendapatkan perubahan akhlak menjadi lebih baik dan terarah. Pengajaran ilmu akhlak ini mencakup beberapa hal pokok seperti niat dalam menimba ilmu adab kepada orang tua, sopan dan satun kepada guru menghormati kepada sesama, memuliakan ilmu dan ulama' serta tata cara memilih teman dan guru

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengajaran ilmu akhlak di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pengajaran, yakni bertujuan untuk bisa mendapatkan santri yang berakhlak yang baik serta lebih terarah. Contohnya mereka mempelajari tentang bagaimana adab dalam menimba ilmu, sopan santun kepada orang tua dan guru serta memuliakan ilmu dan ulama'.

Dengan harapan seluruh santri yang mondok di Pondok Pesantren Miftahul ulum menjadi santi yang positif dan memiliki akhlak yang bagus.

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada pengasuh pondok pesantren, beliau menjelaskan:

Peneliti : napah tujuanah deri pengajaran akhlak di Pondok Pesantren Miftahul Ulum?

⁷³ Wawancara, Nur Muid, di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, 22 januari 2022

Pengasuh Pondok ust ubaidillah : "Pembalajaran akhlak nikah sangat penting kangguy sdejuh manusah beni Cuma gebey santreh se koduh belajar ilmuh akhlak, guruh pun koduh ngaendik akhlak se begus makle bisa nyamberik contoh, beni cuman lebet teori mloloh, karena kuleh dibik sekonik aberik penjelasan dekkah santreh tapeh langsung ke contoh makle santreh bisa nerap agi dikehidupannya, gi senajjen abek dibik tak oning mereka terpaksa atau enten tapeh lamon benareh melakukan akhlak se begus pasteh tombu kebiasaan dalam hidupnya. Napah pole e zaman mangken nikah se sajen canggih jarang anak se memiliki akhlak se begus, sehinggeh orang sepo koduh sadar diri untuk adidik anak makle ngaendik akhlak se begus lamon oreng sepo tak mampu bisa sekolah agi e madrasah pasteh guruh abantu perubahan akhlak anak. Semangken se esareh beni sogi, beni pendidikan se tenggih , tapeh se esareh smangken gi akhlak se begus, nyareh mantoh sogi tapeh tak endik akhlak, sobung se gellam? Oreng sederhana tapeh endik akhlak se begus ka oreng sepo ka tetanggeh sopan gnikah se benyak e sareh.⁷⁴

Pengasuh Pondok ust ubaidillah : "Pembalajaran akhlak itu sangat penting buat semua orang bukan cuma murid yang harus belajar ilmu akhlak, guru pun harus memliki akhlak yang baik agar bisa memberikan contoh, bukan cuma lewat teori saja, karena saya sendiri sedikit memberikan penjelasan kepada santri tetapi langsung kepada contoh agar santri bisa menerapkan dikehidupannya, ya walaupun kita tidak tau meraka itu terpaksa atau tidak tapi kan kalau tiap hari melakukan akhlak yang baik pasti akan tumbuh kebiasaan sendiri dalam hidupnya. Apalagi pada zaman saat ini yang dunianya semakin canggih sangat jarang anak memiliki akhlak yang baik itu, sehingga orang tua harus sadar diri lah untuk mendidik anak agar memiliki akhlak yang baik kalau orang tua tidak mampu kan juga bisa disekolah kan di madrasah pasti guru akan membantu perubahan akhlak anak. Sekarang yang dicari itu bukan kaya, bukan pendidikannya yang tinggi mbak, tetapi yang dicari sekarang itu akhlak yang baik, cari mantu kaya tetapi tidak punya akhlak baik emang samean mau, orang sederhana tapi memiliki akhlak yang baik keorang tua sopan ketetangga sopan itu yang banyak dicari

Dari penjelasan diatas, bahwa pembelajaran akhlak ini penting untuk semua tidak membedakan usia kecil, muda atau bahkan tua,

⁷⁴ Wawancara, ubaidillah, di Yayasan Pondok Pesantren miftahul ulum, 24 januari 2022

karena orang yang lebih tua lah yang harus bisa memberikan contoh akhlak yang baik. Memberikan contoh akhlak diawali dengan penanaman pemahaman akhlak yang baik serta diikuti pemberian tauladan. Pembelajaran akhlak itu sangat penting bukan hanya santri/ murid saja yang wajib belajar akhlak guru juga wajib. Karena tugas seseorang guru yakni mendidik yang menjadi seseorang panutan yang semuanya akan dicontoh oleh para muridnya. Di zaman yang serba canggih seperti saat ini banyak sekali anak muda yang akhlaknya kurang baik dikarenakan efek dari moderinasi. Handphone sebagai oenyebab utamanya. Yang ditiru bukan lagi guru maupun panutan setiap muslim yakni Nabi Muhammad melainkan artis korea, selebritis yang pakaiannya serba terbuka cara bicaranya yang tidak bisa menjadi panutan. Maka dari itu penting sekali untuk memperdalam akhlak yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Peneliti melihat bahwa santri yang belajar di Yayasan Miftahul Ulum Taman Sari Jember sangat baik akhlaknya dibuktikan dengan adab santri ketika bertemu dengan seorang guru, maka santri menundukkan pandangan dan juga ketika berbicara dengan guru santri juga menggunakan bahasa yang sangat sopan.⁷⁵ Dengan hal ini tentunya di agendakan pembelajaran akhlak rutin yang harus diikuti oleh seluruh santri di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari

⁷⁵ Observasi, di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum , 25 januari 2022

Jember dibuktikan dengan hasil wawancara dengan pengurus yayasan, sebagai berikut :

Peneliti : boleh pembelajaran akhlak diberikan gebey seluruh santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum?

Pengurus Yayasan zain : "Pembelajaran di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jember nikah dilakukan secara rutin mbak e areh selasa dan minggu. Sdejuh santreh kodu noroken kegiatan itu. Jadwalnya nikah e kelas III ibtidaiyah e laksana agi jam 14:10 sampai jam 15:30 dan e kelas VI e laksana agi pada jam 16:00 sampai jam 17:00. Pembelajaran akhlak di pondok nikah paten tak bisah dihilangkan.⁷⁶

Peneliti : Kapan pembelajaran akhlak diberikan untuk seluruh santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum?

Pengurus Yayasan zain : "Pembelajaran di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jember ini dilakukan secara rutin mbak di hari selasa dan minggu. Semua santri harus mengikuti kegiatan itu. Jadwalnya ini di kelas III ibtidaiyah dilaksanakan jam 14:10 sampai jam 15:30 dan di kelas VI dilakukan pada jam 16:00 sampai jam 17:00. Pembelajaran akhlak di pondok ini paten gak bisa dihilangkan

Berdasarkan hasil pemaparan dari kepala madrasah diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu akhlak sangat penting, karena pembelajaran yang ada di dalam ilmu akhlak tidak terlepas dari kegiatan rutin itu sendiri di dalam yayasan pondok pesantren.

Pembelajaran akhlak dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa dan hari Minggu. Pembelajaran di kelas III ibtidaiyah dilaksanakan pukul 14:10 – 15:30 WIB dan di kelas VI dilakukan pada pukul 16:00 – 17:00 WIB. Pembelajaran akhlak di lembaga ini tidak bisa dirubah ataupun dihapus karena akhlak merupakan nilai paten yang harus diajarkan di pondok pesantren. Pembelajaran akhlak di

⁷⁶ Wawancara, Zain, di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, 26 januari 2022

Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Taman Sari Wuluhan Jember difokuskan menggunakan dua kitab, kitab taisirul kholaq bagi kelas III dan kitab ta'lim Muta'lim bagi kelas VI.

Dari hasil beberapa wawancara di atas peneliti simpulkan bawa dalam pengajaran di pondok pesantren Miftahul Ulum yakni memiliki 5 metode yakni usuwah (teladan) jadi dari mencontoh tauladan dari guru. Seperti mencontoh sifat dan sikap baik yang dilakukan oleh guru. Seperti yang peneliti tau bahwa guru adalah sebuah kepanjangan dari "digugu lan ditiru" kalimat tersebut dari bahasa jawa yang berarti dipatuhi/ diteladani serta ditiru. Sebagai santri wajib sekali meneladani sifat dan sikap yang dimiliki oleh kyai maupun ustad/ustadah yang mengajar dengan penuh harap agar semua ilmu yang diberikan bermanfaat bagi santri itu sendiri, ta'wiyah (pembiasaan), pembiasaan ini yakni sebuah perbuatan yang dilakukan berkali-kali agar tetap terus terbiasa melakukan hal-hal baik yang sama sehingga tidak akan bisa lalai contohnya melakukan sholat 5 kali tepat waktu, pembiasaan itu harus tetap dilakukan sebagai pembiasaan santri pondok pesantren Miftahul Ulum, yang terakhir yakni pengawasan dari pengurus pondok pesantren, serta mau'izhah yakni nasehat, tak lupa seorang guru yang selalu menyelipkan nasehat maupun wejangan untuk seluruh santei pondok pesantren Miftahul Ulum entah di sela mengajar maupun setelah mengajar. Dalam hal itu santri akan terus memperbaiki akhlak mereka. Selanjutnya yakni pengawasan tersebut dilakukan oleh

pengurus pondok yakni yang selalu sigap bertugas melaksanakan kewajiban mengawasi santri yang melanggar aturan untuk diberi sanksi yang sewajarnya agar tidak mengulang lagi kesalahan tersebut.

Tujuan pengajaran akhlak menjadi sebuah faktor yang sangat penting di Pondok Pesantren Miftahul Ulum sangat penting dalam proses pengajaran, yakni bertujuan untuk bisa mendapatkan santri yang berakhlak yang baik serta lebih terarah. Contohnya mereka mempelajari tentang bagaimana adab dalam menimba ilmu, sopan santun kepada orang tua dan guru serta memuliakan ilmu dan ulama'. Dengan harapan seluruh santri yang mondok di Pondok Pesantren Miftahul ulum menjadi santti yang positif dan memiliki akhlak yang bagus. pembelajaran akhlak ini penting untuk semua tidak membedakan usia kecil, muda atau bahkan tua, karena orang yang lebih tua lah yang harus bisa memberikan contoh akhlak yang baik. Memberikan contoh akhlak diawali dengan penanaman pemahaman akhlak yang baik serta diikuti pemberian tauladan. Pembelajaran akhlak itu sangat penting bukan hanya santri/ murid saja yang wajib belajar akhlak guru juga wajib. Karena tugas seseorang guru yakni mendidik yang menjadi seseorang panutan yang semuanya akan dicontoh oleh para muridnya. Di zaman yang serba canggih seperti saat ini banyak sekali anak muda yang akhlaknya kurang baik dikarenakan efek dari moderinasi. Handphone sebagai oenyebab utamanya. Yang ditiru bukan lagi guru maupun panutan setiap muslim yakni Nabi

Muhammad melainkan artis korea, selebritis yang pakaiannya serba terbuka cara bicaranya yang tidak bisa menjadi panutan. Maka dari itu penting sekali untuk memperdalam akhlak yang baik.

Pembelajaran yang ada di dalam ilmu akhlak tidak terlepas dari kegiatan rutin itu sendiri di dalam yayasan pondok pesantren. Pembelajaran akhlak dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa dan hari Minggu. Pembelajaran di kelas III ibtdaiyah dilaksanakan pukul 14:10 15:30 WIB dan di kelas VI dilakukan pada pukul 16:00 17:00 WIB. Pembelajaran akhlak di lembaga ini tidak bisa dirubah ataupun dihapus karena akhlak merupakan nilai paten yang harus diajarkan di pondok pesantren. Pembelajaran akhlak di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Taman Sari Wuluhan Jember difokuskan menggunakan dua kitab, kitab taisirul kholaq bagi kelas III dan kitab talim Mutalim bagi kelas VI.⁷⁷

b. Metode-metode yang digunakan di Pondok Pesantren Miftahul

Ulum

Pengertian metode adalah suatu cara atau proses sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan kata lain, metode berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan, atau bagaimana cara untuk melakukan/ membuat sesuatu. Suatu metode dijadikan sebagai acuan kegiatan karena di dalamnya terdapat urutan langkah-langkah yang

⁷⁷ Observasi, di Yayasan Pondok pesantren Miftahul ulum, 27 januari 2022

teratur sehingga proses mencapai tujuan menjadi lebih efisien. Dalam kaitannya dengan upaya ilmiah, metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Jadi setiap lembaga terutama guru pastinya akan memiliki metode untuk mengajar para peserta didik mereka. Sesuai dengan penelitian ini, di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember guru pengajar di pondok tersebut menerapkan beberapa metode untuk proses belajar dan mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akhlak yakni ustad nur muid sebagai berikut:

Peneliti: dekkamah metode otabel strategi se diimplementasikan e Pondok Pesantren Miftahul Ulum?

Ustad Nur muid : "enggi mbak, kuleh ngajer akhlak e pondok nikah. E kantoh kuleh sebagai guru pastenah endik trik ben cara sendiri untuk ngajer para santri kuleh. Tentunya e kantoh kuleh endik telok metode. Pengurus pun oning metode se kuleh angguy nikah. Se pertama nikah usuwah artenah teladan, kuleh e kantoh sebagai guru koduh dedih contoh se begus, enggi kan? Terus se keduek yakni ta'widiyah artenah pembiasaan, e biasa agi kadek dekkammah adeb ben akhlak se begus. Se ketiga yakni mauiz'hah yakni nasehat. Kuleh biasanah aberik nasehat – nasehat ben hikmah delem beretika ben berakhlak se begus. Terus kuleh nunuk salah setong santreh untuk mengawasi santreh se laen se melanggar aturan, serah beih santreh kuleh se melanggar kuleh wajib aberik hukuman. Entah engak hafalan kitab gitu biasanah.⁷⁸

Peneliti:Bagaimana metode atau strategi yang diimplementasikan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum?

Ustad Nur muid : "Iya mbak saya mengajar akhlak di pondok ini. Disini saya sebagai guru pastinya memiliki trik dan cara tersendiri untuk mengajar para santri saya. Tentunya disini saya memiliki tiga metode. Pengurus pun tau metode yang saya

⁷⁸ Wawancara, Nur Muid, Di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, 29 Januari 2022

pakai ini. Yang pertama itu usuwah artinya teladan, saya disini sebagai guru harus jadi contoh yang baik. Iya kan? Terus yang kedua yakni ta'widiyah artinya pembiasaan, dibiasakan dulu bagaimana adab dan akhlak yang baik. Ketiga yakni mauiz'hah yakni nasehat. Saya biasanya memberi nasehat-nasehat dan hikmah dalam beretika dan berakhlak yang baik. Terus saya menunjuk salah satu santri untuk mengawasi santri lain yang melanggar aturan, ya siapa saja santri saya yang melanggar saya wajib memberi hukuman. Entah itu hafalan kitab gitu biasanya.

Di hasil wawancara sudah dijelaskan bahwa ada beberapa metode yang digunakan dalam membina akhlak santri. Berikut peneliti uraikan metode yang telah disebutkan oleh ustad :

1) Metode uswah (Teladan)

Metode uswah (teladan) merupakan metode utama yang diterapkan di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember, karena mengandung nilai-nilai kemanusiaan dan menerapkan metode teladan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember menerapkan metode uswah (teladan) dengan memberikan contoh yang baik kepada santri seperti dalam tingkah laku serta dalam melakukan metode uswah (teladan) tidak terlepas dari Ibadat. Binafsik yaitu sebelum ustadz dan ustadzah mengajarkan kepada santri sebelumnya ustadz mencontohkan seperti terlebih dahulu.

Contoh kecilnya seperti bertutur kata yang baik.

Peneliti : dari kammah mbian belajar mun koduh sopan, misalnya mun a

Rivandino (santri) : gi saat e berik nasehat biasanah mbak, teros jugen ngereng lampamah ustad saat ebudebu sareng kyai

biasanah se eteroh. Dedih kita oning dekkammah mun mator ke kyai.⁷⁹

Peneliti : Darimana kamu belajar kalau harus sopan kalau berbicara kisasnya

Rivandino (santri) : "Ya saat diberi nasehat itu mbak biasanya, terus kita juga meniru ustad saat berbicara dengan kyai itu biasanya kita tiru. Jadi kita tau bagaimana kalau ngomong sama kyai

2) Metode Tawidiyah (Pembiasaan)

Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember menggunakan metode pembiasaan kepada santri untuk melatih santri agar memiliki Akhlak Al-Karimah, pembiasaan itu dilakukan pada aspek yang berhubungan dengan akhlak terhadap Allah SWT contohnya seperti melakukan sholat tepat waktu, menggunakan handphone dengan baik dan benar, tepat waktu dalam menghadiri kegiatan pondok, berperilaku sopan, bertutur kata dengan halus, dan tawadhu' kepada guru. Berikut hasil wawancara dengan bapak Nur Mu'id selaku guru di pondok pesantren Miftahul Ulum:

Peneliti : pembiasaan napanah beih se e terap agi e pondok gebei membentuk akhlak santrah se begus?

Bapak nur mu'id: contonah beih sholat lima wektoh, hadir kegiatan pondok tepak wektoh, adebu alos, sopan, gi banyak mun pembiasaan mbk, sdejuh aspek e terap agi e pondok

Peneliti : Pembiasaan apa saja yang diterapkan di pondok untuk membentuk akhlak santri yang baik?

Bapak Nur Mu'id : yah contohnya, salah salutnya solat 5 waktu tepat waktu. Terus apa lagi ya, menghadiri kegiatan pondok tepat waktu, ngomongnya halus, sopan, ya banyak kalau pembiasaan mbak. Semua aspek diterapkan di pondok.

⁷⁹ Wawancara, revandino, di yayasan pondok pesantren miftahul ulum, 29 januari 2022

Gambar 4.3
(Dokumentasi Pembiasaan sholat tepat waktu)



3) Metode Mauizhah (Nasehat)

Metode mauizhah (nasehat) merupakan metode yang digunakan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember dalam membina akhlak santri yaitu dengan memberikan nasehat-nasehat yang berisi tentang ajaran-ajaran Islam. Di sela-sela pembelajaran baik sebelum dan sesudah membaca kitab ta'lim muta'lim dan taisirul kholaq. Berikut hasil wawancara dengan

bapak Nur Mu'id selaku guru di pondok Miftahul Ulum :

Peneliti : Boleh biasanah mbian a berik nasehat dekka santreh pak?

Bapak Nur Mu'id : Saat lastareh kegiatan pondok, kadang jugen di sela – sela pelajaran.

Peneliti : Kapan biasanya njenengan beri nasehat kepada para santri pak?

Bapak Nur Mu'id : Saat selesai kegiatan pondok, kadang juga di sela-sela pelajaran.

Gambar 4.4
(Dokumentasi pemberian nasehat disela pembelajaran oleh ustad)



4) Metode Pengawasan

Dalam metode pengawasan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember salah satu santri yang ditunjuk dan ustad yang bertugas untuk mengawasi kegiatan santri dan mengikuti perkembangan santri dalam aspek akhlak dan moral serta mengawasi aktivitas santri untuk memastikan bahwa santri tersebut turut serta melakukan program kegiatan yang telah direncanakan, perintah yang telah ditetapkan, maupun prinsip yang dianut. Berikut yakni hasil wawancara dengan santri yang bernama

abizar :

Peneliti : serah se biasanah memantau tingkah laku santreh?

Abizar : gi salah satu santreh se e tunjuk sebagai pengurus mbak kadang jugen ustad dibik se mengawasi.⁸⁰

Peneliti : Siapa yang biasanya memantai tingkah laku santri?

Abizar : Ya salah satu santri yang ditunjuk sebagai pengurus mbak kadang juga ustadnya sendiri yang mengawas

⁸⁰ Wawancara, abizar, di yayasan pondok pesantren miftahul ulum, 30 januari 2022

5) Metode Hukuman

Metode hukuman adalah metode yang digunakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember dalam membina akhlak santri hal tersebut dilakukan jika santri melanggar peraturan yang ada Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember. Contohnya seperti, di dalam Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember setiap kamar santri sudah diberi jadwal anggota berupa ketua dan anggota, jadi jika setiap anggota melakukan kesalahan seperti ada yang tidak sholat berjamaah yang dihukum tidak hanya perindividu tetapi semua anggota. Jadi, mereka membantu sesama santri yang membuat kesalahan tadi disamping itu agar santri bisa sama-sama belajar menjadi yang lebih baik. Hal tersebut dilakukan yang lebih baik. Hal tersebut dilakukan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember untuk menciptakan Ukhuwah atau

kebersamaan diantara para santri untuk menciptakan Ukhuwah atau kebersamaan diantara para santri. Bagi para santri yang tidak mentaati peraturan maka dikenakan hukuman oleh ustad dan pengurus pondok. Berikut hasil wawancara dengan salah satu santri yang bernama abizar :

Peneliti : Hukuman nikah berlaku boleh?

Abizar (santri) : saat santreh tak mentaati peraturan. Engak tak sopan, telat, tokaran padeh santrenah, banyak lainnya mbak.⁸¹

⁸¹ Wawancara, abizar, di yayasan pondok pesantren miftahul ulum, 30 januari 2022

Peneliti : Hukuman berlakunya kapan?

Abizar (santri) : saat santri tidak mentaati peraturan. Seperti tidak sopan, terlambat, bertengkar dengan sesama santri, banyak lainnya mbak.⁸²



Gambar 4.5
(Dokumentasi santri yang mendapat Hukuman)

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pengajaran di pondok pesantren Miftahul Ulum yakni memiliki 5 metode yakni usuwah (teladan) jadi dari mencontoh tauladan dari guru. Seperti mencontoh sifat dan sikap baik yang dilakukan oleh guru. Seperti yang peneliti tau bahwa guru adalah sebuah kepanjangan dari "digugu lan ditiru" kalimat tersebut dari bahasa jawa yang berarti dipatuhi/ diteladani serta ditiru. Sebagai santri wajib sekali meneladani sifat dan sikap yang dimiliki oleh kyai maupun ustad/ustadah yang mengajar dengan penuh harap agar semua ilmu yang diberikan bermanfaat bagi santri itu sendiri, ta'wiyah

⁸² Wawancara, abizar, di yayasan pondok pesantren miftahul ulum, 30 januari 2022

(pembiasaan), pembiasaan ini yakni sebuah perbuatan yang dilakukan berkali-kali agar tetap terus terbiasa melakukan hal-hal baik yang sama sehingga tidak akan bisa lalai contohnya melakukan sholat 5 kali tepat waktu, pembiasaan itu harus tetap dilakukan sebagai pembiasaan santri pondok pesantren Miftahul Ulum, yang terakhir yakni pengawasan dari pengurus pondok pesantren, serta mau'izhah yakni nasehat, tak lupa seorang guru yang selalu menyelipkan nasehat maupun wejangan untuk seluruh santei pondok pesantren Miftahul Ulum entah di sela mengajar maupun setelah mengajar. Dalam hal itu santri akan terus memperbaiki akhlak mereka. Selanjutnya yakni pengawasan tersebut dilakukan oleh pengurus pondok yakni yang selalu sigap bertugas melaksanakan kewajiban mengawasi santri yang melanggar aturan untuk diberi sanksi yang sewajarnya agar tidak mengulang lagi kesalahan tersebut. Sanksi yang diberikan biasanya berupa hafalan kitab,dll. Pernyataan tersebut di dukung oleh hasil wawancara dengan

salah satu santri yang bernama Amelia, sebagai berikut :

Peneliti : dekkammah menurut mbian pembelajaran akhlak e Pondok Pesantren Miftahul Ulum?

amelia (Santri) : "kuleh e kantong belajar akhlak gi neroh niru ustad aja kak. Terus kan juga ada kelas akhlak sendiri khusus ini. Terus terbiasa jugen misal bedeh guru gi harus sopan, nonduk, Ustad jugen sering waktu ngajer aberik nasehat, mun melanggar gi e ta'zir fafalan ngasih nasehat. Kalau melanggar ya di ta'zir hafalan".⁸³

Peneliti : Bagaimana menurut kamu pembelajaran akhlak di Pondok Pesantren Miftahul Ulum?

⁸³ Wawancara, Amelia, di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum , 30 januari 2022

amelia (Santri) : "Saya disini belajar akhlak ya niru ustad aja kak. Terus kan juga ada kelas akhlak sendiri khusus ini. Terus terbiasa juga misal ada guru harus sopan, menundukan kepala gitu-gitu kak. Ustad juga sering waktu ngajar ngasih nasehat. Kalau melanggar ya di ta'zir hafalan".

Berdasarkan dari hasil wawancara terhadap salah satu santri dapat peneliti simpulkan bahwa ke lima metode tersebut sangat efektif dalam meningkatkan akhlak baik bagi para santri di Yayasan Miftahul Ulum Taman Sari Jember. Santri kebanyakan meniru kebiasaan pengajar atau ustad mereka. Dan mereka selalu mendapat nasehat dari guru mereka setiap hari sehingga menjadikan akhlak mereka terus meningkat ke lebih baik daripada sebelumnya. Selain itu mereka juga takut akan terkena ta'zir (hukuman) jika tidak mematuhi peraturan yang ada. Hukuman atau ta'zir di Pondok Pesantren Miftahul Ulum yakni berupa hafalan kitab.

Dalam hal ini, guru juga mengajarkan kitab-kitab yang berkaitan dengan adab, etika, dan akhlak. Kita tersebut digunakan sebagai pedoman bagi guru dan santri untuk melakukan akhlak yang

baik. Berikut hasil wawancara dengan guru akhlak yakni ustad Nur

Muid :

Peneliti : Selain metode, napah bedeh pengajaran lain untuk santreh e Pondok Pesantren Miftahul Ulum?

Ustad Nur Muid: E kantoh kuleh ngangguy kitab kitab ta'lim muta'lim kelas IV sama taisirul kholaq kelas III mbak untuk ngajer santreh kuleh tentang akhlak. Karena bahasa se e angguy delem kitab itu mudah.⁸⁴

⁸⁴ Wawancara, nur muid, di yayasan pondok pesantren miftahul ulum, 31 januari 2022

Peneliti : Bagaimana menurut kamu pembelajaran akhlak di Pondok Pesantren Miftahul Ulum?

Amelia (Santri) : "Saya disini belajar akhlak ya niru ustad aja kak. Terus kan juga ada kelas akhlak sendiri khusus ini. Terus terbiasa juga misal ada guru harus sopan, menundukan kepala gitu-gitu kak. Ustad juga sering waktu ngajar ngasih nasehat. Kalau melanggar ya di ta'zir hafalan".

Berdasarkan pemamaparan dari Ustad Nasihin bahwa selain menggunakan metode beliau juga menggunakan media kitab yang sesuai yakni kitab *taisirul kholaq* untuk kelas IV dan kitab *ta'lim muata'lim* untuk kelas III digunakan sebagai dasar rujukan pembelajaran akhlak dikarenakan bahasa yang digunakan dalam kitab tersebut sesuai dengan tingkat kelas pembelajaran bagi santri.

Bila dilihat dari proses tersebut, pembelajaran di pesantren bukan hanya terkait dengan penyampaian materi, tetapi tentang bagaimana santri juga disambungkan batinnya oleh ustad dan ustadzah kepada ulama' pengarang kitab serta kepada Nabi Muhammad selaku pembawa kesempurnaan ilmu dan akhlak. Kemudian pembelajaran di pesantren terutama yang berkaitan dengan akhlak disampaikan dengan penuh penjelasan dan keteladanan yang senantiasa dicontohkan oleh ustad dan ustadzah dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana telah disampaikan oleh narasumber-narasumber dalam wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akhlak sangatlah penting. Mengapa akhlak sangat penting, karena akhlak adalah tiang dari segala perilaku yang dimiliki seseorang. Dan akhlak di Yayasan Miftahul Ulum Taman Sari Jember bisa dikatakan

sangat baik. metode yang digunakan dalam membina akhlak santri. Metode-metode tersebut diantaranya adalah wawancara di atas peneliti simpulkan bawa dalam pengajaran di pondok pesantren Miftahul Ulum yakni memiliki 5 metode yakni usuwah (teladan) jadi dari mencontoh tauladan dari guru. Seperti mencontoh sifat dan sikap baik yang dilakukan oleh guru. Seperti yang peneliti tau bahwa guru adalah sebuah kepanjangan dari "digugu lan ditiru" kalimat tersebut dari bahasa jawa yang berarti dipatuhi/ diteladani serta ditiru. Sebagai santri wajib sekali meneladani sifat dan sikap yang dimiliki oleh kyai maupun ustad/ustadah yang mengajar dengan penuh harap agar semua ilmu yang diberikan bermanfaat bagi santri itu sendiri, ta'wiyah (pembiasaan), pembiasaan ini yakni sebuah perbuatan yang dilakukan berkali-kali agar tetap terus terbiasa melakukan hal-hal baik yang sama sehingga tidak akan bisa lalai contohnya melakukan sholat 5 kali tepat waktu, pembiasaan itu harus tetap dilakukan sebagai pembiasaan santri pondok pesantren Miftahul Ulum, yang terakhir yakni pengawasan dari pengurus pondok pesantren, serta mau'izhah yakni nasehat, tak lupa seorang guru yang selalu menyelipkan nasehat maupun wejangan untuk seluruh santei pondok pesantren Miftahul Ulum entah di sela mengajar maupun setelah mengajar. Dalam hal itu santri akan terus memperbaiki akhlak mereka. Selanjutnya yakni pengawasan tersebut dilakukan oleh pengurus pondok yakni yang selalu sigap bertugas melaksanakan kewajiban mengawasi santri yang melanggar aturan

untuk diberi sanksi yang sewajarnya agar tidak mengulang lagi kesalahan tersebut. Sanksi yang diberikan biasanya berupa hafalan kitab,dll. Santri kebanyakan meniru kebiasaan pengajar atau ustad mereka. Dan mereka selalu mendapat nasehat dari guru mereka setiap hari sehingga menjadikan akhlak mereka terus meningkat ke lebih baik daripada sebelumnya. Selain itu mereka juga takut akan terkena ta'zir (hukuman) jika tidak mematuhi peraturan yang ada. Hukuman atau ta'zir di Pondok Pesantren Miftahul Ulum yakni berupa hafalan kitab. selain menggunakan metode beliau juga menggunakan media kitab yang sesuai yakni kitab taisirul kholaq untuk kelas IV dan kitab talim muatalim untuk kelas III digunakan sebagai dasar rujukan pembelajaran akhlak dikarenakan bahasa yang digunakan dalam kitab tersebut sesuai dengan tingkat kelas pembelajaran bagi santri. Bila dilihat dari proses tersebut, pembelajaran di pesantren bukan hanya terkait dengan penyampaian materi, tetapi tentang bagaimana santri juga disambungkan batinnya oleh ustad dan ustadzah kepada ulama pengarang kitab serta kepada Nabi Muhammad selaku pembawa kesempurnaan ilmu dan akhlak. Kemudian pembelajaran di pesantren terutama yang berkaitan dengan akhlak disampaikan dengan penuh penjelasan dan keteladanan yang senantiasa dicontohkan oleh ustad dan ustadzah dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pembahasan Temuan

1. Dinamika Akhlak santri di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Wuluhan Jember

Secara Etimologi, kata akhlaq berasal dari bahasa arab yang merupakan jamak dari kata *khuluq* yang berarti adat kebiasaan. Dengan demikian, akhlaq dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Dalam bahsa sehari – hari ada istilah etika atau moral yang memiliki arti sama seperti akhlaq, kesamaan antara kedua istilah tersebut terletak pada pembahasannya yaitu mengenai baik dan buruk. Akhlak merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan sebernnya yang didasarkan pada ajaran.

islam. Akhlak juga diartikan sebagai sifat yang telah tertanam dalam jiwa manusia yang dapat menimbulkan perbuatan tersebut telah dilakukan secara berulang-ulang sehingga telah menjadi sebuah kebiasaan.⁸⁵

Menurut Ibnu Al – Jauzi akhlaq adalah etika yang dipilih seseorang. Akhlak merupakan etika yang mennjadi pilihan dan diusahakan oleh seseorang. Adapun etika yang sudah menjadi tabiat bawaan. Meskipun akhlaq dengan etika atau moral dianggap sama, sesungguhnya kata akhlaq lebih luas cakupannya dibandingkan dengan etika atau moral, yang sering digunakan dalam kehidupan sehari – hari.

⁸⁵ Imron Faunzi, Etika Profesi Keguruan (Jember: IAIN Jember Press, 2017),h. 23

Akhlak sendiri menurut para ahli adalah suatu sistem nilai yang mengatur tindakan dan pola sikap manusia di muka bumi. Seperti ajaran Islam, dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah sebagai sumber nilainya, dan ditihat sebagai metode berfikir Islam.⁸⁶

Adapun akhlak sendiri terbagi menjadi dua yaitu akhlak mahmudah artinya yang baik dan akhlak madzmumah yang artinya akhlak yang tidak baik.

a. Akhlak Mahmudah

Secara etimologi akhlak mahmudah adalah akhlak yang terpuji. Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji disebut juga dengan akhlakul karimah (akhlak mulia) atau akhlak al-munjiyat (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).⁸⁷

b. Akhlak Madzmumah (Akhlak Tercela)

Secara etimologi, madzmumah berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Oleh karena itu, akhlak madzmumah artinya akhlak tercela, semua perbuatan yang bertentangan dengan akhlak terpuji disebut akhlak tercela. Akhlak tercela sendiri merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.⁸⁸

⁸⁶ Nuryanti, dkk, strategi penerapan akhlak islami” sadar sampa” disekolah terpadu, (jabar, cv. Adanu abimata, 2021), cetak pertama, 40.

⁸⁷ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung, Penerbit CV. Pustaka Setia

⁸⁸ Abdurrahman Al Nahlawi, *Pendidikan Islam Dirumah Dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani, 1995),H. 144

c. Dasar-dasar akhlak

Dalam islam , dasar yang menjadi alat pengukur untuk menyatakan bahwa sifat seseorang itu baik atau buruk, adalah, Alquran dan Sunnah. Segala sesuatu yang baik menurut Al-quran dan sunnah, maka itulah yang baik untuk dijadikan pegangan alam kehidupan sehari-hari. Dan sebaliknya, segala sesuatu yang buruk menurut alquran dan sunnah, berarti tidak baik dan harus dijahui.⁸⁹

Dinamika yakni sebuah usaha atau pergerakan untuk membuat sesuatu berubah menjadi seperti yang diinginkan. Jadi dinamika akhlak yakni sebuah usaha untuk mengubah akhlak santri ke dalam akhlak yang baik. Tentunya untuk membuat perubahan akhlak yang baik.bagi para santri dibutuhkan sebuah pengajaran akhlak. Pengajaran akhlak dan moral merupakan salah satu bagian yang sangat urgen dari perincian kesempurnaan tujuan pendidikan Islam. Oleh sebab itu, pendidikan akhlak merupakan salah satu pondasi yang vital dalam membentuk insan yang berakhlak mulia, guna menciptakan manusia yang bertaqwa dan menjadi seorang muslim yang sejati. Dengan pelaksanaan pendidikan akhlak tersebut, diharapkan setiap muslim mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran akhlak dapat mengantarkan pada jenjang kemuliaan akhlak karena dengan pembinaan akhlak tersebut, manusia menjadi semakin mengerti akan kedudukan dan tugasnya sebagai

⁸⁹ W.J.S. Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), H 654.

hamba dan khalifah di muka bumi. Sebagai lembaga pendidikan dan lembaga dakwah, Pondok Pesantren tampil sebagai sebuah lembaga yang bertujuan mencetak insan muslim yang berakhlakul karimah dan bertaqwa.

Dinamika akhlak merupakan hasil dari usaha atau metode yang telah diajarkan oleh guru di pondok pesantren. Tak lepas dari pengajaran yang dilakukan oleh guru. Berhasilnya suatu metode maka akan menghasilkan akhlak yang baik bagi para santri.

Dalam skripsi ini penulis mengadakan pembahasan mengenai dinamika akhlak pada santri di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember. Penulis berupaya meneliti suatu realita yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember, untuk melihat seperti apa dinamika yang dilakukan Pondok Pesantren dalam mengajar akhlak santri.

Diketahui bahwa Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember dalam melaksanakan pengajaran akhlak pada santrinya dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa dan hari Minggu. Pembelajaran di kelas III ibtidaiyah dilaksanakan pukul 14:10 - 15:30 WIB dan di kelas VI dilakukan pada pukul 16:00 - 17:00 WIB dengan cara pembiasaan akhlak santri menggunakan metode Uswah (teladan), serta menggunakan metode ta'wiyah yakni pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan, dan pengawasan dari pengurus

pondok pesantren agar terjadinya suatu pengajaran yang dianggap efektif dalam meningkatkan akhlak yang baik bagi para santri.

Di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember bahwa pengajaran akhlak dan mengembangkan akhlak santri merupakan komponen yang sangat penting di mana akhlak merupakan jiwa dari pendidikan Islam itu tersendiri. Dan untuk mencapai akhlak yang sempurna juga merupakan tujuan sebenarnya dari Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember. Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember merupakan Pondok Pesantren diniyah yang di dalamnya menekankan pada Akhlakul Al-Karimah, yang diharapkan dapat menjadikan santri sebagai generasi muda yang mempunyai akhlak mulia. Oleh sebab itu, ada beberapa peran penting Pondok Pesantren dalam membentuk akhlak santri tersebut menggunakan beberapa proses dan metode-metode yang efektif dan efisien.

Dinamika di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jember sudah cukup baik. Akhlak santri terbagi menjadi 4 macam yakni :

1) Tawaduk terhadap guru

Sikap ketawadhu'an santri terlihat saat para santri diberi nasehat oleh kyai atau ustad selalu menundukkan pandangan dan menyerap semua nasehat yang diberikan oleh ustad untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan setiap

perkataan maupun nasehat ustad sebagai pedoman atau pegangan hidup santri.

Pondok Pesantren Miftahul ulum memiliki sikap tawadhu' yang cukup bagus terhadap guru. Hal tersebut ditandai dengan sikap santri saat diberi nasehat oleh ustad menundukkan pandangan dan mendengarkan dengan baik untuk dilaksanakan ke dalam kehidupan santri. Kemudian juga terlihat saat ustad atau kyai berjalan atau datang santri menundukkan pandangan dan berhenti berjalan.

2) Tutar kata dan perilaku santun

Santri pondok pesantren Miftahul ulum memiliki sopan santun yang baik, ditandai dengan saat berbicara dengan peneliti mereka menundukkan pandangan dan berbicacara dengan bahasa yang sopan. Saat berbicara dengan ustad maupun tetangga mereka menggunakan bahasa yang halus.

Santri di pondok pesantren Miftahul Ulum sudah cukup baik ditandai dengan sikap sopan yang dimiliki oleh santri saat berbicara. Santri menggunakan bahasa halus kepada ustad, kyai, tetangga, dan lain sebagainya. Ketika santri tidak sopan maka akan dikenakan sanksi yang berlaku di pondok.

3) Disiplin

Kedisiplinan pada pondok pesantren Miftahul Ulum yakni tetap waktu dalam menghadiri kegiatan pondok dan disiplin dalam

menggunakan handphone. Dikarenakan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum diperbolehkan membawa handphone, maka para santri harus menggunakan handphone dengan hal-hal yang berguna saja. Tidak menggunakan handphone untuk bermain saat ada kegiatan pondok berlangsung. Jika ada santri yang melanggar maka akan diberikan sanksi atau hukuman yang berlaku di pondok sesuai perintah ustad.

Santri diwajibkan untuk disiplin dalam waktu contohnya saat sholat dan menghadiri kegiatan pondok. Dan disiplin dalam menggunakan handphone untuk hal yang diperlukan saja, karena tidak ada batasan waktu untuk menggunakan hp. Jadi santri harus disiplin. Jika santri tidak mematuhi peraturan yang berlaku maka santri akan diberi hukuman.

4) Berperilaku Terpuji

Berperilaku terpuji adalah segala sikap, perbuatan, dan ucapan yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Perilaku terpuji disebut juga akhlak terpuji. Akhlak terpuji telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. Dalam hal ini santri di pondok pesantren Miftahul Ulum harus memiliki perilaku yang terpuji. Tidak bertengkar antar sesama santri, tidak mengambil barang-barang milik teman yang tidak menjadi hak miliknya. Tidak bertengkar antar sesama santri. Saling gotong royong untuk membuat nama baik santri Miftahul Ulum baik.

2. Metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Metode adalah cara atau seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.⁹⁰

Menurut Slameto, metode mengajar adalah suatu jalan yang harus dilalui di dalam menagajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo karu adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain dapat menerima, menguasai dan mengembangkannya. Didalam lembaga pendidikan, orang lain yang disebut sebagai siswa dan mahasiswa, yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah setepat-tepatnya dan efisien serta seefektif mungkin.⁹¹

Dari beerpaa teori diatas tentang pengertian metode dapat penulis simpulakn bahwa metode adalah sebuah cara untuk mempengaruhi seseorang sehingga mau mengubah apapun ke dalam hal yang diinginkan.

Metode mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar, metode mengajar yang kurang tepat juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

⁹⁰ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2006), hal.145

⁹¹ Slameto, *Belajar Mengajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 65

Sedangkan dalam lingkup santri metode pengajaran adalah sebuah cara untuk mengubah akhlak para santri menjadi akhlak yang lebih baik.

Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang mengedepankan Akhlakul Al-Karimah, dan mempunyai tujuan menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat. Di teori sudah dijelaskan bahwa ada beberapa metode yang digunakan dalam membina akhlak santri. Metode-metode tersebut diantaranya adalah metode uswah (teladan), metode tawidiyah (pembiasaan), metode mauizhah (nasehat), metode pengawasan, metode hukuman.

Berikut metode-metode yang digunakan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum:

a. Metode uswah (Teladan)

Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember menerapkan metode uswah (teladan) dengan memberikan contoh yang baik kepada santri seperti dalam tingkah laku serta dalam melakukan metode uswah (teladan) tidak terlepas dari *Ibda Binafsik* yaitu sebelum ustadz dan ustadzah mengajarkan kepada santri sebelumnya ustadz mencontohkan seperti terlebih dahulu. Contoh kecilnya seperti bertutur kata yang baik.

b. Metode Tawidiyah (Pembiasaan)

Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember menggunakan metode pembiasaan kepada santri untuk melatih santri agar memiliki Akhlak Al-Karimah, pembiasaan itu dilakukan pada aspek yang berhubungan dengan akhlak terhadap Allah SWT contohnya seperti melakukan sholat tepat waktu, menggunakan handphone dengan baik dan benar, tepat waktu dalam menghadiri kegiatan pondok, berperilaku sopan, bertutur kata dengan halus, dan tawadhu' kepada guru.

c. Metode Mauizhah (Nasehat)

Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember dalam membina akhlak santri yaitu dengan memberikan nasehat-nasehat yang berisi tentang ajaran-ajaran Islam. Di sela sela pembelajaran baik sebelum dan sesudah membaca kitab ta'lim muta'lim dan taisirul kholaq.

d. Metode Pengawasan

Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember salah satu santri yang ditunjuk dan ustad yang bertugas untuk mengawasi kegiatan santri dan mengikuti perkembangan santri dalam aspek akhlak dan moral serta mengawasi aktivitas santri untuk memastikan bahwa santri tersebut turut serta melakukan program kegiatan yang telah direncanakan, perintah yang telah ditetapkan, maupun prinsip yang dianut.

e. Metode Hukuman

Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember dalam membina akhlak santri hal tersebut dilakukan jika santri melanggar peraturan yang ada Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember. Contohnya seperti, di dalam Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember setiap kamar santri sudah diberi jadwal anggota berupa ketua dan anggota, jadi jika setiap anggota melakukan kesalahan seperti ada yang tidak sholat berjamaah yang dihukum tidak hanya perindividu tetapi semua anggota. Jadi, mereka membantu sesama santri yang membuat kesalahan tadi disamping itu agar santri bisa sama-sama belajar menjadi yang lebih baik. Hal tersebut dilakukan yang lebih baik. Hal tersebut dilakukan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Jember untuk menciptakan Ukhuwah atau kebersamaan diantara para santri untuk menciptakan Ukhuwah atau kebersamaan diantara para santri. Bagi para santri yang tidak mentaati peraturan maka dikenakan hukuman oleh ustad dan pengurus pondok.

Jadi dari menerapkan metode-metode tersebut guru berharap bisa mengubah akhlak santri menjadi akhlak yang baik yang peneliti sebut sebagai dinamika akhlak. Selain menggunakan metode metode tersebut, guru memakai media yang sesuai yakni kitab taisirul kholaq untuk kelas IV dan kitab talim muatalim untuk kelas III digunakan sebagai dasar rujukan pembelajaran akhlak dikarenakan bahasa yang

digunakan dalam kitab tersebut sesuai dengan tingkat kelas pembelajaran bagi santri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang telah dijelaskan dalam bab-bab terdahulu, maka dalam bab ini dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Dinamika akhlak santri di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jember yakni santri selalu membiasakan diri bagaimana berlaku sopan dalam ucapan dan tingkah laku seperti berhenti beraktifitas kepada Kyai dan anggota pengurus ketika lewat berhadapan dengan santri, berlaku baik kepada sesama santri yang lainnya dan menghormati yang lebih tua. Lalu pada aspek akhlak terhadap lingkungan, santri dilatih dan dibiasakan menjaga lingkungan. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut bisa peneliti tarik kesimpulan bahwa dinamika di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jember sudah cukup baik. Akhlak santri terbagi menjadi 4 yakni : tawadhu' kepada guru, sopan santun, disiplin, dan berperilaku terpuji.
2. Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember selain berfungsi tempat santri mencari ilmu, juga memiliki peran dalam pengajaran akhlak, dimana akhlak yang baik merupakan simbol Islam, pondasi agama, dan menjadi tanda kesempurnaan orang yang memiliki sifat ini. Pengajaran akhlak ini dimaksudkan memperbaiki akhlak santri di Pondok Pesantren Al-

Hasyimiyah dengan meningkatkan program pembinaan akhlak agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu membentuk generasi muda yang berakhlak mulia. Pengajaran akhlak di Yayasan Pondok pesantren tersebut bersifat wajib dan tidak akan bisa dihapus. Pelaksanaan pengajaran dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa dan hari Minggu. Pembelajaran di kelas III ibtidaiyah dilaksanakan pukul 14:10 15:30 WIB dan di kelas VI dilakukan pada pukul 16:00 17:00 WIB. Dalam melaksanakan pembinaan akhlak santri, Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember menggunakan metode uswah (teladan), metode tawidiyah (pembiasaan), metode mauizhah (nasehat), metode pengawasan, dan metode hukuman dengan hafalan. Selain menggunakan metode metode tersebut, guru memakai kitab taisirul kholaq untuk kelas IV dan kitab talim muatalim untuk kelas III digunakan sebagai dasar rujukan pembelajaran akhlak dikarenakan bahasa yang digunakan dalam kitab tersebut sesuai dengan tingkat kelas pembelajaran bagi santri.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Dalam proses pembinaan akhlak Pondok Pesantren diharapkan membuat peraturan yang lebih tegas. Pembinaan akhlak santri harus dikembangkan baik dari metodenya agar lebih bermakna agar santri bisa merasakan manfaat jika mereka memiliki akhlakul al-karimah.

2. Melanjutkan program-program yang sudah ada dengan meningkatkan program-program yang belum teralisasi.
3. Diharapkan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dapat bekerja sama dengan KEMENAG (Kementrian Agama) dan KEMENDIKBUD (Kementrian Pendidikan dan Budaya) Lampung Barat, agar terciptanya Pondok Pesantren yang unggul.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- A. Qodry. Azizy, 2002. *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial: Mendidik Anak Sukses Masa Depan, Pandai Dan Bermanfaat*, Semarang: Aneka Ilmu.
- Al Nahlawi. Abdurrahman, 1995. *Pendidikan Islam Dirumah Dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani
- Alghazali, 2006. *Ihya ulum al-diin*, Haramain: Al- qohirah.
- Al-Jauziyyah. Ibnu Qayyim. 2002, *Tazkiyah An-Nafs, Konsep Penyucian Jiwa Menurut Para Sala*, Solo: Pustaka arafah.
- Anwar. Rosihon, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung, Penerbit CV. Pustaka Setia
- Arifin. H. Muzayyin, 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Buna Aksara
- Arifin. Muzayyin, 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Daulay. Haidar Putra, 2008. *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 1999. *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka
- Dhofir. Zamakhsyari, *tradisi pesantren, studi tentang pandangan hidup kyai*, jakarta: LP3ES
- Dokumentasi, di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, 20 Januari 2022
- Dokumentasi, di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, 20 januari 2022
- Faisal. Yusuf Amir, 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fauzi. Imron, 2017. *Etika Profesi Keguruan*, Jember: IAIN Jember Press
- Fitrah. Muh dan luthfiyah, 2017. *Metode Penelitian*, Sukabumi: CV jejak
- Hadi. Sutrisno, 2010. *Metodologi Research*, Yogyakarta: LP3ES
- Headri. Amin, 2004. *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Kompleksitas Global*, jakarta: IRD Press
- Huda. An Nur Huda, 2020. *Peran Kyai Dalam Membina Akhlak Di Pondok Pesantren Mangunsuman Siman Ponorogo*, Skripsi, Ponorogo
- Irwanto. M.Zain, Muhammad Syahrul, 2021. *Pendidikan Dalam Membentuk Akhlak Karimah Mahasiswa Universitas Muslim Indonesia (Umi)*, Pasuruan, Cv. Penerbit Qiara Media

- Irwati. Eva, 2018. *Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari, Skripsi, Tanjung Sari*
- Kamus besar bahasa indonesia (KBBI), <https://kbbi.lektur.id/dinamika>, 23 desember 2021, di akses pada 19:53
- Kamus besar bahasa indonesia (KBBI), <https://kbbi.lektur.id/dinamika>, 23 desember 2021, di akses pada 19:53
- Koentjaraningrat, 1981. *Dasar-Dasar Antropologi*, jakarta: rineka cipta
- M. Nasikhin, 2022 Kepala Madrasah I'dadiyah, *Wawancara*, Kantor Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, 19 Januari 2022
- Madjid. Nurcholish Madjid, *bilik-bilik pesantren, sebuah potret perjalanan*
- Madjid. Nurcholish, 1997. *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*, jakarta: paramadina.
- Mahesti.Yustika, 2020. *Pola Pembentukan Akhlak Santri Melalui Program Pendalam Al-Qur'an Ahad Pagi Dipondok Pesantren Hudallah Jalan Wilis Nologateng Ponorogo*. Skripsi, Ponorogo
- Munib. Achmad, Dkk, 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Semarang: UPT MKK UNNES,
- Munir. Yusuf, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV
- Muniramin. Samsul, 2016. *Ilmu Akhlak*, Jakarta: AMZAH
- Nasutionet. Harun Nasutionet, 1993. *Ensiklopedia Islam*, Jakarta: Depag RI, 1993
- Nur. Muhammad Amin, 2009. *Islam Dan Pembelajaran*, Malang: UIN malang Press
- Nuryanti, dkk, 2021. *Strategi Penerapan Akhlak Islami" Sadar Sampa" Disekolah Terpadu Jabar*, cv. Adanu abimata, 2021
- Observasi di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Wuluhan jember
- Pasaribu. Simanjutak, B., I. L, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*.
- Pasaribu. Simanjutak, B., I. L, 1990. *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, Bandung: Tarsito
- Pengertian dinamika, jenis-jenis, dan contohnya yang perlu diketahui*, <https://m.liputan6.com/hot/read/4820196/pengertian-dinamika-jenis-jenis->

[dan-contohnya-yang-perlu-diketahui?page=2](#), 23 desember 2021, diakses pada 19:53

Pengertian dinamika, jenis-jenis, dan contohnya yang perlu diketahui, <https://m.liputan6.com/hot/read/4820196/pengertian-dinamika-jenis-jenis-dan-contohnya-yang-perlu-diketahui?page=2>, 23 desember 2021, diakses pada 19:53

Peraturan pemerintah nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.

Purnomo. Hadi, 2017. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, Yogyakarta: Bilndung Pustaka Utama

Romadhon. Ninda Asfiyatur, 2018. *Metode Pembinaan Akhlakulkarimah Santri Di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Al-Fatimiyyah Joyosuko Malang*, Skripsi, Malang.

Salim. Peter et-al, 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English.

Sjarkawi, 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak. Peran Moral , Intelektual, Emosional, Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sodiq. Fajar, 2021. *Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Madrasah An Nur Belimbing Sari Jabung Lampung Timur*, Skripsi, Lampung

Sudjana. Djudju, 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono, 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*, Bandung: Alfa beta, CV.

Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: Rineka

Thoha. Chabib, 1996. *Metodelogi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajaran

Ubaidillah, Majelis Pengasuh YPPMU, *Wawancara*, Kantor Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, 19 Januari 2022

Umar. Bukhari, 2012. *Hadits Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Islam)*, Jakarta: Anizah

UU No. 20 th. 2003

W.J.S. Poerwadarmita, 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Yasmadi, 2002. *Moderniasi Pesantren*, Jakarta: Ciputat Press

Yasmadi, 2002. *Moderniasi Pesantren*, Jakarta: Ciputat Press

Zuhri. Muhammad Noer Cholifudin, 2013. *Studi Tentang Efektivitas Tadarusal-Qur'an Dalam Pembinaan Akhlak Di Smpn 8 Yogyakarta*, Cendekia, Vol 11 No 1

Zulkarnain, Wildan. 2013. *Dinamika Kelompok:latihan kepemimpinan Pndidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Lampiran 1***PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Della Nabilla Nengtiyas
NIM : T20181256
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Instuti : UIN KH. Achamd Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Dinamika Pembinaan Akhlak Santri Di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Wuluhan Jember” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang sudah dirujuk sumbernya.



Jember, 04 Juli 2022
Peneliti

Della Nabilla Nengtiyas
NIM. T20181256

UNIVERSITAS
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Peneliti	Fokus Penelitian
Dinamika pembinaan akhlak santri di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari wuluhan jember	Dinamika pembinaan akhlak santri	1. Metode 2. Akhlak Santri	1. Metode a. Metode uswah (teladan), b. metode tawidiyah (pembiasaan), c. metode mauizhah (nasehat), d. metode pengawasan, e. Metode hukuman 2. Akhlak a. Tawadhu' kepada guru, b. sopan santun, c. Disiplin, d. Berperilaku terpuji.	A. Pengasuh pondok pesantren di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari jember B. Guru akhlak di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari jember C. Pengurus di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari jember D. Santri di yayasan pondok pesantren miftahul ulum taman sari jember.	1. pendekatan penelitian kualitatif 2. jenis penelitian fenomenologi metode pengumpulan data a. wawancara b. observasi c. dokumentasi 3. analisis data a. data reduction (reduksi) b. data display (penyajian data) c. conclusion drawing/ vericfiction (penarikan kesimpulan) 4. keabsahan data a. trigulasi sumber b. trigulasi teknik c. trigulasi waktu	1. Bagaimana metode pengajaran akhlak santri di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember? 2. Bagaimana akhlak santi di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?

Lampiran 3

Alat Pengumpulan Data (APD)
Dinamika Akhlak Santri di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul
Ulum Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember
A. Interview

I. Daftar Interview dengan pengasuh Pondok

5. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren ini?
6. Bagaimana struktur pengurus di pondok pesantren ini?
7. Apa visi dan misi pondok pesantren ini?
8. Bagaimana pengajaran akhlak di pondok pesantren ini?
9. Apa tujuan dari pengajaran akhlak di pondok Pesantren ini?
10. Mengapa pengajaran akhlak sangat penting?

II. Daftar interview dengan guru akidah akhlak pondok

1. Bagaimana pengajaran akidah di pondok pesantren ini?
2. Apa tujuan dari pengajaran akhlak di pondok pesantren ini?
3. Kapan pengajaran akhlak dilaksanakan?
4. Metode apa yang digunakan oleh ustad untuk mengajar akhlak?

III. Daftar interview dengan salah satu santri pondok

1. Bagaimana pendapatmu tentang pengajaran akhlak di pondok?

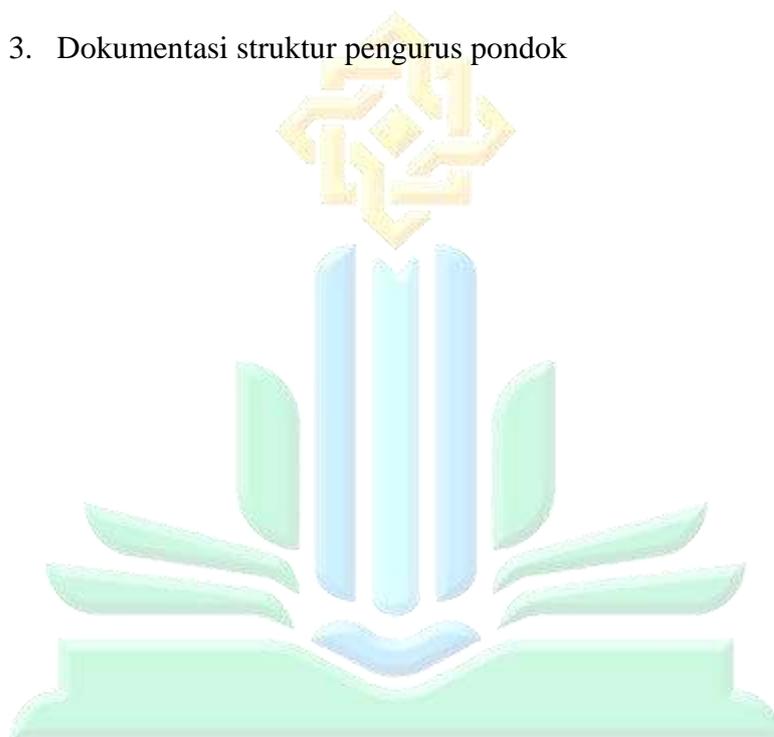
B. Observasi

1. Mengamati secara langsung dinamika pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Miftahul Ulum
2. Mengamati secara langsung dinamika pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Miftahul Ulum

3. Mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat pondok seperti pengurus, guru (ustad), dan santri tentang pengajaran akhlak

C. Dokumentasi

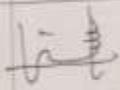
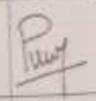
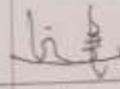
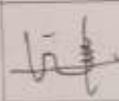
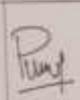
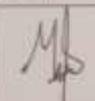
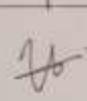
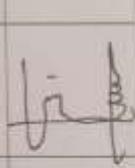
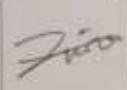
1. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya pondok
2. Dokumentasi visi dan misi pondok
3. Dokumentasi struktur pengurus pondok



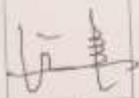
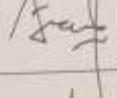
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

PEMBINAN AKHLAK SANTRI DI YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTA YUL ULUM TAMAN SARI
WULUHAN JEMBER

No.	Tanggal	Deskripsi kegiatan	Informan	Tanda tangan
1.	Selasa, 18 Januari 2022	Penyerahan surat penelitian kepada kepala sekolah yayasan Pondok Pesantren miftahul ulum	Ust. M. Nasikhin	
2.	Selasa, 18 Januari 2022	Observasi di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Ust. M. Nasikhin	
3.	Rabu, 19 Januari 2022	Wawancara kepada santri di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Putra	
4.	Rabu, 19 Januari 2022	Observasi di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Ust. M. Nasikhin	
5.	Rabu, 19 Januari 2022	Wawancara kepada santri di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Lestari	
6.	Rabu, 19 Januari 2022	Wawancara kepada santri di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Lely	
7.	Kamis, 20 Januari 2022	Observasi di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Ust. M. Nasikhin	
8.	Kamis, 20 Januari 2022	Wawancara kepada santri di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Putra	
9.	Sabtu, 22 Januari 2022	Wawancara kepada pengajar ilmu akhlak di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Ust. muid	
10.	Senin, 24 Januari 2022	Wawancara kepada majelis pengasuh di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Ust. Ubaidillah	
11.	Selasa, 25 Januari 2022	Observasi di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Ust. M. Nasikhin	
12.	Rabu, 26 Januari	Wawancara kepada pengurus pondok pesantren di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Zain	

Shot on Y15
Vivo AI camera

13.	Kamis, 27 januari 2022	Observasi di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Ust. M. Nasikhin	
14	Sabtu, 29 januari 2022	Wawancara kepada pengajar ilmu akhlak di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Ust. muid	
15	Sabtu, 29 januari 2022	Wawancara kepada santri di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Revandino	
16	Minggu, 30 januari 2022	Wawancara kepada santri di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Amalia	
17	Minggu, 30 januari 2022	Wawancara kepada santri di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Abizar	
18	Senin, 31 januari 2022	Wawancara kepada kepada pengajar ilmu akhlak di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Ust. muid	
19	Selasa, 1 februari 2022	Wawancara kepada santri di yayasan pondok pesantren miftahul ulum	Ahmad	

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
 Website : <http://fik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2125/In.20/3.a/PP.009/01/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Yayasan pondok pesantren Miftahul Ulum taman sari Wuluhan Jember
 Tamansari kebonsari wuluhan jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181256
 Nama : DELLA NABILLA NENGTIYAS
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Dinamika akhlak santri di yayasan pondok pesantren Miftahul Ulum taman sari Wuluhan Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu M. Nasihin

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 Januari 2022

Dekan,

Maklil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 6



 YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM KEBONSARI

MADIN MIFTAHUL ULUM

 KEBONSARI TAMANSARI WULUHAN JEMBER

Jl. Semangka 12 Kebonsari RT 006 RW 011 Tamansari Wuluhun Jember

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, dalam hal ini diwakili oleh Kepala Madrasah Ibtida' Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, menerangkan bahwa :

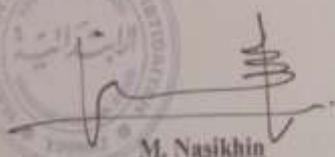
Nama : Della Nabilla Nengtriyas
 NISM : T20181256
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Kependidikan (FTIK)
 Program studi : Pendidikan Agama Islam

Yang tersebut, benar – benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul "DINAMIKA AKHLAK SANTRI (studi di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Wuluhun Jember)

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jember, 23 Januari 2022
 Kepala Madrasah Ibtida' YPPMU


M. Nasikhin

Shot on Y15
 VIVO AI camera

Lampiran 7



مدرسة مفتح العلوم الابتدائية السابعة
Madrasah Miftahul Ulum Ibtidaiyah
 Ranting Pondok Pesantren Sidogiri B-66 Kebonsari
 Jl. Semangka 12 Kebonsari RT 03 RW 11 Tamansari Wulahan Jember

Program Kerja Morsa Priode 1442-1443 H

Jenis Program	Nama Kegiatan	Waktu	Tempat
Harian	Piket Halaman Kelas	Setiap Hari	Halaman Madrasah
	Jamaah Sholat Asyar, Magrib & Isya'	Setiap Hari	Musolla
Perpekan	Jamiyah Musyariwin	Malam Sabtu	Aula Madrasah
	Jamiyah Mubalighin	Malam Selasa	Aula Madrasah
	Jamiyah Dibaiyah	Malam Selasa	Aula Madrasah
	Jamiyah Rotibul Hadad	Malam Ahad	Gedung 2
	Istighosah	Malam Jumat	Aula Madrasah
Bulanan	Khataman Al-Quran	Ahad Legi	Musolla
	Ro'an Seluruh Madrasah	Jumat Akhir Bulan	Madrasah
Tahunan	Halal bi Halal Bulan Syawal	Syawal	Aula
	Maulid Nabi Muhammad SAW	Robiul Awal	Halaman MMU
	Upacara Bendera 17 Agustus	17 Agustus	Kondisional
	Peringatan Hari Santri 22 Oktober	22 Oktober	Kondisional
	Memperingati Tahun Baru Islam (Khataman Al-Quran)	1 Muharram	Musolla
	Ngaji Kitab Bulan Puasa	Bulan Puasa	Musolla

Ketua Morsa

Sekretaris

Siti Fatimah

Amelia

Mengetahui

Kepala Madrasah

Pembina Morsa

Muh. Nashin

Masfuadi

Lampiran 8







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8


مدرسة مفتاح العلوم الابتدائية السابعة
Madrasah Miftahul Ulum Ibtidaiyah
 Ranting Pondok Pesantren Sidogiri B-66 Kebonsari
 Jl. Semangka 12 Kebonsari RT 03 RW 11 Tamaessari Wulahan Jember

Program Kerja Morsa Priode 1442-1443 H

Jenis Program	Nama Kegiatan	Waktu	Tempat
Harian	Piket Halaman Kelas	Setiap Hari	Halaman Madrasah
	Jamaah Sholat Asyar, Magrib & Isya'	Setiap Hari	Musolla
Perpekan	Jamiyah Musyariwin	Malam Sabtu	Aula Madrasah
	Jamiyah Mubalighin	Malam Selasa	Aula Madrasah
	Jamiyah Dribayah	Malam Selasa	Aula Madrasah
	Jamiyah Rotibul Hadad	Malam Ahad	Gedung 2
	Istighosah	Malam Jumat	Aula Madrasah
Bulanan	Khataman Al-Quran	Ahad Legi	Musolla
	Ro'an Seluruh Madrasah	Jumat Akhir Bulan	Madrasah
Tahunan	Haial bi Haial Bulan Syawal	Syawal	Aula
	Maulid Nabi Muhammad SAW	Robiul Awal	Halaman MMU
	Upacara Bendera 17 Agustus	17 Agustus	Kondisional
	Peringatan Hari Santri 22 Oktober	22 Oktober	Kondisional
	Memperingati Tahun Baru Islam (Khataman Al-Quran)	1 Muharram	Musolla
	Ngaji Kitab Bulan Puasa	Bulan Puasa	Musolla

Ketua Morsa
 Siti Fatimah
 Kepala Madrasah
 Muh. Nashih

Mengetahui

Sekretaris
 Amelia
 Pembina Morsa
 Masfuadi

Lampiran 9

Guru :	0	SABTU	AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	Jadwal Versi	REVISI-00	24
Jumlah Jam :	0 Jam							Di Cetak Tgl	20-Jun-22	
KODE :										

JADWAL PELAJARAN YPPMU PERIODE 2020-2021

KELAS : IDADIYAH								DATA GURU	
WAKTU	JAM	SABTU	AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	KD	NAMA
02.00 - 03.30	1	Almittah	Almittah	Almittah	Almittah	Quran	Tauhid	ZA	ACHMAD ZA
		FB	FB	IM	IM	AM	MS	AL	AL AMIN MANAN
03.30 - 04.00		Istirahat (Berjamaah Sholat Ashar)						AM	AMIN TOHARI
03.30 - 05.10	2	Almittah	Prk & Setor	Almittah	Pega	Prk & Setor	Riyadhoh	BEH	BAMBANG EKO H
		IM	MS	IM	AS	GZ		HF	HAFIDZ ZAIN
KELAS : TAKHOSUS I								HJ	HARJO AS
WAKTU	JAM	SABTU	AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	DY	ROHMAT HIDAYAT
02.00 - 03.30	1	SOROGAN	Almittah	FIGIH	FIGIH	FIGIH TAKTIK	FIGIH	GZ	IMAM GHOZALI
		SB	IM (gabung)	AS	AS	FB	IM	IM	IMAM SYAFII
03.30 - 04.00		Istirahat (Berjamaah Sholat Ashar)						SB	IMAM SARBINI
03.30 - 05.10	2	FIGIH TAKTIK	FIGIH TAKTIK	Jurumiyah	TAUHID	FIGIH TAKTIK	Riyadhoh	NS	M. NASHIN
		FB	IM (gabung)	AS	BEH	IM		FB	FALUQU ISHBAH
KELAS : TAKHOSUS II								MS	MASFUADI
WAKTU	JAM	SABTU	AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	MM	NUR MU'ID
02.00 - 03.30	1	NAHWU	Almittah	FIGIH TAKTIK	FIGIH TAKTIK	BALAGOH	FIGIH	SA	SUN'AN
		IM	IM (gabung)	FB	FB	GZ	DY	SF	SYAIFULLAH
03.30 - 04.00		Istirahat (Berjamaah Sholat Ashar)						UB	UBA DILLAH
03.30 - 05.10	2	SOROGAN	FIGIH TAKTIK	FIGIH TAKTIK	NAHWU	TAUHID	Riyadhoh	YZ	YAZID FATONI
		SB	IM (gabung)	GZ	IM	AL		ID	IDROR AL-FIKRI
KELAS : WUSTHO I								JA	MUHAMMAD JAILANI
WAKTU	JAM	SABTU	AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	AS	AISYAH
02.00 - 03.30	1	Hadist	Hadist	Uslul Fiah	TAUHID	TAFSIR	Nahwu	MF	MUNIF MANAN
		MF	MF	GZ	DY	IM	FB	SS	SYAFII SANDAM
03.30 - 04.00		Istirahat (Berjamaah Sholat Ashar)							
03.30 - 05.10	2	Akhlaq	Akhlaq	FIGIH	NAHWU	FIGIH			
		AL	AL	BEH	FB	BEH			
IBTIDIYAH									
KELAS : II IBTIDIYAH								WAU : USTADZ SUN'AN	
02.00 - 03.30	1	Fiqh	Tarikh	B. Arab	Akhlaq	Tauhid	Quran		
		NS	UB	SA	SA	SA	UB		
03.30 - 04.00		Istirahat (Berjamaah Sholat Ashar)							
03.30 - 05.10	2	Fiqh	Fiqh	Tajwid	Tauhid	B. Arab	Riyadhoh		
		NS	JA	SA	SA	SA	UB		
KELAS : III IBTIDIYAH								WAU : USTADZ AMIN TOHARI	
02.00 - 03.30	1	Fiqh	Tauhid	Akhlaq	Sorol	Sorol	Tal		
		AM	AM	SS	JA	JA	JA		
03.30 - 04.00		Istirahat (Berjamaah Sholat Ashar)							
03.30 - 05.10	2	Tajwid	Fiqh	Tarikh	Imla'	Tauhid	Riyadhoh		
		AM	AM	UB	JA	AM			
SERAGAM GURU									
02.00 - 03.30	1	Almittah	Tajwid	Fiqh	Tauhid	Nahwu	Fiqh		
		ID	ZA	NS	SS	ID	NS		
03.30 - 04.00		Istirahat (Berjamaah Sholat Ashar)							
03.30 - 05.10	2	Almittah	Tarikh	Akhlaq	Fiqh	Almittah	Riyadhoh		
		ID	UB	SS	NS	ID			
		BAJU BARU							
		SARUNG BARU							
		SELASA, RABU							

0	UMUM	UM	0
2	AL AMIN MANAN	AL	8
3	AMIN TOHARI	AM	6
4	BAMBANG EKO H	BEH	7
5	HAFIDZ ZAIN	HF	4
6	HARJO AS	HJ	1
7	ROHMAT HIDAYAT	DY	7
8	IMAM GHOZALI	GZ	4
9	IMAM SYAFII	IM	13
10	IMAM SARBINI	SB	5
11	M. NASHIN	NS	7
12	FALUQU ISHBAH	FB	10
13	MASFUADI	MS	2
14	NUR MU'ID	NM	5
15	SUN'AN	SA	6
16	SYAIFULLAH	SF	6
17	UBA DILLAH	UB	7
18	YAZID FATONI	YZ	7
19	IDROR AL-FIKRI	ID	4
20	MUHAMMAD JAILANI	JA	5
21	AISYAH	AS	4
22	SYAFII SANDAM	SS	4
23	MUNIF MANAN	MF	5

23 0

2	6
3	7
4	8
5	8
6	10
1	11
2	12
3	12

KELAS : V IBTIDAIYAH		WALI : USTADZ YAZID					
02.00 - 03.30	1	Nahwu	Fiqh	Tarikh	Sorral	Fiqh	Tafsir
		YZ	YZ	UB	YZ	YZ	ZA
03.30 - 04.00		Istirahat (Berjamaah Sholat Ashar)					
03.30 - 05.10	2	Nahwu	Frob	Akhlaq	Tauhid	Sorral	Riyadloh
		YZ	YZ	NM	SS	YZ	
KELAS : VI IBTIDAIYAH		WALI : UST. Ahmad ZA.					
04.00 s/d 05.20	1	Falak	Faraid	Balaghoh	Tafsir	Akhlaq	Hadits
		HJ	ZA	ZA	NM	NM	ZA
05.20 - 06.20		Istirahat (Berjamaah Sholat Magrib)					
06.20 - 07.30	2	Fiqh	Nahwu	Nahwu	Fiqh	Tauhid	Tarikh
		NS	FB	FB	NS	DY	UB
TSANAWIYAH							
KELAS : ITS		WALI : ROHMAT HIDAYAT					
04.00 - 04.30	1	Fiqh	Hadist	Falak	Usul Fiah	Tauhid	Tafsir
		SF	MF	SB	SF	DY	NM.
05.20 - 06.20		Istirahat (Berjamaah Sholat Magrib)					
06.20 - 07.30	2	Akhlaq	Tarikh	Nahwu	Fiqh	Balaghoh	Qoidah
		AL	AL	DY	SF	IM	SF
KELAS : II TS		WALI : USTADZ BAMBANG EKO H					
04.00 - 04.30	1	Fiqh	Falaq	Tarikh	Manlaq	Usul	Tauhid
		BEH	SB	AL	HF	SF	DY
05.20 - 06.20		Istirahat (Berjamaah Sholat Magrib)					
06.20 - 07.30	2	Balaghoh	HADIST	Qoidah	Nahwu	Akhlaq	Tafsir
		IM	MF	SF	BEH	AL	NM
KELAS : III TS		WALI : USTADZ HADI Z ZAIN					
04.00 - 04.30	1	Fiqh	Manlaq	Tauhid	Falak	Nahwu	Hadits
		HF	HF	DY	SB	HF	MF
05.20 - 06.20		Istirahat (Berjamaah Sholat Magrib)					
06.20 - 07.30	2	Ilmu Tafsir	Balaghoh	QOIDAH	Arudl	Tafsir	Akhlaq
		BEH	IM	BEH	IM	NM	AL

ISATIR BIRU
SARUNG TH. KEMARIN
RABU, KAMIS
PUTIH
SARUNG PUTIH BIRU

J E M B E R

Lampiran 10

KELAS : II BT			L/P	Tempat & Tgl. Lahir	Agama	Status	Anak ke	Dari	Alamat Siswa
NO	NIS	NAMA				dalam keluarga			
1	-	-							
2	-	-							
3	-	-							
4	-	-							
5	-	-							
6	-	-							
7	-	-							
8	-	-							
9	-	-							
10	-	-							
11	-	-							
12	-	-							
13	-	-							
14	-	-							
15	-	-							
16	-	-							
17	-	-							
18	-	-							
19	-	-							
20	-	-							
21	-	-							
22	-	-							
23	-	-							
24	-	-							
25	-	-							
26	-	-							
27	-	-							
28	-	-							
29	-	-							
30	-	-							
31	-	-							
32	-	-							
33	-	-							
34	-	-							
35	-	-							
36	-	-							
37	-	-							
38	-	-							
KELAS : II BT			L/P	Tempat & Tgl. Lahir	Agama	Status	Anak ke	Dari	Alamat Siswa
NO	NIS	NAMA				dalam keluarga			
1	202001	ALFIAN SYAH	L	JEMBER 29 JUNI 2005	Islam	Anak Kandung			Kebonsari Tamansari Wuluhan Jember
2	202002	ANDIKA PRATAMA	L	JEMBER 13 MEI 2008	Islam	Anak Kandung			Kebonsari Tamansari Wuluhan Jember
3	202003	BINTI KHURIL AINI	P	JEMBER 03 NOVEMBER 2010	Islam	Anak Kandung			Kebonsari Tamansari Wuluhan Jember
4	202005	FEBRIAN DWI ANGGARA PUTRA	L	JEMBER 25 FEBRUARI 2009	Islam	Anak Kandung			Kebonsari Tamansari Wuluhan Jember
5	202006	IKRIMA ANNAFISA	P	JEMBER 10 NOVEMBER 2011	Islam	Anak Kandung			Kebonsari Tamansari Wuluhan Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

15	-	-									
16	-	-									
17	-	-									
18	-	-									
19	-	-									
20	-	-									
21	-	-									
22	-	-									
23	-	-									
24	-	-									
25	-	-									
26	-	-									
27	-	-									
28	-	-									
29	-	-									
30	-	-									
31	-	-									
32	-	-									
33	-	-									
34	-	-									
35	-	-									
36	-	-									
37	-	-									
38	-	-									
KELAS		YIBT		L/P	Tempat & Tgl. Lahir	Agama	Status		Anak ke	Dari	Alamat Siswa
NO	NIS	NAMA					dalam keluarga				
1	184017	AJENG RAFIKA PUTRI		P	JEMBER, 20 Januari 2008	ISLAM	ANAK KANDUNG			KEBONSARI TAMANSARI WULUHAN JEMBER	
2	182288	ANGGIM KARSMA KAHMIDAH		P	JEMBER, 12 Januari 2007	ISLAM	ANAK KANDUNG			DSN KEBONSARI TAMANSARI RT/RW WULUHAN JEMBER	
3	182271	FERY FIRMANSAH		L	JEMBER, 22 Agustus 2008	ISLAM	ANAK KANDUNG			KEBONSARI-TAMANSARI WULUHAN JEMBER	
4	182272	FICA HABIBATUL		P	JEMBER, 26 Desember 2007	ISLAM	ANAK KANDUNG			KEBONSARI-TAMANSARI WULUHAN JEMBER	
5	172247	MCH NURROHMAM		L	JEMBER, 21 Desember 2005	ISLAM	ANAK KANDUNG			DSN KRAJAN TAMANSARI WULUHAN JEMBER RT/RW 005/006	
6	172244	M ARIL ZAHUL WAFA		L	JEMBER, 01 Oktober 2006	ISLAM	ANAK KANDUNG			GONDOSARI-TAMANSARI WULUHAN JEMBER	
7	182313	MCH TUROHMAN		P	JEMBER, 13 September 2008	ISLAM	ANAK KANDUNG			TAMANREJO TAMANSARI WULUHAN JEMBER	
8	182276	MCH FADHIL ARYADI		L	JEMBER, 11 Juni 2009	ISLAM	ANAK KANDUNG			KEBONSARI-TAMANSARI WULUHAN JEMBER	
9	182277	MCH. GIJANG DIVA ANUGRAH		L	JEMBER, 08 Juli 2008	ISLAM	ANAK KANDUNG			KEBONSARI TAMANSARI WULUHAN JEMBER	
10	172251	NARYATUL MUBAROKAH		P	JEMBER, 07 Juni 2006	ISLAM	ANAK KANDUNG			Kebonsari Tamansari Wuluhan Jember RT/RW 004/014	
11	182280	SHAHDA TALITA MAHBUBAH		P	JEMBER, 08 Juli 2007	ISLAM	ANAK KANDUNG			KEBONSARI-TAMANSARI WULUHAN JEMBER	
12	182281	SHIREEN DWY APRILLIA		P	JEMBER, 17 April 2009	ISLAM	ANAK KANDUNG			KEBONSARI-TAMANSARI WULUHAN JEMBER	
13	184019	AMIN NIKMATUR ROSIDAH		P	JEMBER, 23 Juli 2009	ISLAM	ANAK KANDUNG			KEBONSARI-TAMANSARI WULUHAN JEMBER	
14	184027	MCH. FASAR MAULANA ISHAQ		L	JEMBER, 1 Maret 2007	ISLAM	ANAK KANDUNG			KEBONSARI-TAMANSARI WULUHAN JEMBER	
15	194036	PUTRI DEVITA MAHARANI		P	JEMBER, 31 Desember 2009	ISLAM	ANAK KANDUNG			KEBONSARI-TAMANSARI WULUHAN JEMBER	
16	194037	SINTA DWI LESTARI		P	JEMBER, 23 JULI 2011	ISLAM	ANAK KANDUNG			KEBONSARI-TAMANSARI WULUHAN JEMBER	
17	194038	SITI NUR ALINA		P	JEMBER, 27 OKTOBER 2007	ISLAM	ANAK KANDUNG			KEBONSARI-TAMANSARI WULUHAN JEMBER	
18	-	-									
19	-	-									
20	-	-									
21	-	-									
22	-	-									
23	-	-									

28	20128	KUDRUMAHADHUSY	L	Jember, 16/12/2011	ISLAM					DUGAN KEDURAN
29	20129	MAJALAJA	P	AMPEL, 01/04/2000	ISLAM					DUGAN KEDURAN
30	20130	MUSA KROJANANSA	P	Jember, 9 Desember 2000	ISLAM					DUGAN KRAJAN
31	.	.								
32	.	.								
33	.	.								
34	.	.								
35	.	.								
36	.	.								
37	.	.								
38	.	.								
KELAS		WUSTHO								
NO	NIS	NAMA	LP	Tempat & Tgl. Lahir	Ajuna	Status dalam keluarga	Arak. ke	Dan		Alamat Siswa
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11	.	.								
12	.	.								
13	.	.								
14	.	.								
15	.	.								
16	.	.								
17	.	.								
18	.	.								
19	.	.								
20	.	.								
21	.	.								
22	.	.								
23	.	.								
24	.	.								
25	.	.								
26	.	.								
27	.	.								
28	.	.								
29	.	.								
30	.	.								
31	.	.								
32	.	.								
33	.	.								
34	.	.								

1	17491	JAMILA TRISMANATI	P	1998, 17 OKTOBER 2006	ISLAM	ANAK KANDUNG	2	2	Indonesia, Tangerang, Kabupaten Jember
2	17494	AMIR ALI RAHMATI	L	1998, 28 JANUARI 2007	ISLAM	ANAK KANDUNG	2	3	Indonesia, Tangerang, Kabupaten Jember
3	18020	IGHA DWI RAHMATI	P	1998, 24 Agustus 2004	ISLAM	ANAK KANDUNG	2	3	Indonesia, Tangerang, Kabupaten Jember
4	17495	MAHA NUR SYAFITRI	P	1998, 25 MEI 2007	ISLAM	ANAK KANDUNG	2	2	Indonesia, Tangerang, Kabupaten Jember
5	17496	MISA NURFIKA AMIRA	P	1998, 25 JULI 2007	ISLAM	ANAK KANDUNG	1	2	Indonesia, Tangerang, Kabupaten Jember
6	18423	IRYAN FARHAN RAHMATULLAH	L	1998, 4, 18 Februari 2007	ISLAM	ANAK KANDUNG	1	1	Indonesia, Tangerang, Kabupaten Jember
7	18026	MUHAMMAD HARIS	L	1998, 10	ISLAM	ANAK KANDUNG	1	1	Indonesia, Tangerang, Kabupaten Jember
8	17498	MUHAMMAD KUDUS	L	1998, 08 JANUARI 2007	ISLAM	ANAK KANDUNG	1	1	Indonesia, Tangerang, Kabupaten Jember
9	17728	MUBILLATIUS SYALIBA	P	1998, 29 NOVEMBER 2007	ISLAM	ANAK KANDUNG	1	1	Indonesia, Tangerang, Kabupaten Jember
10	17499	MARIL NURI PRATIYO	L	1998, 20 FEBRUARI 2006	ISLAM	ANAK KANDUNG	1	1	Indonesia, Tangerang, Kabupaten Jember
11	18027	MIRZA FARUK SYAFI	P	1998, 19 Juni 2004	ISLAM	ANAK KANDUNG	1	1	Indonesia, Tangerang, Kabupaten Jember
12	17494	SIKHA WADIA AL BAIT	P	1998, 20 SEPTEMBER 2006	ISLAM	ANAK KANDUNG	2	2	Indonesia, Tangerang, Kabupaten Jember
13	17885	NITI FATMAH	P	1998, 05 MEI 2006	ISLAM	ANAK KANDUNG	2	2	Indonesia, Tangerang, Kabupaten Jember
14	18028	DITILAKATIA SETIOWANH	P	1998, 29 JAN 2008	ISLAM	ANAK KANDUNG	1	1	Indonesia, Tangerang, Kabupaten Jember
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51	-	-	-	-	-	-	-	-	-
52	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58	-	-	-	-	-	-	-	-	-
59	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60	-	-	-	-	-	-	-	-	-
61	-	-	-	-	-	-	-	-	-
62	-	-	-	-	-	-	-	-	-
63	-	-	-	-	-	-	-	-	-
64	-	-	-	-	-	-	-	-	-
65	-	-	-	-	-	-	-	-	-
66	-	-	-	-	-	-	-	-	-
67	-	-	-	-	-	-	-	-	-
68	-	-	-	-	-	-	-	-	-
69	-	-	-	-	-	-	-	-	-
70	-	-	-	-	-	-	-	-	-
71	-	-	-	-	-	-	-	-	-
72	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73	-	-	-	-	-	-	-	-	-
74	-	-	-	-	-	-	-	-	-
75	-	-	-	-	-	-	-	-	-
76	-	-	-	-	-	-	-	-	-
77	-	-	-	-	-	-	-	-	-
78	-	-	-	-	-	-	-	-	-
79	-	-	-	-	-	-	-	-	-
80	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81	-	-	-	-	-	-	-	-	-
82	-	-	-	-	-	-	-	-	-
83	-	-	-	-	-	-	-	-	-
84	-	-	-	-	-	-	-	-	-
85	-	-	-	-	-	-	-	-	-
86	-	-	-	-	-	-	-	-	-
87	-	-	-	-	-	-	-	-	-
88	-	-	-	-	-	-	-	-	-
89	-	-	-	-	-	-	-	-	-
90	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91	-	-	-	-	-	-	-	-	-
92	-	-	-	-	-	-	-	-	-
93	-	-	-	-	-	-	-	-	-
94	-	-	-	-	-	-	-	-	-
95	-	-	-	-	-	-	-	-	-
96	-	-	-	-	-	-	-	-	-
97	-	-	-	-	-	-	-	-	-
98	-	-	-	-	-	-	-	-	-
99	-	-	-	-	-	-	-	-	-
100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
101	-	-	-	-	-	-	-	-	-
102	-	-	-	-	-	-	-	-	-
103	-	-	-	-	-	-	-	-	-
104	-	-	-	-	-	-	-	-	-
105	-	-	-	-	-	-	-	-	-
106	-	-	-	-	-	-	-	-	-
107	-	-	-	-	-	-	-	-	-
108	-	-	-	-	-	-	-	-	-
109	-	-	-	-	-	-	-	-	-
110	-	-	-	-	-	-	-	-	-
111	-	-	-	-	-	-	-	-	-
112	-	-	-	-	-	-	-	-	-
113	-	-	-	-	-	-	-	-	-
114	-	-	-	-	-	-	-	-	-
115	-	-	-	-	-	-	-	-	-
116	-	-	-	-	-	-	-	-	-
117	-	-	-	-	-	-	-	-	-
118	-	-	-	-	-	-	-	-	-
119	-	-	-	-	-	-	-	-	-
120	-	-	-	-	-	-	-	-	-
121	-	-	-	-	-	-	-	-	-
122	-	-	-	-	-	-	-	-	-
123	-	-	-	-	-	-	-	-	-
124	-	-	-	-	-	-	-	-	-
125	-	-	-	-	-	-	-	-	-
126	-	-	-	-	-	-	-	-	-
127	-	-	-	-	-	-	-	-	-
128	-	-	-	-	-	-	-	-	-
129	-	-	-	-	-	-	-	-	-
130	-	-	-	-	-	-	-	-	-
131	-	-	-	-	-	-	-	-	-
132	-	-	-	-	-	-	-	-	-
133	-	-	-	-	-	-	-	-	-
134	-	-	-	-	-	-	-	-	-
135	-	-	-	-	-	-	-	-	-
136	-	-	-	-	-	-	-	-	-
137	-	-	-	-	-	-	-	-	-
138	-	-	-	-	-	-	-	-	-
139	-	-	-	-	-	-	-	-	-
140	-	-	-	-	-	-	-	-	-
141	-	-	-	-	-	-	-	-	-
142	-	-	-	-	-	-	-	-	-
143	-	-	-	-	-	-	-	-	-
144	-	-	-	-	-	-	-	-	-
145	-	-	-	-	-	-	-	-	-
146	-	-	-	-	-	-	-	-	-
147	-	-	-	-	-	-	-	-	-
148	-	-	-	-	-	-	-	-	-
149	-	-	-	-	-	-	-	-	-
150	-	-	-	-	-	-	-	-	-
151	-	-	-	-	-	-	-	-	-
152	-	-	-	-	-	-	-	-	-
153	-	-	-	-	-	-	-	-	-
154	-	-	-	-	-	-	-	-	-
155	-	-	-	-	-	-	-	-	-
156	-	-	-	-	-	-	-	-	-
157	-	-	-	-	-	-	-	-	-
158	-	-	-	-	-	-	-	-	-
159	-	-	-	-	-	-	-	-	-
160	-	-	-	-	-	-	-	-	-
161	-	-	-	-	-	-	-	-	-
162	-	-	-	-	-	-	-	-	-
163	-	-	-	-	-	-	-	-	-
164	-	-	-	-	-	-	-	-	-
165	-	-	-	-	-	-	-	-	-
166	-	-	-	-	-	-	-	-	-
167	-	-	-	-	-	-	-	-	-
168	-	-	-	-	-	-	-	-	-
169	-	-	-	-	-	-	-	-	-
170	-	-	-	-	-	-	-	-	-
171	-	-	-	-	-	-	-	-	-
172	-	-	-	-	-	-	-	-	-
173	-	-	-	-	-	-	-	-	-
174	-	-	-	-	-	-	-	-	-
175	-	-	-	-	-	-	-	-	-
176	-	-	-	-	-	-	-	-	-
177	-	-	-	-	-	-	-	-	-
178	-	-	-	-	-	-	-	-	-
179	-	-	-	-	-	-	-	-	-
180	-	-	-	-	-	-	-	-	-
181	-	-	-	-	-	-	-	-	-
182	-	-	-	-	-	-	-	-	-
183	-	-	-	-	-	-	-	-	-
184	-	-	-	-	-	-	-	-	-
185	-	-	-	-	-	-	-	-	-
186	-	-	-	-	-	-	-	-	-
187	-	-	-	-	-	-	-	-	-
188	-	-	-	-	-	-	-	-	-
189	-	-	-	-	-	-	-	-	-
190	-	-	-	-	-	-	-	-	-
191	-	-	-	-	-	-	-	-	-
192	-	-	-	-	-	-	-	-	-
193	-	-	-	-	-	-	-	-	-
194	-	-	-	-	-	-	-	-	-
195	-	-	-	-	-	-	-	-	-
196	-	-	-	-	-	-	-	-	-
197	-	-	-	-	-	-	-	-	-
198	-	-	-	-	-	-	-	-	-
199	-	-	-	-	-	-	-	-	-
200	-	-	-	-	-	-	-	-	-
201	-	-	-	-	-	-	-	-	-
202	-	-	-	-	-	-	-	-	-
203	-	-	-	-	-	-	-	-	-
204	-	-	-	-	-				

KELAS 1 (Terapan)									
NO	NO	nama	LP	Tanggal & Tgl. Lahir	Agama	Status (dikawin/bekas)	Waktu ke	Dari	Alamat Siswa
1	17001	ZAINI MUBIN	P	JEMBER, 14 APRIL 2004	ISLAM	SIKSA KAWIN			Kecamatan Tamasoran Wilayah Jember
2	18002	FAUZIYAH LARIZAH	P	JEMBER, 20 DECEMBER 2000	ISLAM	SIKSA KAWIN			Kecamatan Tamasoran Wilayah Jember
3	18403	MUHAMMAD SAHILLAH AHMAD	L	Jember, 22 Desember 2000	ISLAM	SIKSA KAWIN			Kecamatan Tamasoran Wilayah Jember
4	17007	MUDA ZADAH HAMA ANA	L	JEMBER, 05 FEBRUARI 2001	ISLAM	SIKSA KAWIN	1	1	Kecamatan Tamasoran Wilayah Jember
5	18011	BITI HANIMAH	P	JEMBER, 10 JANUARI 2000	ISLAM	SIKSA KAWIN			Kecamatan Tamasoran Wilayah Jember
6	18016	ZACHRIOTUS SAFRIN	P	JEMBER, 20 OKTOBER 2001	ISLAM	SIKSA KAWIN			Kecamatan Tamasoran Wilayah Jember
7	18020	MUHAMMAD SYAFIQ	P	JEMBER, 11 MARET 2000	ISLAM	SIKSA KAWIN			Kecamatan Tamasoran Wilayah Jember
8	18021	MUSTAHERIL PUTRI	P	JEMBER, 17 MARET 2000	ISLAM	SIKSA KAWIN			Kecamatan Tamasoran Wilayah Jember
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KELAS 2 (Terapan)									
NO	NO	nama	LP	Tanggal & Tgl. Lahir	Agama	Status (dikawin/bekas)	Waktu ke	Dari	Alamat Siswa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

NO		NO	NIK	UMUR	J/P	Tanggal & Top. Lahir	Agama	Status	Alamat No	Tempat
1	17204		17204		P	1998, 20 Desember 2001	ISLAM	ANAK KANDUNG		KECERDAS TAMBAHAN BULANAN JEMBER
2	17208		17208		L	1998, 28 September 2001	ISLAM	ANAK KANDUNG		DAK KECERDAS TAMBAHAN BULANAN JEMBER PTSD/SLB
3	17208		17208		P	1998, 01 September 2001	ISLAM	ANAK KANDUNG		DAK KECERDAS TAMBAHAN BULANAN JEMBER
4	18430		18430		P	1998, 10 April 2002	ISLAM	ANAK KANDUNG		KECERDAS TAMBAHAN BULANAN JEMBER
5	18421		18421		P	1998, 22 November 2002	ISLAM	ANAK KANDUNG		KECERDAS TAMBAHAN BULANAN JEMBER
6	18426		18426		L	1998, 4 April 2002	ISLAM	ANAK KANDUNG		KECERDAS TAMBAHAN BULANAN JEMBER
7	18430		18430		P	1998, 7 Desember 2002	ISLAM	ANAK KANDUNG		KECERDAS TAMBAHAN BULANAN JEMBER
8	18430		18430		L	1998, 17 Juni 2003	ISLAM	ANAK KANDUNG		KECERDAS TAMBAHAN BULANAN JEMBER
9	18431		18431		P	1998, 21 September 2003	ISLAM	ANAK KANDUNG		KECERDAS TAMBAHAN BULANAN JEMBER
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BIODATA PENULIS**A. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Della Nabilla Nengtiyas
 Nim : T20181256
 Tempat/ Tanggal Lahir : Jember,09 September 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

B. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : Sdn Tutul 01 Tutul Balung Jember
 Smp : Smp Plus Bustanul Ulum Puger Jember
 Sma : Sma Plus Bustnul Ulum Puger Jember
 Perguruan Tinggi : Universitas Kiai Haji Achamad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R